



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2016

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2017**



KATA PENGANTAR

Berkat Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016 dapat diselesaikan. Data Profil Kesehatan 2016 bersumber dari hasil kegiatan masing-masing program bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2016. Selain itu Profil Kesehatan juga dilengkapi data yang bersumber dari lintas sektor seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, serta Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem

Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016 ini masih terdapat kekurangan, maka kami mengharapkan sumbang saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan ini kami ucapkan terima kasih.

Amlapura, 12 April 2016

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Karangasem

dr. I GUSTI BAGUS PUTRA PERTAMA

NIP. 19710608 200604 1 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	4
C. SISTEMATIKA.....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM	6
A. KONDISI GEOGRAFI.....	6
1. Batas Wilayah	6
2. Luas Wilayah	6
3. Penggunaan Lahan	6
B. KONDISI DEMOGRAFI.....	7
1. Jumlah Penduduk.....	7
2. Kepadatan Penduduk.....	7
3. Jumlah Rumah Tangga	7
C. KONDISI EKONOMI	8
1. Rasio Beban Tanggungan	8
2. Keluarga Miskin	8
BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN	9
A. ANGKA KEMATIAN	10
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	10
2. Angka Kematian Balita (AKABA)	11
3. Angka Kematian Ibu (AKI)	12
B. ANGKA KESAKITAN	14
1. Pola Sepuluh Penyakit Terbanyak di Puskesmas	14



2. Penyakit Menular	15
3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	20
C. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	26
 BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	 29
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....	30
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	30
2. Pelayanan Keluarga Berencana	42
3. Pelayanan Imunisasi	44
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	47
1. Indikator Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit.....	48
2. JPKM	50
C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	51
1. Pengendalian Penyakit Polio	51
2. Pengendalian TB Paru	51
3. Pengendalian Penyakit ISPA	54
4. Penanganan Penyakit HIV/AIDS dan IMS.....	55
5. Pengendalian Penyakit DBD	57
6. Pengendalian Penyakit Malaria.....	58
D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN	60
1. Persentase Rumah Sehat.....	60
2. Persentase Penduduk Memiliki Akses Air Minum Layak	60
3. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat	60
4. Persentase Penduduk Memiliki Akses Sanitasi Layak	61
5. Persentase STBM	61
6. Persentase TTU Memenuhi Syarat	61
7. Persentase TPM Memenuhi Syarat	61
E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	62
1. Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe).....	63
2. Pemberian Kapsul Vit. A.....	64
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	66
4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	68
F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT	71



G. PELAYANAN KEFARMASIAN	71
 BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....	 73
A. SARANA KESEHATAN.....	73
1. Puskesmas	73
2. Puskesmas Pembantu	74
3. Rumah Sakit Pemerintah	74
4. Rumah Sakit/Klinik Swasta	75
5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	75
B. TENAGA KESEHATAN.....	75
1. Tenaga Medis	77
2. Tenaga Keperawatan	78
3. Tenaga Kebidanan	79
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	80
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 82
A. SIMPULAN	82
B. SARAN.....	85
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah KK Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karangasem
Tabel 3.1	AKB, AKI dan UHH Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
Tabel 3.2	Sepuluh Besar Penyakit di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 3.3	Distribusi Kasus AFP Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
Tabel 4.1	Hasil Imunisasi WUS dan Bumil Per Puskesmas Tahun 2016
Tabel 4.2	Cakupan Pemberian Kapsul Vit. A Pada Bayi dan Balita Tahun 2016
Tabel 4.3	Cakupan Pemberian Kapsul Vit. A Pada Ibu Nifas Tahun 2016
Tabel 4.4	Distribusi Kasus Gizi Buruk Per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2016
Tabel 4.5	Distribusi Kasus Bumil KEK dan BBLR Tahun 2016
Tabel 4.6	Sepuluh Obat yang Paling Sering Digunakan di Puskesmas Tahun 2016
Tabel 5.1	Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Tahun 2016
Tabel 5.2	Jumlah Pustu dan Pusling di Masing-Masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 5.3	Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 3.2 Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 3.3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2011-2016
- Gambar 3.4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 3.5 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Tahun 2011-2016
- Gambar 3.6 Jumlah Kasus Baru HIV/AIDS yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2011-2016
- Gambar 3.7 Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 3.8 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.1 Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.2 Cakupan K1 Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.3 Cakupan K4 Ibu Hamil Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.4 Cakupan Persalinan yang Ditolong Nakes Tahun 2011-2016
- Gambar 4.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes Tahun 2011-2016
- Gambar 4.6 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2011-2016
- Gambar 4.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.8 Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani Per-Puskesmas Tahun 2011-2016



- Gambar 4.9 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.10 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2016
- Gambar 4.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita Per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.12 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.13 Cakupan Peserta KB Aktif Per Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.14 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.15 Cakupan Imunisasi Campak Per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.16 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.17 Pencapaian BOR RSUD Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.18 Pencapaian LOS dan TOI RSUD Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.19 Pencapaian GDR dan NDR RSUD Karangasem Tahun 2011-2016
- Gambar 4.20 Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 4.21 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2011-2016
- Gambar 4.22 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pd Balita Tahun 2011-2016
- Gambar 4.23 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang ditangani Tahun 2016
- Gambar 4.24 Jumlah Kasus HIV/AIDS berdasarkan Kelompok Risiko Penularan Tahun 2016
- Gambar 4.25 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016



- Gambar 4.26 Persentase Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Karangasem
- Gambar 4.27 Cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2011-2016
- Gambar 4.28 Cakupan Fe1 dan Fe3 Tahun 2011-2016
- Gambar 4.29 Cakupan Vitamin A pada Balita Tahun 2011-2016
- Gambar 4.30 Cakupan Vit. A Per-Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.31 Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2011-2016
- Gambar 4.32 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 4.33 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2016
- Gambar 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 5.2 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem Tahun 2016
- Gambar 5.3 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 3	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 4	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 5	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 6	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 7	Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB Pada Anak, Dan Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 8	Jumlah Kasus Dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 9	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 10	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 11	Jumlah Kasus HIV, AIDS, Dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 12	Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Tabel 13	Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 14	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 15	Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 16	Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 17	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RTF) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 18	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 19	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 20	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 21	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 22	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 23	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 24	Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 25	Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 26	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)



Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016

Tabel 27	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 28	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, Dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 30	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 31	Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 32	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 34	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 35	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 36	Jumlah Peserta KB Baru Dan KB Aktif Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 39	Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio, Campak, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 44	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 45	Jumlah Anak 0 – 23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 48	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Tabel 53	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Dan Jenis Kelamin Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 54	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 55	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 56	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 57	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 58	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 59	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 60	Persentase Kualitas Air Minum Di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 61	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 62	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 63	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 64	Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 65	Tempat Pengelolaan Makanan Dibina Dan Diuji Petik Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 66	Persentase Ketersediaan Obat Dan Vaksin Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Tabel 67	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 68	Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 69	Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 70	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 71	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 72	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 73	Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 74	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 75	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 76	Jumlah Tenaga Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 77	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 78	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 79	Jumlah Tenaga Kesehatan Lain Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 80	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 81	Anggaran Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016
Tabel 82	Cakupan Garam Beryodium Kabupaten Karangasem Tahun 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (SKN,2014). Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Komponen pengelolaan kesehatan yang disusun dalam SKN dikelompokkan dalam subsistem yaitu upaya kesehatan; penelitian dan pengembangan kesehatan; pembiayaan kesehatan; sumber daya manusia kesehatan; sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan; manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu subsistem yang dimuat dalam SKN tersebut adalah menyangkut masalah informasi kesehatan.

Informasi kesehatan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan di bidang kesehatan. Tujuan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah untuk menyediakan data dan informasi terkini,

akurat, valid, cepat, transparan serta berhasil guna dan berdaya guna. Data dan informasi ini digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan kesehatan dengan mempertimbangkan faktor desentralisasi, kecukupan data termasuk data terpilih yang responsive gender, dan aspek kerahasiaan yang berlaku di bidang kesehatan.

Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, antara lain meliputi:

- a. pengelolaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi landasan hukum, perencanaan kebijakan dan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan dan pengawasan;
- b. pelaksanaan sistem informasi kesehatan, yang meliputi data dan informasi serta indikator, sumber data dan pengelolaan atau pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data serta informasi kesehatan;
- c. sumber daya sistem informasi kesehatan, yang meliputi sumber daya manusia, pembiayaan, ilmu dan teknologi serta sarana dan prasarana seperti sumber daya data, sumber daya jaringan, perangkat lunak dan perangkat keras;
- d. pengembangan dan peningkatan sistem informasi kesehatan, yang meliputi pengembangan indikator, pengembangan metode dalam sistem informasi kesehatan, penelitian dan pengembangan system informasi kesehatan;
- e. peningkatan produk dan diseminasi informasi kesehatan.

Data dan informasi yang berkualitas adalah landasan pengambilan keputusan dalam pembangunan kesehatan. Dan sejalan dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan seimbang dan bertanggungjawab. Oleh karena ketersediaan data dan informasi sangat diperlukan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Penyediaan data dan informasi kesehatan dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari pengumpulan data dan informasi dari tingkat layanan kesehatan masyarakat, dilanjutkan dengan pengelolaan data dan informasi, kemudian dituangkan dalam bentuk pencatatan dan pelaporan, salah satunya adalah Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Indonesia, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data/informasi kesehatan lainnya yang terbit setiap tahun. Sejalan dengan penyusunan Profil Kesehatan Indonesia, di tingkat kabupaten/kota juga disusun Profil Kesehatan Kabupaten termasuk di Kabupaten Karangasem. Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem “Terwujudnya Karangasem Sehat berlandaskan Tri Hita Karana” dengan Misinya :

- 1) Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan;
- 3) Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular ;
- 4) Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, berkualitas dan akuntabel ;
- 5) Mengembangkan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem ini pada intinya berisi data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Karangasem.

Dalam Profil Kesehatan Tahun 2016 ini disajikan data indikator kesehatan dan indikator yang terkait kesehatan yang meliputi: (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas mortalitas, morbiditas

dan status gizi; (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan; serta (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan; dan (4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

B. TUJUAN PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem dimaksudkan sebagai gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Karangasem, juga dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memantau, mengevaluasi pencapaian visi di bidang kesehatan, sebagai indikator capaian target dari masing-masing pelaksanaan program dan sebagai masukan bagi penyusunan Profil Kesehatan Indonesia (Pusat). Diharapkan dengan disusunnya Profil Kesehatan ini dapat memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan di bidang kesehatan sesuai dengan target SPM, Renstra dan Millenium Development Goal's (MDG's) Tahun 2016. Dengan adanya data dalam profil kesehatan ini dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan dalam bidang pembangunan kesehatan.

C. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2016 ini terdiri atas :

BAB I Pendahuluan : BAB ini berisikan tentang Latar belakang disusunnya Profil Kesehatan, maksud dan tujuan serta isi secara ringkas daripada Profil Kesehatan serta sistematika dari penyajiannya.

BAB II Gambaran Umum : Pada BAB ini diuraikan Keadaan Umum Daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya ekonomi, kependudukan, sosial budaya dan lingkungan.



BAB III Situasi Derajat Kesehatan : Dalam BAB ini diuraikan tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV Situasi Upaya Kesehatan : BAB ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan juga mengakomodir kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya kesehatan lainnya

BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan : BAB ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI Simpulan/Kesimpulan : BAB ini menyajikan tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan. Selain keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN : Pada lampiran berisi resume/angka pencapaian program kesehatan dan tabel data yang merupakan gabungan tabel indikator Kabupaten Sehat dan indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan.



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFI

1. Batas Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Laut Bali
Sebelah Timur	: Selat Lombok
Sebelah Selatan	: Samudra Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak ± 84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 desa/kelurahan (75 desa definitive dan 3 kelurahan).

2. Luas Wilayah.

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km² dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km², Kecamatan Abang seluas 134,05 km², Kecamatan Kubu seluas 234,72 km², Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km², Kecamatan Selat seluas 80,35 km², Kecamatan Rendang seluas 109,70 km², Kecamatan Manggis seluas 69,83 km² dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km².

3. Penggunaan Lahan

Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan sektor ini di

Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Dalam Statistik Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016, hampir 90% dari total luas wilayah Karangasem yang mencapai 839,54 km² digunakan untuk kegiatan pertanian. Cuaca yang relatif kering, sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

Adapun luasnya lahan yang digunakan untuk areal persawahan sangat kecil, hanya mencapai 8,51%. Sebagian besar digunakan untuk perkebunan yaitu 36,49%. Sisanya berupa tegal (20,61%), lahan pertanian lainnya (17,69%), lahan non pertanian (11,10%), hutan rakyat (5,47%) dan lahan pertanian yang tidak diusahakan (0,13%).

B. KONDISI DEMOGRAFI

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebanyak 410.800 jiwa, terdiri dari laki-laki 205.500 jiwa, dan perempuan 205.300 jiwa.

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Karangasem berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem sebesar 489,3 per km². Jika dilihat persebarannya menurut kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi tahun 2015 berada di Kecamatan Sidemen (933,7 jiwa/km²), dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kubu (250,2 jiwa/km²).

3. Jumlah Rumah Tangga (KK)

Jumlah KK di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 belum diperoleh dari Badan Pusat Statistik, maka untuk sementara di tampilkan data Tahun 2014 sebanyak 127.586 KK. Dengan rincian per



kecamatan Rendang 9972 KK, Sidemen 9796 KK, Manggis 13048 KK, Karangasem 26.998 KK, Abang 22.706 KK, Bebandem 14015 KK, Selat 11524 KK, Kubu 19.527 KK.

C. KONDISI EKONOMI

1. Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Rasio beban tanggungan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 yaitu 55 yang artinya di setiap 100 orang penduduk terdapat 55 orang dengan usia tidak produktif. Angka ini sama dengan pencapaian Tahun 2015.

2. Keluarga Miskin

Berdasarkan data PPLS Tahun 2011 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Karangasem sejumlah 38.586 KK. Jumlah KK miskin per kecamatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah KK Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karangasem

No	Nama Kecamatan	Jumlah KK Miskin
1	Abang	8.651
2	Bebandem	4.299
3	Karangasem	8.605
4	Kubu	7.375
5	Manggis	2.115
6	Rendang	1.822
7	Selat	3.071
8	Sidemen	2.648
JUMLAH		38.586

BAB III**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Situasi derajat kesehatan di Kabupaten Karangasem digambarkan melalui Angka Mortalitas terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Umur Harapan Hidup (UHH) dan beberapa angka morbiditas beberapa penyakit.

Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan serta faktor lainnya. Capaian indikator mortalitas AKB, AKI dan UHH pada 5 (lima) tahun terakhir adalah seperti terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1 AKB, AKI dan UHH Kabupaten Karangasem
Tahun 2011-2016**

No	Indikator	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
A.	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1000 KH	5,66	10,8	8,3	8,79	10,59	9,73
B.	Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)	Per 100.000 KH	75,9	112,74	125,80	200,88	89,34	79,95
C.	Umur Harapan Hidup	Tahun	67,95	69,5	68,32	69,18	69,48	Belum rilis

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

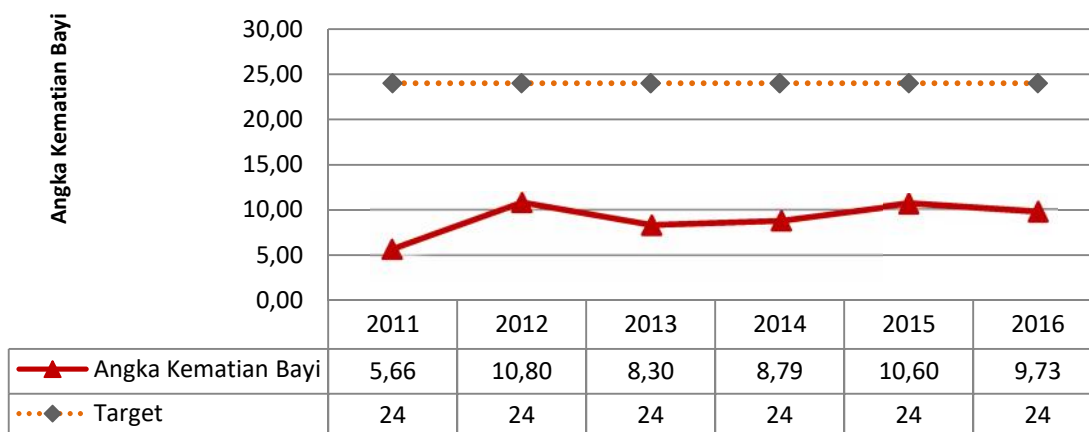
A. KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkannya oleh keadaan tertentu, data berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada profil ini yaitu angka kematian bayi, angka kematian balita serta angka kematian ibu.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 (satu) tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap sakit maupun kematian. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam menurunkan AKB. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang sensitif terhadap kesediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan antenatal. Disamping itu AKB juga mempunyai korelasi dengan angka GNP per-kapita, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Pada gambar 3.1 dibawah ini dapat dilihat AKB Kabupaten Karangasem dari Tahun 2011 s/d Tahun 2016 :

Gambar 3.1 Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016



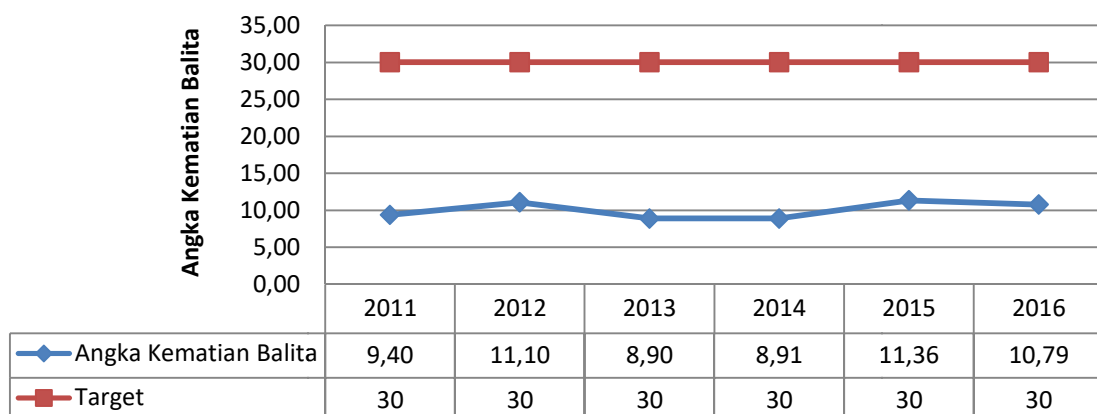
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 sebesar 9,73 per 1000 Kelahiran Hidup, menurun sebesar 0,87 per 1000 Kelahiran Hidup dibandingkan kondisi pada Tahun 2015. Jumlah kematian bayi pada Tahun 2016 sebanyak 73 orang. Kondisi ini cukup baik karena berada dibawah target AKB dalam renstra Dinas Kesehatan 2016 (12 per 1.000 kelahiran hidup), ini berarti Dinas Kesehatan mampu menekan jumlah kematian bayi dengan meningkatkan kualitas pelayanan dari ibu hamil hingga pelayanan kesehatan kepada bayi dengan berbagai kegiatan pelayanan.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Millenium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu **sangat tinggi** dengan nilai > 140, **tinggi** dengan nilai 71-140, **sedang** dengan nilai 20-70 dan **rendah** dengan nilai <20. AKABA di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 adalah sebesar 10,79/1000 KH. Berikut ini AKABA Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2011 s/d Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.2
Trend Angka Kematian Balita di Kabupaten Karangasem
Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

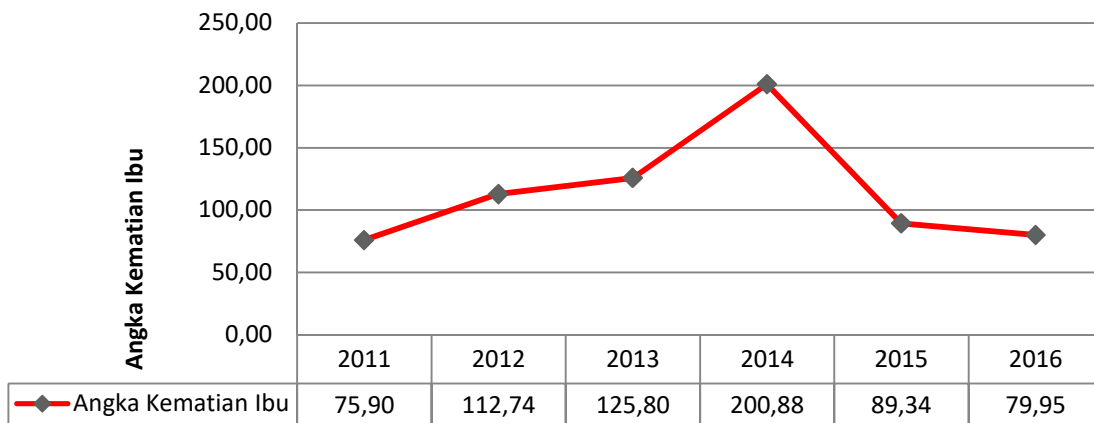
Dilihat dari grafik diatas, terjadi penurunan angka kematian balita di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016. Jumlah kematian balita (umur 0-5 tahun) pada Tahun 2016 sebanyak 81 orang sedangkan pada tahun 2015 kematian bayi sebanyak 89 orang. Jika dibandingkan dengan nilai normatif AKABA pada target MDGs termasuk kategori rendah.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan) per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan Pembangunan Millenium yaitu tujuan ke-5 yaitu Meningkatkan Kesehatan Ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2016 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan dalam pemantauan kematian terkait kehamilan dan menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil (bumil), pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. AKI dipengaruhi oleh status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan AKI digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Target AKI nasional dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebesar 102 per 100.000 KH, ini berarti AKI di Kabupaten Karangasem masih di bawah target. Berikut ini adalah Angka Kematian Ibu Kabupaten Karangasem dalam lima tahun terakhir dari Tahun 2011 s/d Tahun 2016 berikut ini:

Gambar 3.3 Trend Pencapaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem dari Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dilihat dari grafik tersebut diketahui bahwa pada tahun 2016 terjadi penurunan AKI sebesar 9,39 per 100.000 kelahiran hidup dari 89,34 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hal ini karena ada usaha maksimal untuk menekan AKI di Kabupaten Karangasem yaitu dengan upaya kerjasama yang baik dari Tim Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Karangasem yang meliputi Kepala Dinas beserta Staf Dinas Kesehatan dan Puskesmas, maupun Direktur RSUD Kabupaten Karangasem beserta jajarannya meliputi dokter spesialis Kandungan dan Kebidanan, dokter Spesialis Anak serta para tenaga medis dan paramedis lainnya, serta dukungan dana yang cukup dari APBD II.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 sebanyak 6 orang. Adapun penyebabnya adalah sebagai berikut :

- eklamsia (1 orang)
- syok hipopalemik oleh pendarahan diakibatkan oleh plasenta inkreta (1 orang)
- syok sepsis + susp. jantung + pneumonia (1 orang)
- sepsis (1 orang)
- HIV/AIDS (1 orang)
- susp. ISK + sepsis (1 orang)

Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem terjadi di dua tempat yaitu di RSUD Karangasem sebanyak 5 orang, dan di RS Bintang

Klungkung sebanyak 1 orang. Jika dilihat dari keadaan ibu saat meninggal yaitu dalam kondisi hamil sebanyak 3 orang, saat bersalin 2 orang dan saat nifas sebanyak 1 orang.

B. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)

Morbidity adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka kesakitan/morbidity menggambarkan suatu pola penyakit tertentu yang banyak terjangkit pada suatu masyarakat pada kelompok umur tertentu. Angka kesakitan penyakit tertentu diperoleh dengan membandingkan antara jumlah kasus baru pada kelompok umur tertentu dengan jumlah penduduk kelompok umur tersebut yang dikalikan dengan 1000.

1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Pola 10 penyakit terbanyak pada pasien di Puskesmas Tahun 2015 menunjukkan kasus terbanyak adalah Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA) dengan jumlah kasus 11.456 kasus dengan perincian seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Sepuluh Besar Penyakit di Kab.Karangasem Tahun 2016

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	J00	Acute Nasopharyngitis (common cold)	24.054
2	M13	Other Arthritis	13.958
3	I10	Essential (Primary) Hypertension	9.337
4	R50.9	Fever, Unspecified	7.869
5	J02	Acute Pharyngitis	6.737
6	J45	Asthma	6.012
7	K29.7	Gastritis, unspecified	5.544
8	L23	Allergic Contact Dermatitis	5.402
9	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	2.974
10	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus/DM type II (usia >40th)	2.368

Sumber : Sub Bagian Sunprog Evapor Dinas Kesehatan Karangasem

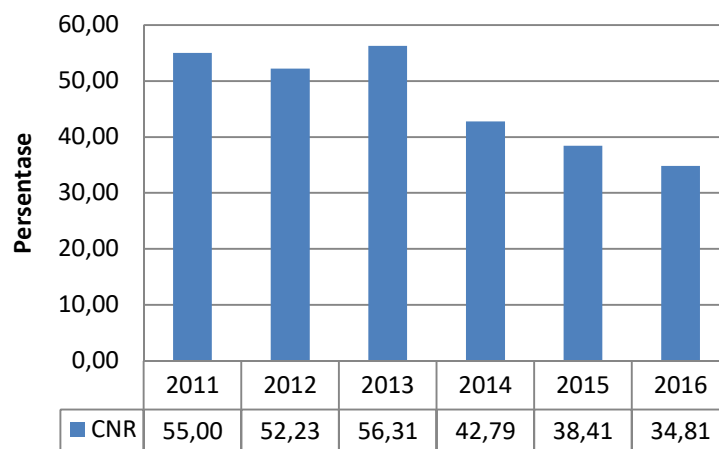
2. Penyakit Menular

a. TB Paru

Penyakit Tuberculosis (TB) merupakan penyakit yang mudah menular dimana dalam tahun-tahun terakhir memperlihatkan peningkatan jumlah kasus baru maupun jumlah angka kematian yang disebabkan oleh TB. Menurut WHO, dinegara-negara miskin kematian TB merupakan 25% dari seluruh kematian yang sebenarnya dapat dicegah. Dengan munculnya HIV/AIDS di dunia, diperkirakan penderita TB akan meningkat.

Indikator utama pengendalian TB secara nasional sejak tahun 2015 adalah Angka Notifikasi Kasus (**Case Notification Rate = CNR**) yaitu jumlah semua kasus TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk dalam wilayah tertentu.

Gambar. 3.4 CNR di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Pada tahun 2016 penemuan semua kasus TB di Kabupaten Karangasem sebanyak 219 orang, terdiri dari 128 orang (58%) laki-laki dan sebanyak 91 orang (42%) perempuan. Case National Rate (CNR) pada tahun 2016 mencapai 53 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi penurunan. Pada Tahun 2015 penemuan

semua kasus TB sebanyak 221 orang dengan CNR sebesar 54 per 100.000 penduduk.

Beberapa indikator dalam kegiatan dalam penanggulangan TB adalah sebagai berikut :

a) Penemuan dan Pengobatan Penderita Baru BTA Positif / Case

Detection Rate (CDR)

Pada tahun 2016, CDR mencapai 54% dari perkiraan kasus baru BTA Positif. Hal ini berarti masih ada kasus TB baru BTA positif belum ditemukan di lapangan, sehingga masih diperlukan upaya-upaya program baik internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu perlu ada program KIE yang lebih inovatif guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan lebih dini bila mengalami tanda – tanda atau gejala TB serta diimbangi dengan kegiatan pemeriksaan kontak terhadap penderita TB. Disamping itu Pemantapan SDM, mutu mikroskopis TB, serta penguatan jejaring TB masih perlu dioptimalisasi.

b) Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)

Tahun 2016 angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 90,7% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 sudah mencapai 87%, dan sudah mencapai target nasional yaitu minimal 85%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan sudah sebagian besar mencapai angka di atas 85% kecuali RSUD Karangasem (64,7%), Puskesmas Bebandem (79,2%), dan Puskesmas Abang II (80%).

c) Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)

Angka kesembuhan TB di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 yaitu sebesar 88,3% meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 (84%) dan sudah melampaui target nasional minimal 85%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan masih ada tiga Sarana

Pelayanan Kesehatan yang capaiannya di bawah 85% yaitu Puskesmas Bebandem (70%), Puskesmas Abang II (50%), dan RSUD Karangasem (50%).

d) Angka Konversi

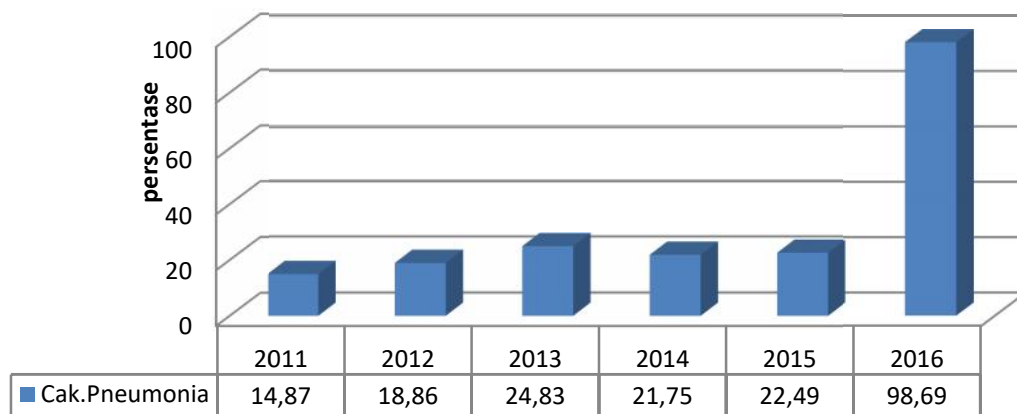
Angka konversi berguna untuk mengetahui secara cepat hasil pengobatan dan untuk mengetahui apakah pengawasan langsung menelan obat dilakukan dengan benar. Pada tahun 2016 angka konversi di Kabupaten Karangasem mencapai 85% sudah diatas target nasional minimal 80% tetapi menurun dibandingkan tahun 2015 yang sudah tercapai 86%.

b. Pneumonia

Di negara berkembang 60% kasus Pneumonia disebabkan oleh bakteri, sementara di negara maju umumnya disebabkan virus. Pneumonia balita merupakan salah satu indikator keberhasilan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2016 sebesar 100%. Dari jumlah perkiraan penderita sebanyak 842 orang, hanya ditemukan dan ditangani sebanyak 831 orang (98,7%). Cakupan penemuan pneumonia balita yang terbesar terdapat di Puskesmas Abang I (160,3%) dan Kubu I (127,1%), dimana ditemukan kasus melebihi target perkiraan penderita. Sedangkan terendah di Puskesmas Selat sebesar 11%. Terdapat perbedaan yang besar dalam cakupan penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita dalam 5 tahun terakhir. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perubahan penyebut yaitu jumlah perkiraan penderita yang semula 10% dari jumlah balita menjadi 2,05% di tahun 2016.

Gambar 3.5 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Tahun 2011-2016



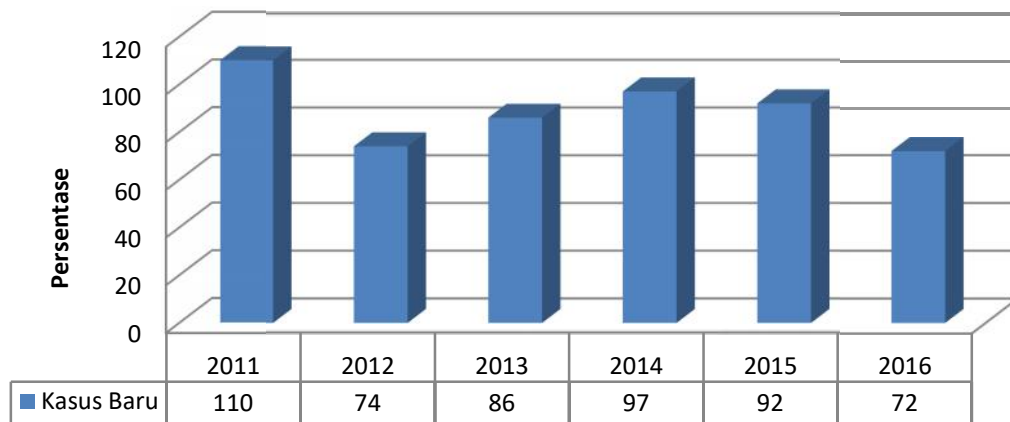
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

c. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV Positif.

Berdasarkan hasil survey bahwa angka prevalensi HIV/AIDS di Bali termasuk Kabupaten Karangasem sebesar 0,12% dari total populasi. Penemuan kasus HIV/AIDS pada di tahun 2016 di Kabupaten Karangasem sebanyak 72 orang (0,02%) dari total penduduk yang berjumlah 410.800 jiwa, maka cakupan penemuan kasus HIV/AIDS masih sangat rendah. Penemuan ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015) yaitu 92. Secara komulatif dari tahun 2000-2016 jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem yang dilaporkan berjumlah 612 kasus, sebagian besar diderita oleh kalangan usia produktif. Penemuan kasus baru HIV/AIDS dalam lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Gambar 3.6 Jumlah Kasus Baru HIV/AIDS yang Ditemukan dan Ditangani di Kabupaten Karangasem dari tahun 2011 - 2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Untuk donor darah diskriminasi terhadap HIV pada Tahun 2016 yaitu sebesar 100% (2.771 sampel darah) dari jumlah pendonor yang ada pada UDD PMI Kabupaten Karangasem. Dari pendonor yang diskriminasi terdapat 10 orang (0,36%) yang positif HIV, yaitu pada pendonor laki-laki 9 orang dan perempuan 1 orang.

d. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensi KLB yang sering disertai dengan kematian. Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi faeses dan frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila faeses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Angka kesakitan karena Diare di Kabupaten Karangasem tahun 2016 sebesar 270 per 1.000 penduduk mengalami peningkatan dari tahun 2015 yang mencapai 214 per 1.000 penduduk. Target penemuan kasus diare adalah 11.091 kasus, sedangkan kasus yang ditangani sebanyak 7.164 atau sebesar 64,6%.

Penemuan Diare pada balita pada tahun 2016 sebanyak 1.794 orang atau sebanyak 51,75% dari target penemuan kasus diare balita (3.463 orang). Penemuan ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.160 orang (51,80%). Angka kesakitan diare balita tahun 2016 adalah 843 per 1000 balita. Tahun 2016 tidak ada kematian oleh karena diare (CFR=0%) hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kasus baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit sudah sangat baik.

e. Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks bukan saja dari segi medis tetapi meluas sampai ke masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penyakit kusta disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang biasanya menyerang saraf tepi dan dapat mengakibatkan kecacatan secara permanen bila penderita kusta terlambat mendapat penanganan yang tepat.

Eliminasi kusta sudah dicapai pada tahun 2010 namun bukan berarti kasus kusta sudah tidak ada hanya angka prevalensi (jumlah penderita terdaftar) sudah mencapai dibawah 1 per 10 ribu penduduk. Pada tahun 2016 angka prevalensi kusta sebesar 0,4 per 10.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 0,24 per 10.000 penduduk. Sementara angka cacat tingkat 2 adalah 0,7 per 100.000 penduduk

f. Filaria

Sama halnya dengan tahun 2015, tidak ditemukan kasus filaria pada tahun 2016.

3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus Dipteri, Pertusis, maupun tetanus neonatorum.

a. Acute Flacid Paralysis

Pada tahun 2016 pencapaian AFP rate di Kabupaten Karangasem sebesar 2,76 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Telah ditemukan 3 kasus AFP di wilayah kerja Puskesmas Kubu I (2 kasus) dan Kubu II (1 kasus). Sebagai perbandingan, pada Tahun 2015 pencapaian AFP rate sebesar 0,93/100.000. Sedangkan target AFP nasional adalah ≥ 2 per 100.000 penduduk < 15 tahun, hal ini berarti telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) pada kasus AFP. Jumlah penemuan kasus AFP dari tahun 2011-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Distribusi Kasus AFP Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016

NO.	PUSKESMAS	T A H U N					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Manggis I	-	-	1	-	-	-
2	Manggis II	-	-	-	-	-	-
3	Sidemen	-	2	-	-	-	-
4	Rendang	-	-	-	-	1	-
5	Selat	-	-	-	-	-	-
6	Bebandem	-	-	-	-	-	-
7	Karangasem I	1	-	1	1	-	-
8	Karangasem II	-	-	-	-	-	-
9	Abang I	-	-	-	-	-	-
10	Abang II	-	-	-	-	-	-
11	Kubu I	-	-	-	-	-	2
12	Kubu II	1	2	-	-	-	1
J u m l a h		2	4	2	1	1	3

Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

Dari seluruh specimen yang diambil pada kasus AFP, semuanya (100%) specimennya adekuat, dan hasil pemeriksaan laboratorium semuanya negatif polio. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

1. Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
2. Communitiy Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
3. Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
4. Penyebaran brosur, leaflet, poster
5. Penyuluhan

Bila ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi dan pengambilan specimen sebanyak 2 kali

b. Campak

Campak disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh sekret yang telah terinfeksi. Penemuan kasus baru penyakit campak pada tahun 2016 sebanyak 2 orang. Kasus ini mengalami penurunan dari tahun 2015 (15 orang). Kedua kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bebandem.

4. Penyakit Bersumber Binatang

Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang diantaranya Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Cikungunya, Rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

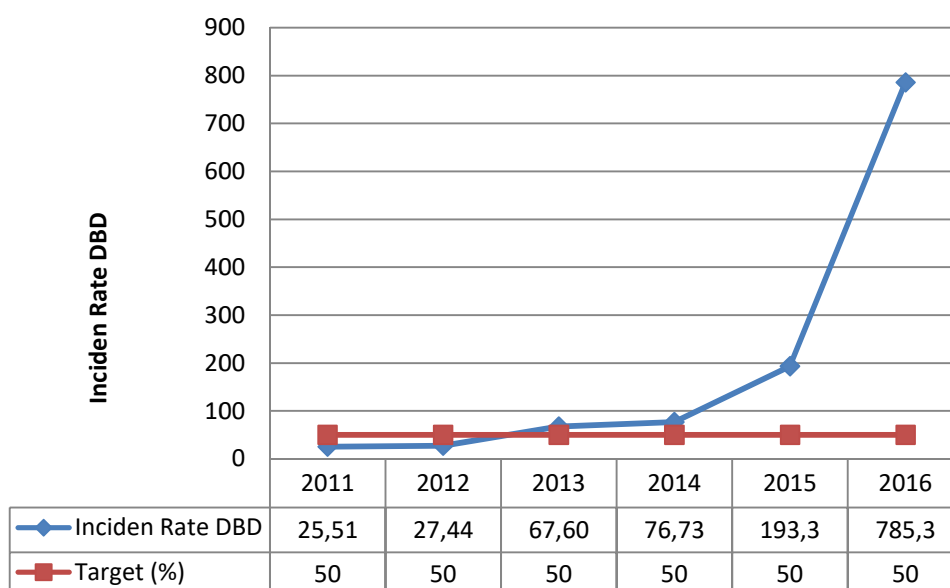
Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh Virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui

gigitan nyamuk dari genus *Aedes*. *Aedes Aegypti* adalah vector yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini.

Situasi penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karangasem selama cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 kejadian kasus DBD sebanyak 3.226 orang, dibandingkan tahun 2015 jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 790 orang. Angka Kesakitan (IR) untuk tahun 2016 targetnya 50 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan tahun 2015 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni 193,3 per 100.000 penduduk menjadi 785,3 per 100.000 penduduk. Sementara Angka Bebas Jentik (ABJ) masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 85%. Terjadi satu kasus kematian akibat DBD pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Abang II, dengan demikian CFR DBD pada tahun 2016 adalah 0,1%.

Angka kejadian/Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut ini :

Gambar 3.7 Insiden Rate DBD di Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Berdasarkan stratifikasi desa, dari 78 desa yang ada di Kabupaten Karangasem, 49 desa diantaranya tergolong desa endemis meningkat dari tahun 2015 yang hanya 25 desa. Sisanya sebanyak 27 desa tergolong sporadis dan 2 desa tergolong desa potensial.

b. Rabies

Rabies merupakan suatu penyakit zoonosis berupa infeksi akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies dan ditularkan melalui gigitan hewan penular rabies terutama anjing, kucing dan kera. Penyakit ini bila sudah menunjukkan gejala klinis pada hewan dan manusia selalu diakhiri dengan kematian, sehingga mengakibatkan timbulnya rasa cemas dan takut bagi orang-orang yang terkena gigitan dan kekhawatiran serta keresahan bagi masyarakat pada umumnya.

Kabupaten Karangasem merupakan kategori Daerah Tertular Rabies, data Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) untuk tahun 2016 sebanyak 3.474 kasus. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 4543 kasus. Hal ini disebabkan salah satunya oleh sudah meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya rabies serta dalam pemeliharaan anjing baik dalam hal mengandangkan dan vaksinasi.

Sedangkan kasus meninggal karena GHPR untuk tahun 2016 berjumlah 2 orang, jumlahnya sama dengan kasus tahun 2015, yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Manggis II dan Karangasem II. Kasus kematian akibat GHPR ini disebabkan kesadaran masyarakat masih kurang akan bahaya rabies sehingga setiap ada gigitan oleh HPR masyarakat kurang tanggap dalam melakukan pertolongan pertama dan cepat ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan yang diperlukan.

Upaya-upaya yang dilaksanakan dalam menurunkan angka kasus GHPR, antara lain :

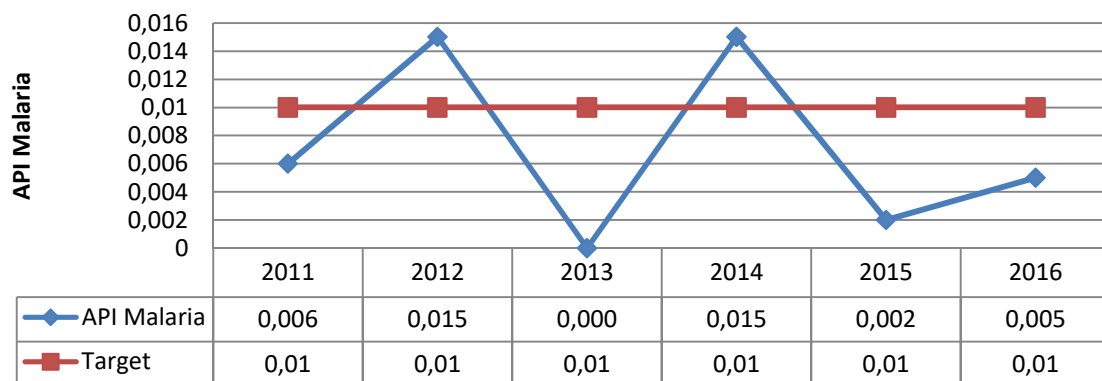
- a) Sosialisasi kepada masyarakat (Tingkat Desa, Kecamatan dan Sekolah) dan petugas kesehatan terhadap bahaya penyakit Rabies dan tindakan yang dapat dilakukan apabila terjadi gigitan anjing.
- b) Pelayanan kesehatan penanganan luka gigitan dan pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) pada kasus gigitan anjing terhadap manusia di unit pelayanan kesehatan (Rabies center).
- c) Surveilans pasif dan aktif ke pelayanan kesehatan untuk memantau perkembangan kasus GHPR.
- d) Pelaksanaan protap secara ketat dengan melaksanakan koordinasi secara intensif lintas sektor dengan Dinas Peternakan untuk kasus gigitan dengan risiko tinggi, mengingat persediaan SAR sangat terbatas sekali.

c. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam millenium Development Goals (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup berkembang baik dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua kelompok umur.

Terjadi fluktuasi Angka Kesakitan Malaria (API) di Kabupaten Karangasem selama periode 5 tahun terakhir. API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun 2016. Namun, masih tetap di bawah target (0,01 per 1000 penduduk). Selama tahun 2011-2016 di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan kasus baru (*indigenous*) namun kasus *import* masih ditemukan. API Malaria Kabupaten Karangasem selama tahun 2011- 2016 dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut ini :

Gambar 3.8 Angka Kesakitan Malaria Kabupaten Karangasem Tahun 2011-2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Masalah Kesehatan Masyarakat yang dihadapi saat ini adalah makin meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes mellitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu). Pengembangan Posbindu PTM merupakan bagian internal dari sistem pelayanan kesehatan, diselenggarakan berdasarkan permasalahan PTM yang ada di masyarakat dan mencakup berbagai upaya promotif dan preventif serta pola rujukannya. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantuan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik.

Data capaian program kegiatan Penyakit Tidak Menular di Tahun 2016 adalah Pembentukan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) dengan jumlah 43 Posbindu. Dari berbagai capaian ada beberapa permasalahan yang belum tercapai yaitu ada beberapa desa yang belum membentuk

posbindu di masing-masing desa, alat dan bahan yang belum lengkap, kurangnya tenaga kader di masing-masing posbindu.

Adapun kegiatan PTM Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Membentuk Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) secara bertahap di masing-masing desa.
2. Pengadaan alat dan bahan untuk kegiatan Penyakit Tidak Menular (PTM).
3. Melakukan skrining dimasing-masing posbindu untuk mengetahui lebih dini penyakit tidak menular yaitu Hipertensi, Diabetes Mellitus (DM), Kanker Serviks, Kolesterol, dan Obesitas.

Beberapa PTM yang mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. HIPERTENSI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Oleh karena itu pengontrolan tekanan darah secara rutin mutlak dilakukan.

Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap hipertensi melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur diatas 18 tahun. Dari 268.756 penduduk usia diatas 18 tahun dilakukan pengukuran tekanan darah pada 12.775 orang. Dari yang dilakukan pengukuran darah diketahui sebanyak 1047 orang yang mengalami hipertensi (8,2%).

2. OBESITAS

Kegemukan atau obesitas adalah suatu kondisi medis berupa kelebihan lemak tubuh yang terakumulasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan, yang kemudian menurunkan harapan hidup dan/atau meningkatkan masalah kesehatan. Seseorang dianggap menderita kegemukan (obese) bila indeks massa tubuh (IMT), yaitu ukuran yang diperoleh dari hasil pembagian berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter, lebih dari 30 kg/m

Kegemukan adalah penyebab kematian yang dapat dicegah paling utama di dunia, dengan prevalensi pada orang dewasa dan anak yang semakin meningkat, sehingga pihak berwenang menganggap kegemukan sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius pada abad 21. Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap obesitas melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur diatas 15 tahun. Dari 6.172 pengunjung ke puskesmas penduduk usia diatas 15 tahun, sebanyak 50 orang yang dilakukan pemeriksaan obesitas, dan sebanyak 6 orang yang masuk kategori obesitas.

3. CA SERVIKS

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5 persen yang melakukan Penapisan Kanker Leher Rahim, sehingga 76,6 persen pasien ketika terdeteksi sudah memasuki Stadium Lanjut (IIIB ke atas), karena Kanker Leher Rahim biasanya tanpa gejala apapun pada stadium awalnya. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan tes Pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Di Kabupaten Karangasem upaya pencegahan terhadap kanker servik melalui sosialisasi gaya hidup sehat dan melalui screening terhadap masyarakat yang berumur 30-50 tahun 2016 sebanyak 55.121 orang. Dari yang diperiksa sebanyak 589 orang, ditemukan 32 orang (5,4%) dengan IVA positif.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat aditif dan bahkan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini akan diuraikan situasi upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Karangasem dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, selama beberapa tahun terakhir, khususnya Tahun 2016.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dapat dan cepat dapat diharapkan untuk mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan ibu dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak. Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar didalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seseorang yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anak.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun pelayanan kesehatan swasta. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan beberapa indikator status kesehatan masyarakat.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah :

1. Melakukan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) dengan 13 indikator
2. Pendataan dan pemetaan Ibu Hamil (Data jumlah ibu hamil berdasarkan sasaran dan wilayah di 12 Puskesmas)
3. Pelacakan Kematian Maternal dan Neonatal (Semua kasus kematian Ibu dan neonatal dilacak untuk mencari tahu perjalanan penyakit serta sebab –sebab terjadinya kematian)
4. Melaksanakan RMP (Review Maternal Perinatal) dan pembelajaran kasus

5. Melaksanakan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dengan stiker
6. Pemanfaatan buku KIA pada semua ibu hamil
7. Melaksanakan Gerakan Sayang Ibu dan BBL
8. Kunjungan Dokter Spesialis Kandungan Dan spesialis Anak ke Puskesmas dan RDK (Refleksi Diskusi Kasus) oleh tim KIA Kabupaten
9. Peningkatan kegiatan surveillance KIA
10. Melaksanakan melalui home visit terhadap kasus risti
11. Melaksanakan MTBM/ MTBS
12. Melaksanakan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
13. Meningkatkan Kompetensi petugas dan kader melalui pelatihan :
 - Pelatihan Kader dalam Deteksi Ibu Hamil Resti
 - Pelatihan Petugas dalam Penanganan Kegawat Daruratan Obstetri
 - Pelatihan Petugas dalam Penanganan Asfiksia
 - Manual Rujukan Maternal Neonatal (MRMN)
14. Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Balita
15. Mengoptimalkan administrasi KIA
 - Kohort Ibu , Bayi dan Balita
 - Kartu Ibu
 - Kantong Persalinan
 - Peta sasaran dll.
16. KB pasca Salin
17. Pertemuan Lintas sektor dan lintas Program untuk membahas masalah KIA
18. Pelayanan kesehatan USILA
19. Pemasangan Stiker Keseluruh sasaran ibu hamil
20. Penjaringan Anak sekolah. SD, SMP,SMA (UKS)
21. Lomba Dokter kecil
22. Lomba Kader Kesehatan Remaja
23. Melaksanakan komunikasi efektif antara Tim KIA Kabupaten dengan petugas puskesmas melalui whatsapp

24. Merancang dan pelaksanaan SIMEKAR (Sistem Informasi Maternal Karangasem)
25. Pelayanan PPIA dan IVA Cryotherapi di semua puskesmas
26. Pengadaan sarana pelayanan KIA (USG, Buku KIA ,kohort dll)

Capaian indikator pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Cakupan kunjungan ibu hamil terdiri dari cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester kedua dan dua kali pada Trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Karangasem dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2011-2016

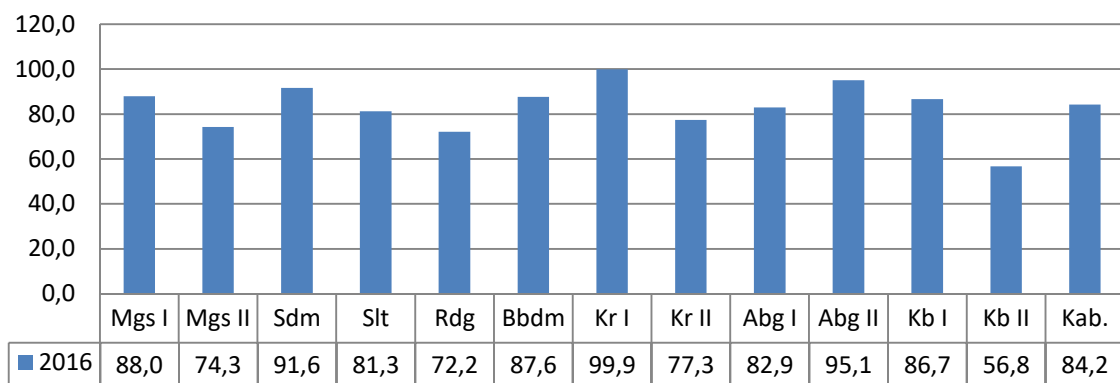


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *droup out* K1-K4. Cakupan K1 Tahun 2016 masing-masing puskesmas di Kabupaten Karangasem bervariasi, yang tertinggi adalah Puskesmas Karangasem I sebesar 99,9%, sementara cakupan Kabupaten Karangasem sebesar 82,4%.

Cakupan K1 Tahun 2016 di masing-masing puskesmas adalah sebagai berikut :

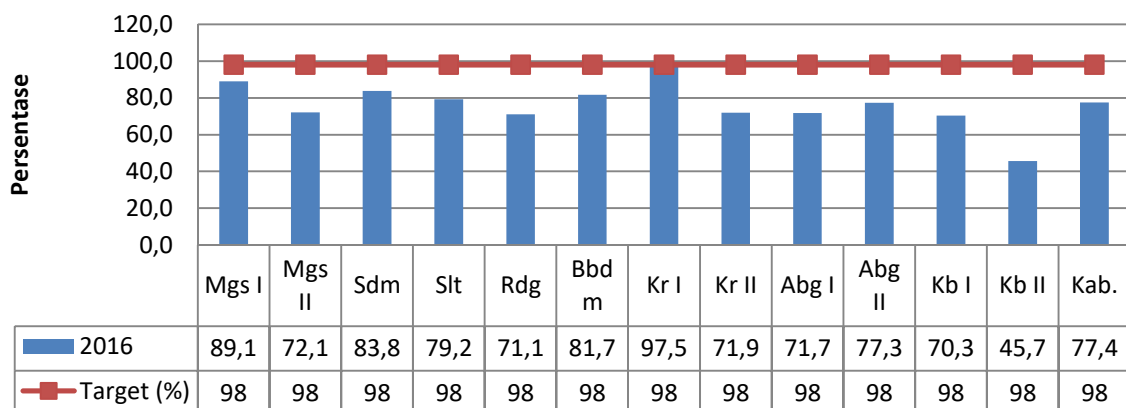
Gambar 4.2 Cakupan K1 Ibu Hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pelayanan K4 Tahun 2016 sebesar 77,4%, belum dapat memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 98%. Semua puskesmas belum mencapai target. Capaian cakupan K4 yang mendekati target sekaligus sebagai capaian tertinggi adalah Puskesmas Karangasem I sebesar 97,5% . Secara rinci capaian K4 dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

Gambar 4.3 Cakupan K4 Ibu Hamil per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016

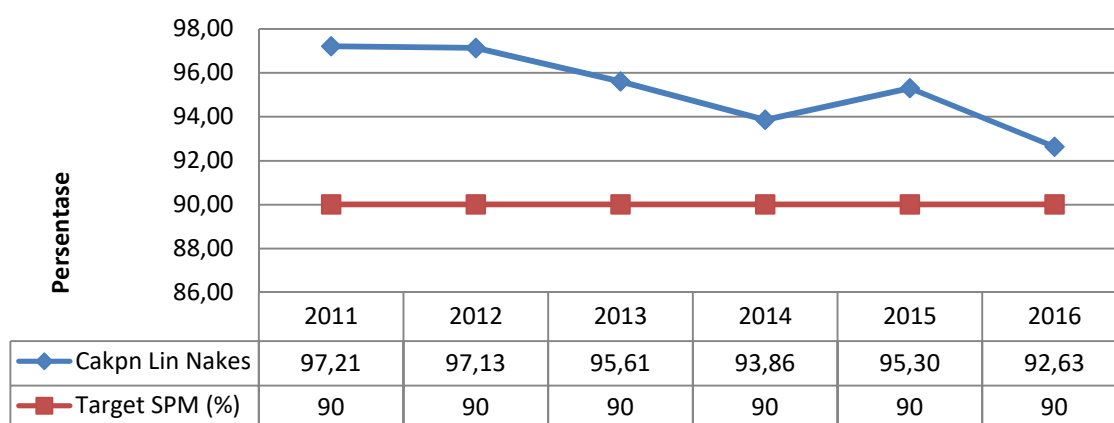


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

b. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian saat bersalin dan 1 minggu pertama diperkirakan 60% dari seluruh kematian ibu.

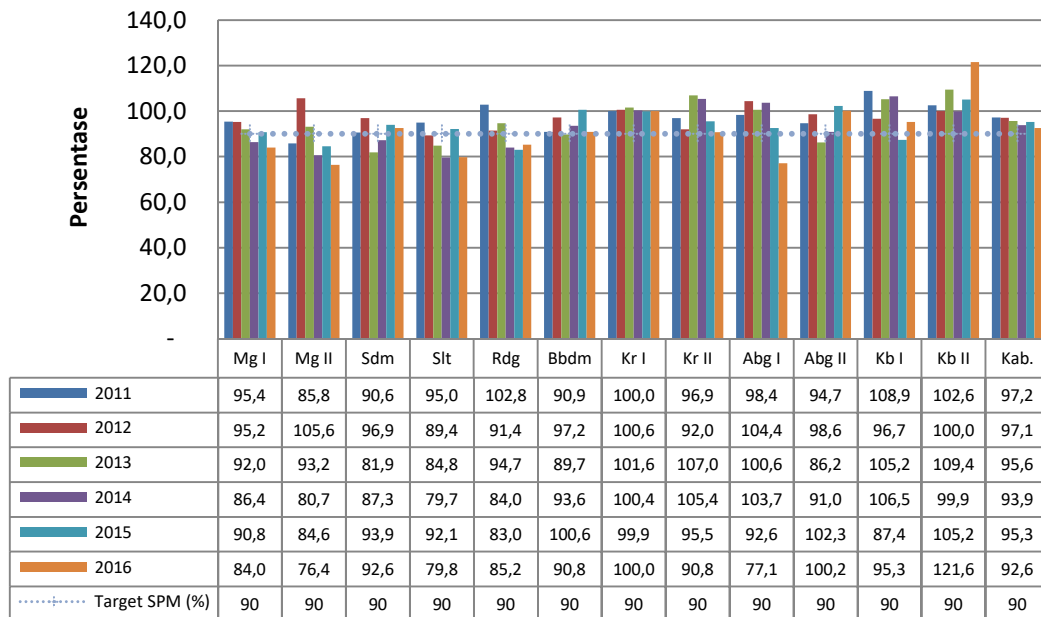
Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2016 sebesar 92,60% atau 7.469 persalinan dari 8.063 bulin yang ada. Pencapaian ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2015. Dimana pencapaian pada tahun 2015 sebesar 95,30%. Pencapaian ini sudah memenuhi target SPM yaitu 90%, namun belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 yaitu persentase terpenuhinya pelayanan persalinan sesuai standar bagi ibu bersalin sebesar 100%. Gambar 4.4 di bawah ini memperlihatkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dalam lima tahun terakhir (Tahun 2011-2016) :

Gambar 4.4 Cakupan Persalinan Nakes Tahun 2011-2016

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Untuk melihat distribusi persalinan oleh tenaga kesehatan masing-masing Puskesmas Tahun 2011-2016, dapat dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini :

Gambar 4.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan Tahun 2011 s/d 2016



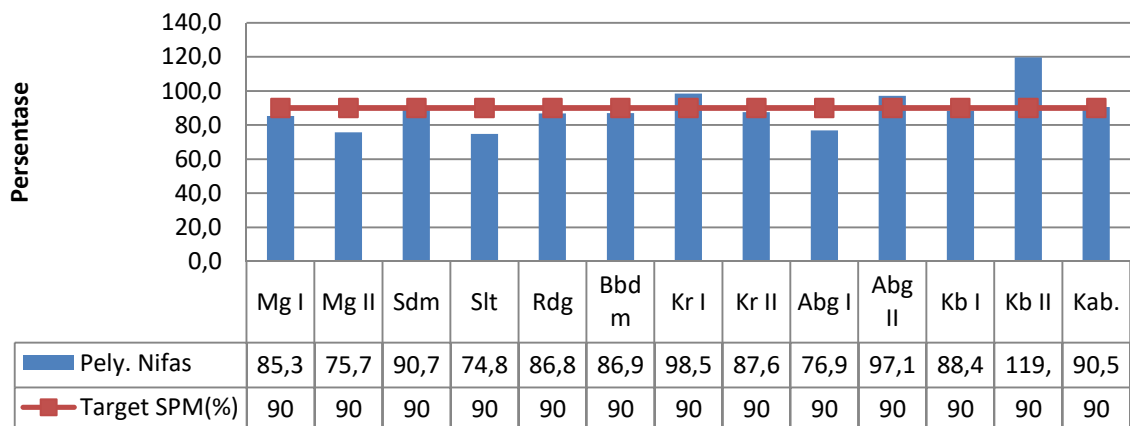
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai hari ke-28 pasca persalinan dan hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Pelayanan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi, maupun melalui kunjungan rumah.

Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2016 sebesar 90,5% atau 7.296 ibu nifas dari 8.063 ibu nifas yang ada. Pencapaian ini menurun bila dibandingkan dengan Tahun 2015. Pencapaian Tahun 2015 sebesar 92,5%. Meskipun demikian, cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Karangasem telah mencapai target SPM yakni sebesar 90%. Cakupan pelayanan Nifas per puskesmas tahun 2011-2016 tersaji pada gambar 4.6 di bawah :

Gambar 4.6 Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

d. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan, karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

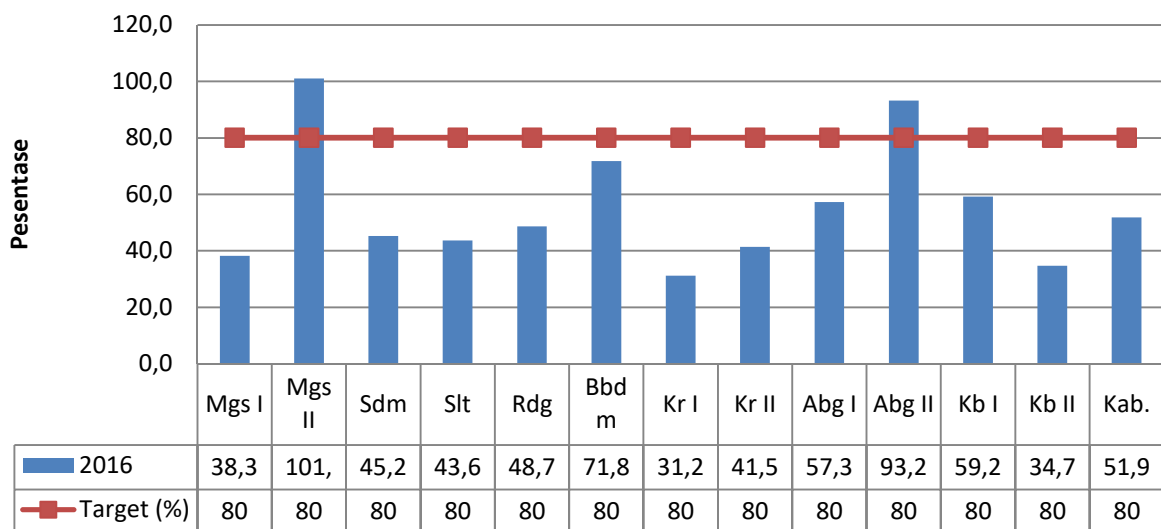
Upaya terobosan dalam penurunan AKI dan AKB adalah melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di puskesmas (PONED) dan pelayanan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif (PONEK).

Selain itu dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu dan bayi baru lahir sejak dari level masyarakat sampai

level fasilitas pelayanan kesehatan. Kendala yang dihadapi dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir akan dapat menghasilkan suatu rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimasa mendatang.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebanyak 877 orang (51,9%) dari 1.690 sasaran komplikasi kebidanan yang diperkirakan. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 873 orang (50,60%). Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani masih di bawah target yaitu 80%. Pada gambar 4.7 di bawah ini dapat dilihat cakupan penanganan komplikasi kebidanan dimasing-masing puskesmas pada Tahun 2016 :

Gambar 4.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani di Puskesmas Tahun 2016

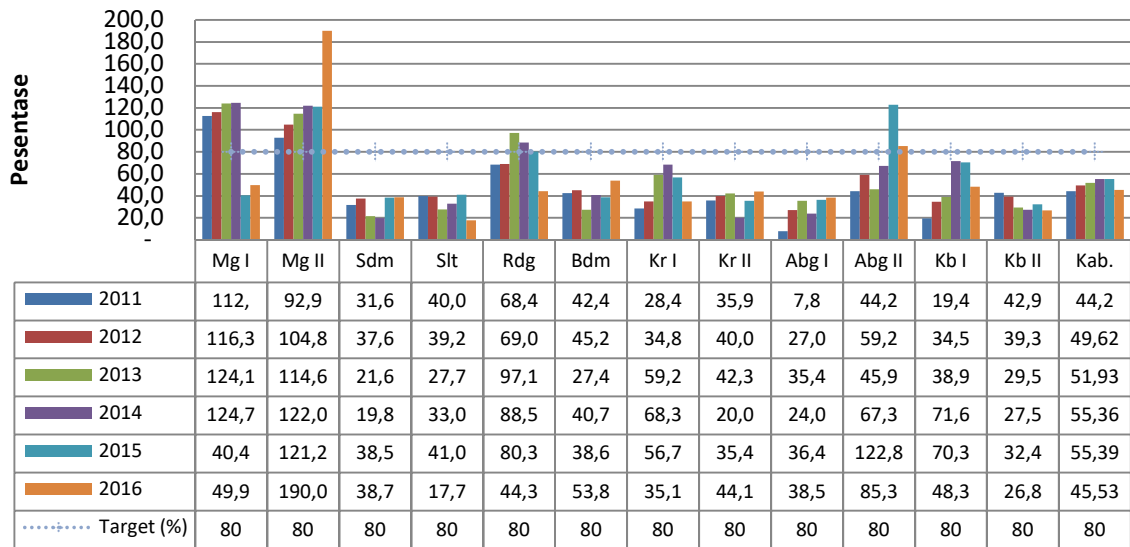


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

e. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani

Neonatus risti/komplikasi meliputi aspeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Gambar 4.8 di bawah ini memperlihatkan cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di masing-masing puskesmas:

Gambar 4.8 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Per-Puskesmas Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

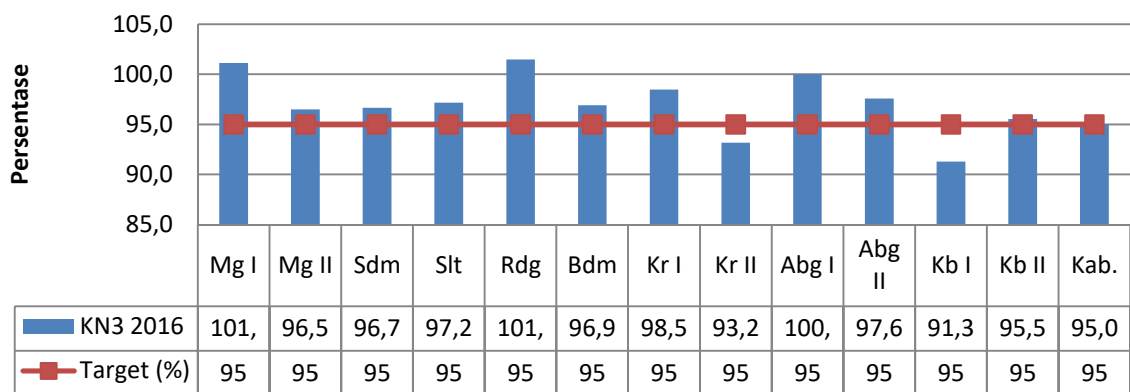
Pada Tahun 2016 cakupan neonatus komplikasi yang ditangani dan dilaporkan sebesar 45,53% dari 1.153 perkiraan neonatus komplikasi, perkiraan ini diperoleh 15% dari jumlah kelahiran hidup. Capaian ini di bawah capaian neonatus komplikasi yang ditangani tahun 2015 (55,4%). Sedangkan jika dilihat dari target indikator penanganan komplikasi neonatus menurut SPM Dinas Kesehatan Tahun 2016 sebesar 80%, dan puskesmas yang berhasil mencapai target antara lain Puskesmas Manggis II dan Abang II.

f. Cakupan Kunjungan Neonatal

Bayi baru lahir merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal tiga kali, yaitu pada 6 jam-48 jam setelah lahir; pada hari ke 3-7 hari; dan hari ke 8-28 hari. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi).

Pencapaian target pelayanan kesehatan bayi berdasarkan laporan Tahun 2016 yaitu cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN3) yang disebut juga KN lengkap di Kabupaten Karangasem sebesar 95,03%, menurun dibandingkan capaian tahun Tahun 2015 sebesar 97,3%, dan sudah dapat mencapai target Renstra Dinas Kesehatan sebesar 95%. Hampir seluruh puskesmas sudah mencapai target kunjungan neonatus lengkap, kecuali Puskesmas Karangasem II dan Kubu I. Pencapaian pada masing-masing puskesmas dapat dilihat seperti gambar 4.9 dibawah ini:

Gambar 4.9 Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Per-Puskesmas Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

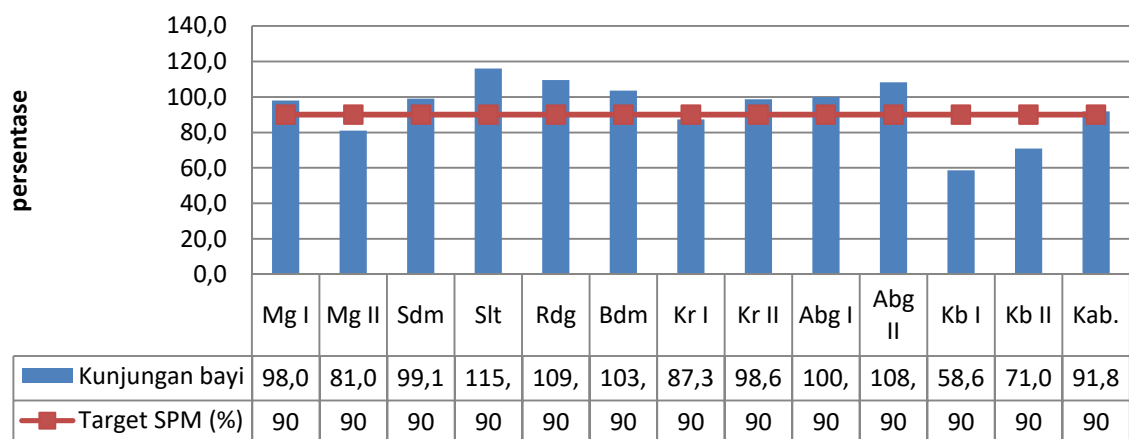
g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 29 hari-11bulan disarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun dirumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas kesehatan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu 1 kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pada Tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 91,8%, sedangkan target SPM sebesar 90%, sehingga cakupan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 telah melampaui target. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan cakupan pada tahun 2015 sebesar 90%. Delapan puskesmas telah mencapai target yang telah ditentukan,

sementara empat lainnya cakupan kunjungan bayi yang mendapat pelayanan kesehatan masih dibawah target, yaitu Puskesmas Manggis II, Puskesmas Karangasem I, Puskesmas Kubu I dan Puskesmas Kubu II. Capaian masing-masing puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.10 di bawah ini.

Gambar 4.10 Cakupan Kunjungan Bayi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

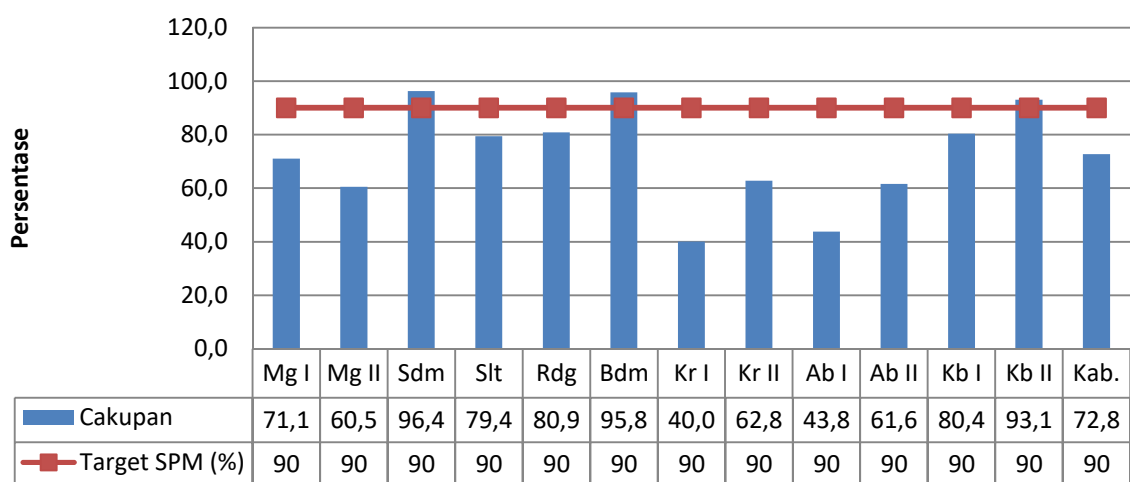
h. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Salah satu indikator pelayanan kesehatan pada upaya pelayanan kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDDK
- Pembinaan posyandu, anak pra sekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini dan konseling kelas ibu balita dalam memanfaatkan Buku KIA
- Melakukan pembinaan pada ibu balita tentang perawatan anak balita dan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A

Pada Tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan anak balita (1-4 tahun) sebanyak 19.690 dari jumlah sasaran 27.061 balita atau sebesar 72,8%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 74,9%. Pencapaian ini belum bisa mencapai target SPM (90%). Ada 2 puskesmas yang mencapai target yaitu Puskesmas Manggis I dan Abang II. Cakupan Pelayanan kesehatan balita per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini :

Gambar 4.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

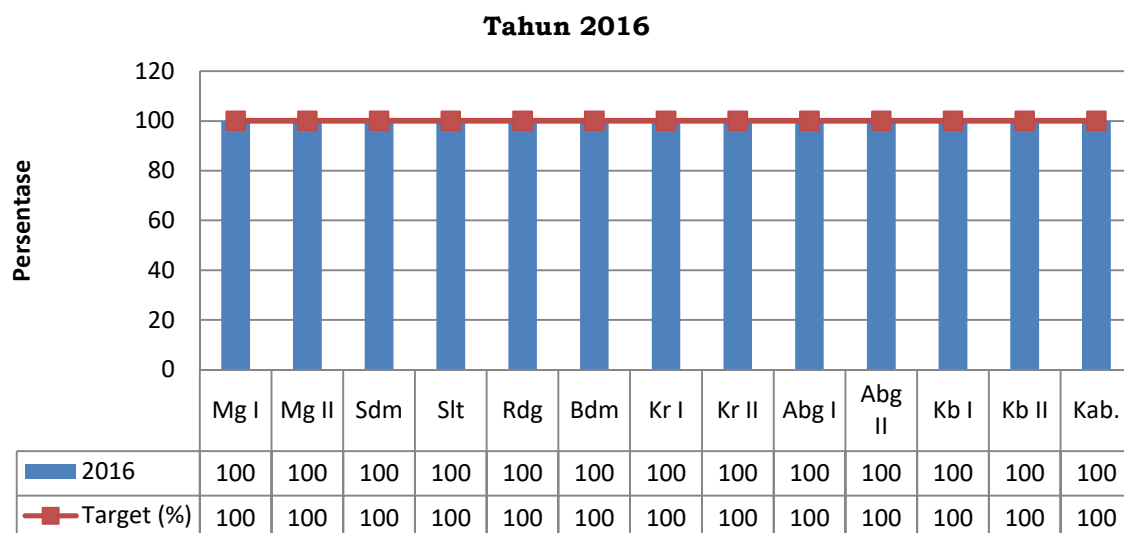
i. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan pada anak sekolah adalah intervensi pada anak usia sekolah dengan kegiatan penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas I. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu dapat mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, dll.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Untuk capaian masing-masing per puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini :

Gambar 4.12 Cakupan Penjaringan Siswa SD/MI masing-masing Puskesmas



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

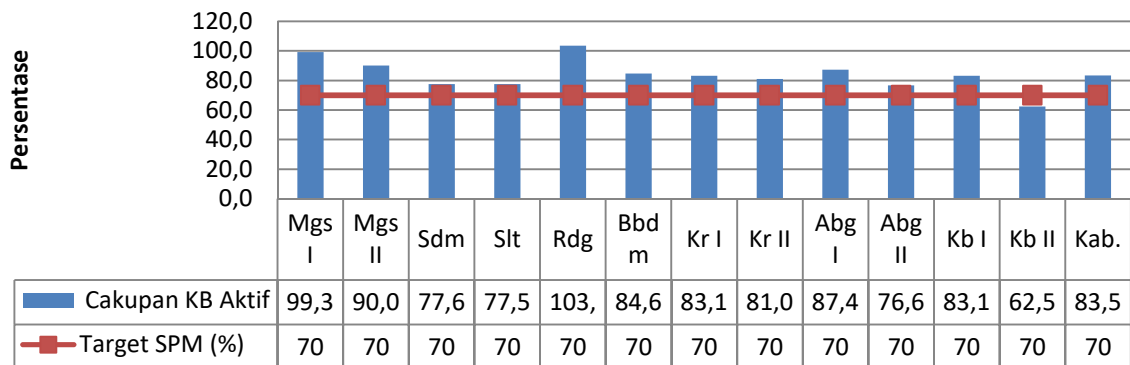
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur. Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari :

a. Cakupan peserta KB aktif dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Pada Tahun 2016 cakupan peserta KB Aktif sebesar 56.643 PUS (83,5%). Mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan dari pada tahun 2015 (77,9%). Pencapaian KB Aktif di Kabupaten Karangasem tahun 2016 sudah melampaui target SPM yang ditentukan sebesar 70%. Pencapaian masing-masing Puskesmas dapat dilihat seperti terlihat pada gambar 4.13 dibawah ini :

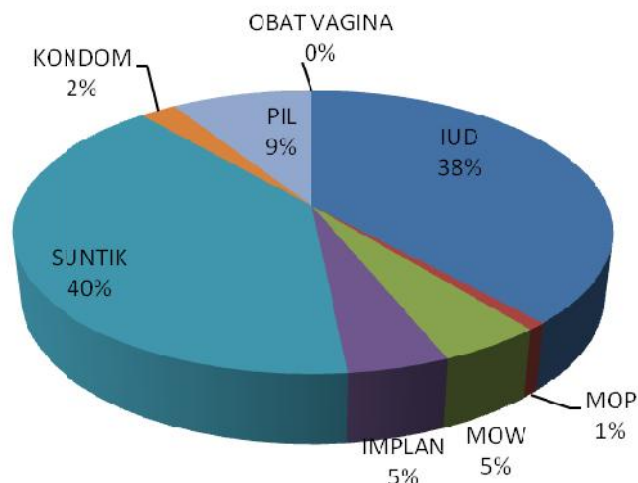
Gambar 4.13 Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Puskesmas dengan pencapaian KB aktif tertinggi adalah Puskesmas Rendang (103,5%) dan Puskesmas yang dibawah target adalah Kubu II (62,5%). Metode kontrasepsi terdiri dari Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu IUD, MOP, MOW, Implan dan Metode Kontrasepsi Non MKJP yaitu Suntik, Pil, Kondom, Obat Vagina. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Non MKJP yaitu IUD (38%), sedangkan dengan Non MKJP yang paling tinggi digunakan adalah suntik sebesar 40% dan kontrasepsi dengan obat vagina merupakan metoda yang tidak ada peminatnya. Berikut ini gambar 4.14 Cakupan Peserta KB menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem tahun 2016 :

Gambar 4.14 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

b. Cakupan KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi

Cakupan Peserta KB Baru terhadap kontrasepsi menunjukkan pilihan peserta baru terhadap jenis kontrasepsi yang ada. Jumlah cakupan peserta KB baru terhadap kontrasepsi 7,9%. Jika dilihat jenis kontrasepsi yang dipilih adalah Non MKJP yaitu sebesar 58% dan 42% untuk MKJP.

3. Pelayanan Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi masyarakat terhadap penyakit tertentu. Beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah Dipteri, Hepatitis B, Tetanus, Meningitis, Polio, Campak, Pertusis dan masih banyak penyakit lainnya.

Bayi dan anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian, seperti difteri, tetanus, hepatitis B, typus, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lagi penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui Imunisasi.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat population immunity (kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga PD3I dapat dibasmi, dieliminasi atau dikendalikan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya imunisasi dapat semakin efektif, bermutu dan efisien. Sejak dimulainya program imunisasi di Indonesia, saat ini telah dikembangkan 8 (delapan) jenis vaksinasi yaitu BCG, Campak, Polio, DPT-HB, DT, TT, Hep. B dan TD. untuk mencapai tujuan pelayanan imunisasi dengan baik, karakteristik vaksin harus kita ketahui secara benar meliputi komposisi, kemasan, penyimpanan, indikasi, kontra indikasi serta efek samping yang mungkin bisa terjadi. Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Karangasem diantaranya yaitu : tetap memberdayakan kader posyandu untuk mendata dengan menghadirkan sasaran, memberdayakan Lintas Program melalui kelompok daerah binaan (darbin), Meningkatkan kerjasama lintas sektor terhadap toma, PKK, dan sektor terkait lainnya, menerapkan sistem PWS, Melakukan Sweeping segera

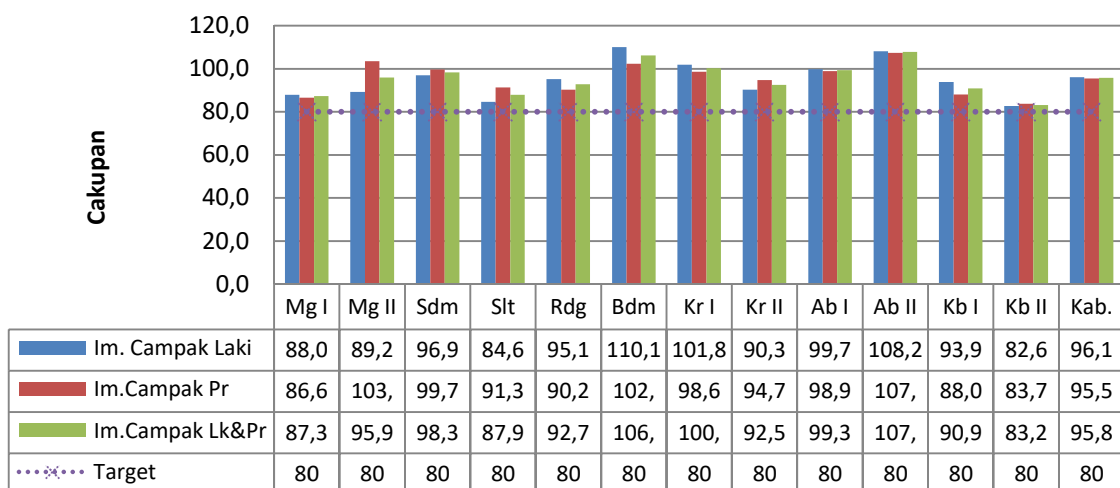
mungkin, Meningkatkan peranan/partisipasi dari praktek dokter/bidan swasta, Memberdayakan guru-guru dalam kegiatan BIAS, Melakukan pertemuan evaluasi secara rutin secara berjenjang (di Desa, Puskesmas, Kabupaten), Mengupayakan Feed back secara rutin.

a. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada Balita. Oleh karena pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Target cakupan Imunisasi campak mengikuti target dari Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 80%.

Cakupan imunisasi campak Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebesar 96,5% . Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2015 (100%). Kabupaten Karangasem telah mampu mencapai target Imunisasi Campak yang ditetapkan oleh Kemenkes RI. Pada gambar 4.15 dibawah ini dapat dilihat Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 :

Gambar 4.15 Cakupan Imunisasi Campak per-Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



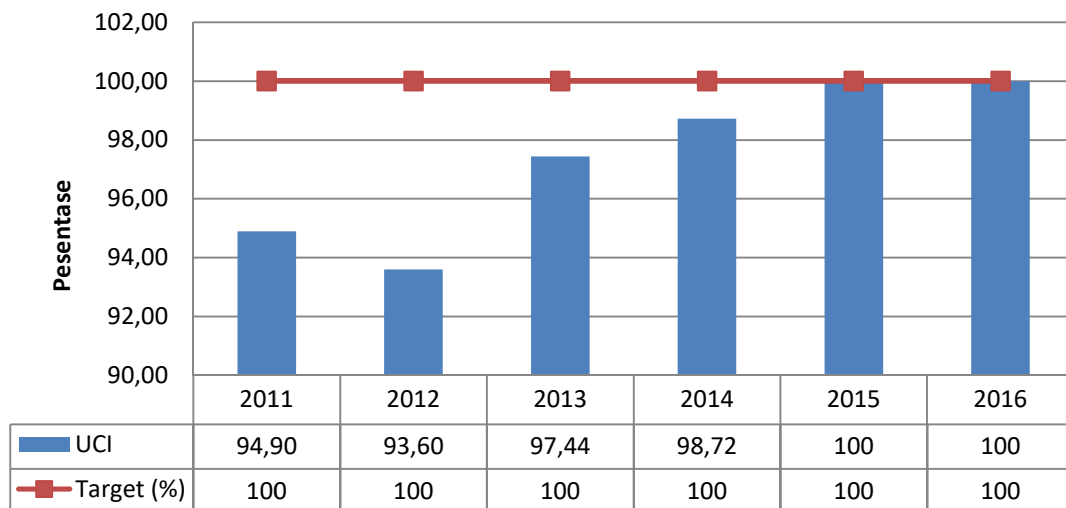
Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

b. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization (UCI)”

Cakupan imunisasi atau desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) Tahun 2016 adalah 100% atau seluruh desa sudah mencapai UCI. Kondisi ini sama bila dibandingkan dengan tahun

2015 (100%). Pelayanan imunisasi dilaksanakan guna menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Gambar 4.16 berikut ini menyajikan Cakupan Desa UCI dari Tahun 2011 s/d Tahun 2016 :

Gambar 4.16 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Kab. Karangasem Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Surveilans, Bencana dan Imunisasi Dinas Kesehatan Karangasem

a. Imunisasi TT Pada Ibu Hamil

Ibu Hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu ibu hamil harus mendapat perlindungan, salah satunya menghindarkan dari adanya infeksi tetanus baik pada ibu hamil maupun yang akan berdampak pada bayi yang akan dilahirkan. Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium tetani*. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah-daerah terpencil berada dalam kondisi yang masih jauh dari kondisi steril saat persalinan. Hal ini bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus, utamanya Tetanus Neonatorum. Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum dan maternal adalah :

- 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih;
- 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan
- 3) penyelenggaraan surveilans.

Tabel 4.1 Hasil Imunisasi WUS dan Bumil Per Puskesmas Tahun 2016

No	Nama Puskesmas	Sasaran WUS	WUS (HAMIL + TIDAK HAMIL DIIMUNISASI TT)										TT2+ BUMIL	
			TT 1	%	TT 2	%	TT 3	%	TT 4	%	TT 5	%	TT 2+	%
1	Manggis I	5.996	0	0,0	0	0,0	47	0,7	237	3,6	229	3,5	513	93,4
2	Manggis II	3.318	0	0,0	0	0,0	83	2,3	56	1,6	48	1,3	187	68,8
3	Sidemen	6.555	0	0,0	0	0,0	19	0,3	126	1,8	368	5,1	431	67,2
4	Rendang	7.337	0	0,0	0	0,0	63	0,8	14	0,9	320	4,0	397	73,6
5	Selat	7.713	0	0,0	0	0,0	175	2,1	177	2,1	258	3,0	610	78,2
6	Bebandem	9.609	0	0,0	0	0,0	107	1,0	202	1,9	310	3,0	605	70,6
7	Karangasem I	10.215	14	0,2	0	0,0	107	0,9	161	1,4	207	1,8	475	36,1
8	Karangasem II	7.093	4	0,1	52	0,5	96	1,2	79	1,0	51	0,7	278	42,6
9	Abang I	7.147	0	0,0	0	0,0	117	1,5	154	2,0	139	1,8	410	55,6
10	Abang II	7.786	0	0,0	0	0,0	168	2,0	131	1,5	163	1,9	462	62,4
11	Kubu I	5.286	0	0,0	0	0,0	108	1,9	69	1,2	111	1,9	288	53,9
12	Kubu II	6.853	59	0,8	65	0,3	64	0,8	71	0,9	58	0,7	258	28,9
	Kabupaten	84.908	74	0,1	118	0,1	1.154	1,2	1.477	1,6	2262	2,4	4.915	56,9

Pada tahun 2016 cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil yaitu 56,9%, dimana cakupan tertinggi adalah Puskesmas Manggis I (93,4%) dan terendah di Puskesmas Karangasem I sebesar 36,1%.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

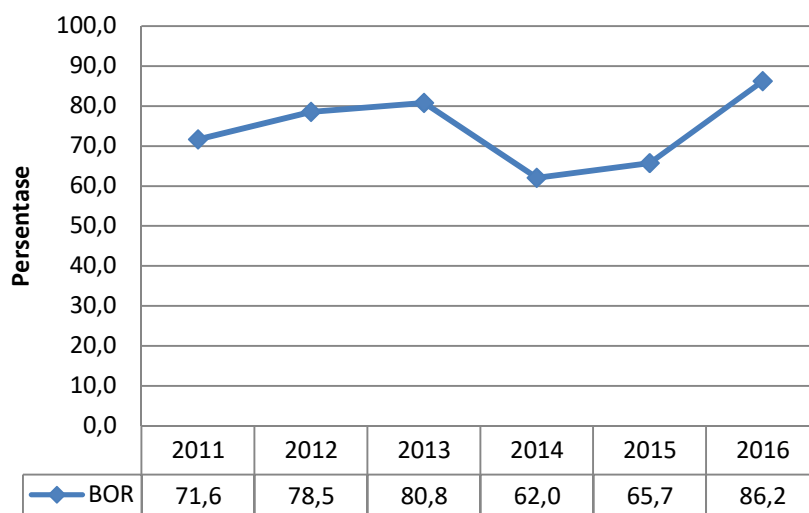
Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, cakupan pelayanan gawat darurat dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa Indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*) rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval/TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*), dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS, BOR ideal mencapai (60-80%) dan untuk RSUD Amlapura Tahun 2016 mencapai nilai BOR sebesar 86,2% dan melebihi BOR ideal. Pada gambar 4.17 dibawah ini dapat dilihat pencapaian BOR dari RSUD Kabupaten Karangasem dari tahun 2011–2016 :

Gambar 4.17 Pencapaian BOR RSUD Karangasem Tahun 2011-2016

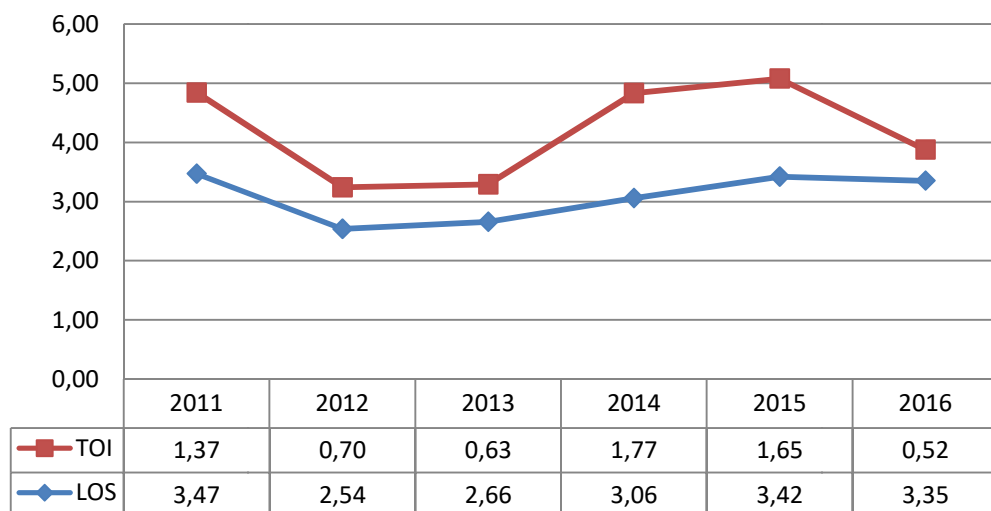


Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu

pengamatan lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Sedangkan TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antara pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1-3 hari. Gambaran LOS dan TOI di RSUD Kabupaten Karangsem dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini.

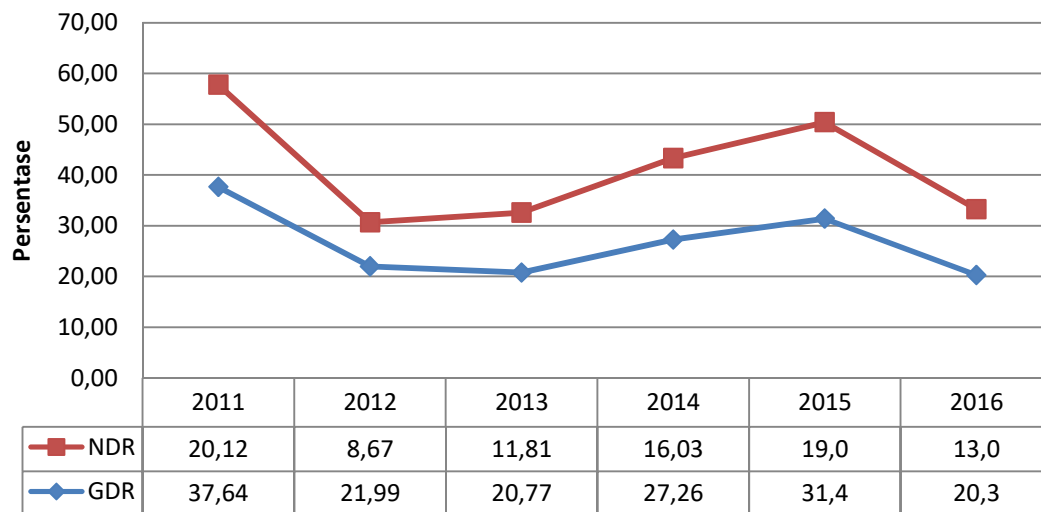
Gambar 4.18 Pencapaian LOS dan TOI RSUD Karangasem Tahun 2011-2016



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangsem

Dari gambar diatas terlihat bahwa dari tahun 2011-2016 angka LOS di Kabupaten Karangasem berkisar antara 2,54-3,47 hari dan belum mencapai angka ideal. Demikian pula dengan angka TOI dari tahun 2011-2015 berkisar antara 0,52-1,77 hari. Pada tahun 2016 merupakan capaian LOS sebesar 3,42 jika dilihat dari angka ideal, masih belum tercapai.

GDR adalah angka kematian umum setiap 1.000 penderita keluar Rumah Sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di Rumah Sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah <45 per 1.000 pasien keluar. Pada Tahun 2016 angka GDR di RSUD Kabupaten Karangasem sebesar 20,3 per 1.000 pasien. Gambar 4.19 dibawah ini menunjukkan capaian GDR dan NDR RSUD Kabupaten Karangasem dari tahun 2011 s/d 2016 :

Gambar 4.19 Pencapaian GDR dan NDR RSUD Karangasem Tahun 2011-2016

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem

NDR adalah angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal < 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah ≤ 25 per 1.000 pasien keluar. Pencapaian NDR tahun 2016 telah memenuhi nilai ideal, yaitu sebesar 13 per 1000 pasien keluar.

2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)

JPKM pra bayar merupakan suatu upaya penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. Di Kabupaten Karangasem Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) pra bayar yang dikelola oleh pemerintah meliputi JKN dan JKBM. Pada Tahun 2016 cakupan peserta JKN adalah sebesar 192.121 orang, Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebesar 134.712 orang, pekerja penerima upah sebanyak 42.204 orang. Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebesar 10.464 orang.

C. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

1. Pengendalian Penyakit Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan Imunisasi Polio. Upaya itu ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja. Tahun 2016 tidak dijumpai adanya kasus Polio di Kabupaten Karangasem, namun ditemukan kasus AFP sebanyak 3 kasus diantara 108.647 penduduk berusia kurang dari 15 tahun (2,76/100.000 penduduk <15 tahun) meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehingga pencapaian ini dikategorikan Kejadian Luar Biasa (KLB) karena melebihi target SPM 2 kasus/100.000 penduduk <15 tahun.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penemuan kasus tersebut adalah :

1. Hospital Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Rumah Sakit yang dilaksanakan secara aktif ke rumah sakit dalam rangka penemuan kasus yang dilakukan setiap hari.
2. Community Base Surveilans yaitu Surveilans Berbasis Masyarakat yaitu surveilans aktif yang oleh petugas puskesmas yaitu kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh petugas surveilans puskesmas.
3. Surveilans pasif puskesmas yaitu melihat diagnose dan kunjungan yang datang ke puskesmas.
4. Penyebaran brosur, leaflet, poster

2. Pengendalian TB Paru

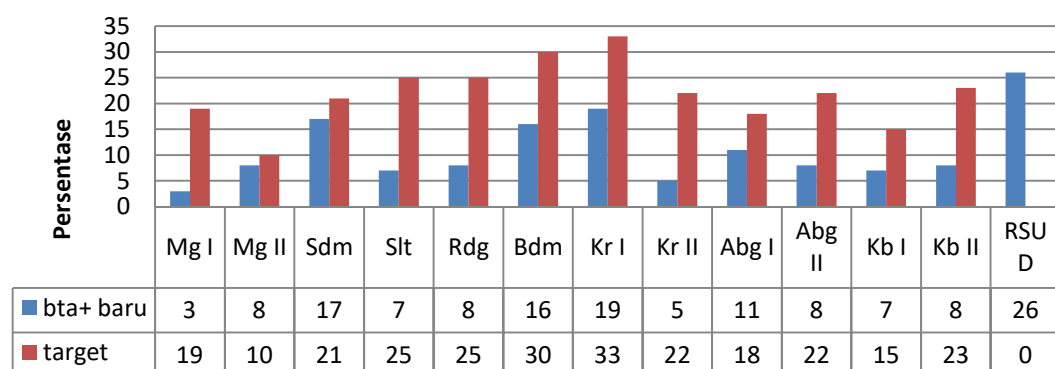
Upaya dalam penanggulangan TB di Kabupaten Karangasem dengan strategi DOTS sudah dimulai sejak tahun 2010. Namun kecendrungan penemuan kasus baru BTA Positif selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut standar, prosentase BTA (+) diperkirakan 10% dari suspek yang diperkirakan di

masyarakat dengan nilai yang ditoleransi 5-15%. Bila angka ini terlalu kecil (5%) kemungkinan disebabkan penjarangan suspek terlalu longgar, banyak orang tidak memenuhi kriteria suspek atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (negatif palsu). Sedangkan jika angka ini terlalu besar (>15%) kemungkinan disebabkan penjarangan terlalu ketat atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (positif palsu).

Pada tahun 2016 penemuan semua kasus TB di Kabupaten Karangasem sebanyak 219 orang, terdiri dari 128 orang (58%) laki-laki dan sebanyak 91 orang (42%) perempuan. Case National Rate (CNR) pada tahun 2016 mencapai 53 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi penurunan. Pada Tahun 2015 penemuan semua kasus TB sebanyak 221 orang dengan CNR sebesar 54 per 100.000 penduduk. Kualitas penjarangan suspek TB yang masih rendah merupakan salah satu faktor penyebab belum tercapainya angka penemuan semua kasus TB (CNR). Selain itu keterlibatan praktisi swasta terutama dalam penjarangan suspek TB juga belum optimal dan belum dilaporkan.

Target penemuan kasus baru BTA positif adalah perkiraan kasus baru yang berbeda di setiap sarana pelayanan kesehatan, kecuali RSUD Karangasem yang tidak memiliki target. Kasus baru BTA positif paling banyak ditemukan di RSUD Karangasem sebanyak 26 orang, kemudian Puskesmas Karangasem I sebanyak 18 orang. Sedangkan pencapaian penemuan penderita baru BTA positif dari perkiraan kasus baru yang hampir mendekati target adalah Puskesmas Sidemen.

Gambar. 4.20 Jumlah Kasus Baru BTA + per Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Dari gambar di atas dapat pula dijadikan mapping atau pemetaan wilayah kantong-kantong TB pada wilayah kerja Puskesmas mengingat angka CDR belum mencapai 70% dari perkiraan kasus baru BTA Positif. Berarti masih ada minimal 10% belum ditemukan di lapangan sehingga masih diperlukan upaya-upaya program baik internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu perlu ada program KIE yang lebih inovatif guna menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan lebih dini bila mengalami tanda-tanda atau gejala TB serta diimbangi dengan kegiatan pemeriksaan kontak terhadap penderita TB. Disamping itu pemantapan SDM, mutu mikroskopis TB, serta penguatan jejaring TB masih perlu dioptimalisasi.

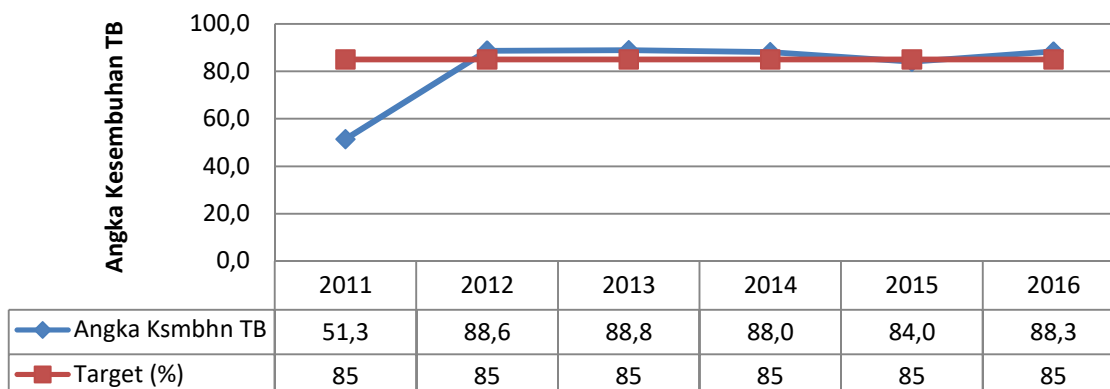
a) Keberhasilan Pengobatan (Success Rate = SR)

Tahun 2016 angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 90,7% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 sudah mencapai 87%, dan sudah mencapai target nasional yaitu minimal 85%. Angka success rate bisa mencapai angka di atas 85% karena pasien TB pada umumnya masih mampu menjalani pengobatan secara tepat dan teratur dan bila terjadi mangkir dilakukan pelacakan oleh petugas serta melibatkan petugas PPTI.

b) Angka Kesembuhan TB (Cure Rate = CR)

Angka kesembuhan TB di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 yaitu sebesar 88,3% meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 (84%) dan sudah melampaui target nasional minimal 85%. Bila dilihat per Sarana Pelayanan Kesehatan masih ada tiga Sarana Pelayanan Kesehatan yang capaiannya di bawah 85% yaitu Puskesmas Bebandem (70%), Puskesmas Abang II (50%), dan RSUD Karangasem (50%). Ini terjadi karena beberapa hal seperti masih ada pasien yang tidak datang untuk pemeriksaan dahak dan sulit mengeluarkan dahak, kematian, kasus pindah serta pasien putus berobat. Trend Angka Kesembuhan dari Tahun 2011 s/d 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.21 Angka Kesembuhan TB dari Tahun 2011-2016



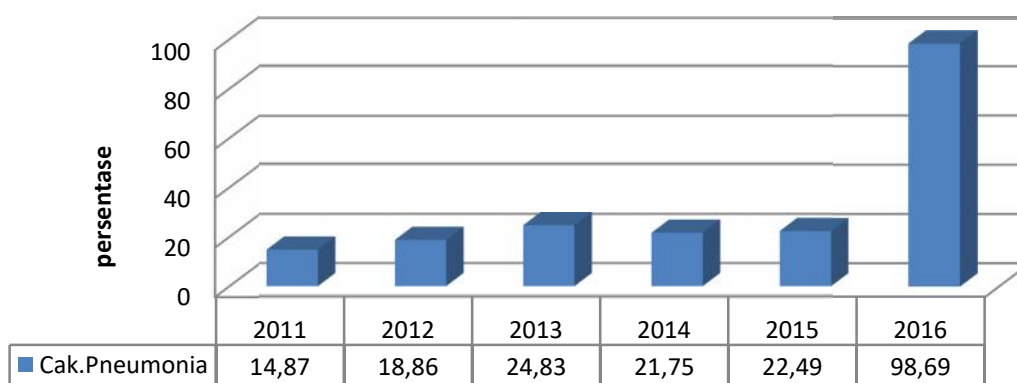
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi ISPA dalam 2 (dua) golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia. Pneumonia terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus ditatalaksanakan sesuai standar, dengan demikian angka penemuan kasus pneumonia juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA.

Tahun 2016, angka cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita yaitu (98,69%), mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2015 (22,49%), Berikut ini gambaran cakupan Pneumonia pada balita dari tahun 2011-2016 sebagai berikut :

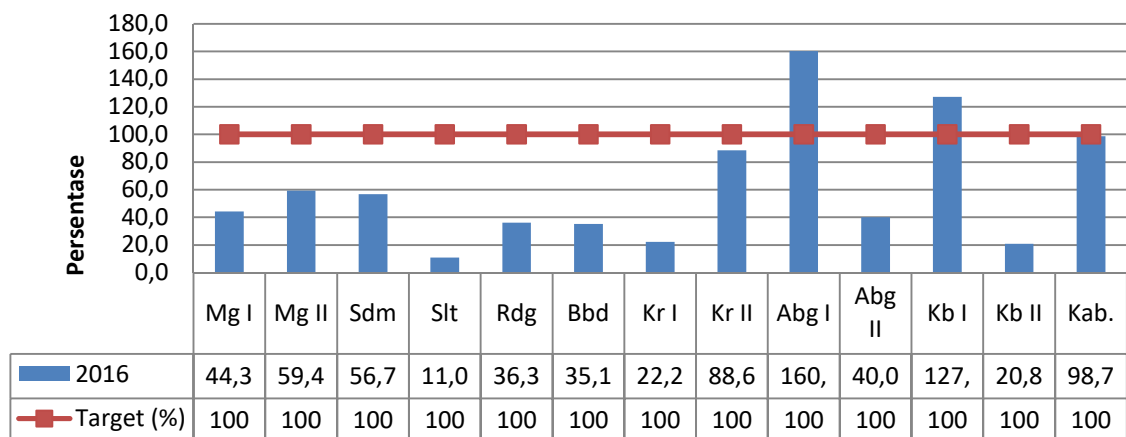
Gambar 4.22 Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan penemuan pneumonia balita yang terbesar terdapat di Puskesmas Abang I (160,3%) dan Kubu I (127,1%), dimana ditemukan kasus melebihi target. Sedangkan terendah di Puskesmas Selat sebesar 11%.

Gambar 4.23 Penemuan Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani Tahun 2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

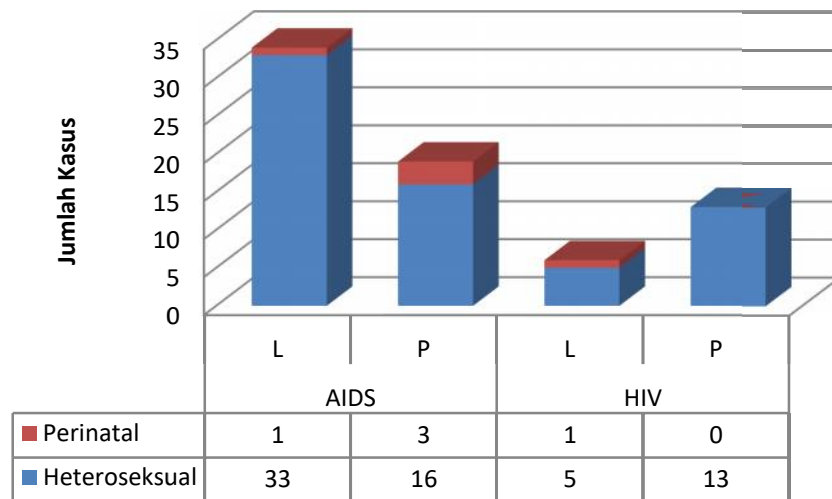
4. Penanganan Penyakit HIV/AIDS dan IMS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, disamping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Persentase HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani tahun 2016 sebanyak 72 orang, sehingga total jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem sampai dengan tahun 2016 sebanyak 612 orang.

Jika dilihat dari faktor risiko penularannya situasi di Kabupaten Karangasem kasus HIV/AIDS terbanyak ditemukan pada kelompok heteroseksual (antara laki dengan perempuan) dengan 67 kasus, sementara perinatal sebanyak 5 kasus. Kasus HIV di Kabupaten Karangasem lebih banyak ditemukan pada laki-laki, sedangkan untuk AIDS pada tahun 2016 ini lebih banyak ditemukan pada perempuan. Jumlah kasus AIDS yang ditemukan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 adalah sebanyak 53 kasus dimana 52 diantaranya merupakan

kasus dari Kabupaten Karangasem dan satu penduduk kabupaten lain yang penanganannya telah dikembalikan ke daerah asalnya. Jumlah kasus HIV/AIDS dapat dilihat pada grafik berikut ini :

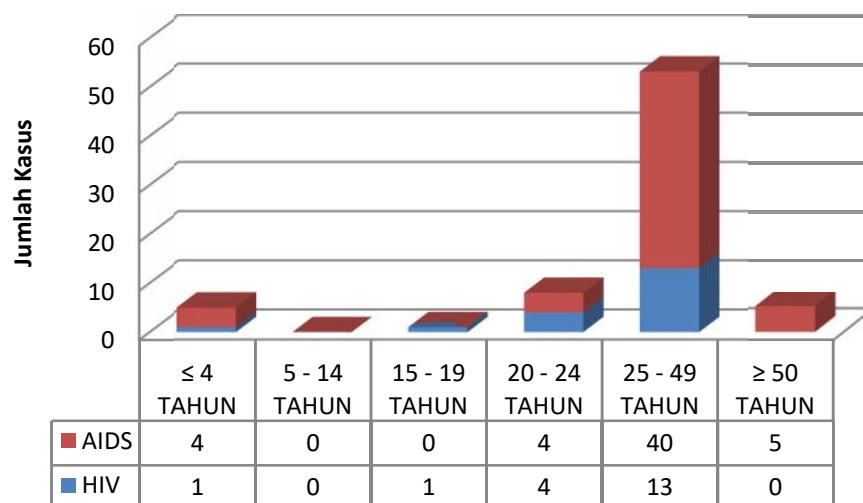
Gambar 4.24 Jumlah Kasus HIV/AIDS berdasarkan Faktor Risiko Penularan Tahun 2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Jika dilihat berdasarkan Kelompok Umur, situasi penderita di Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

Gambar 4.25 Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016

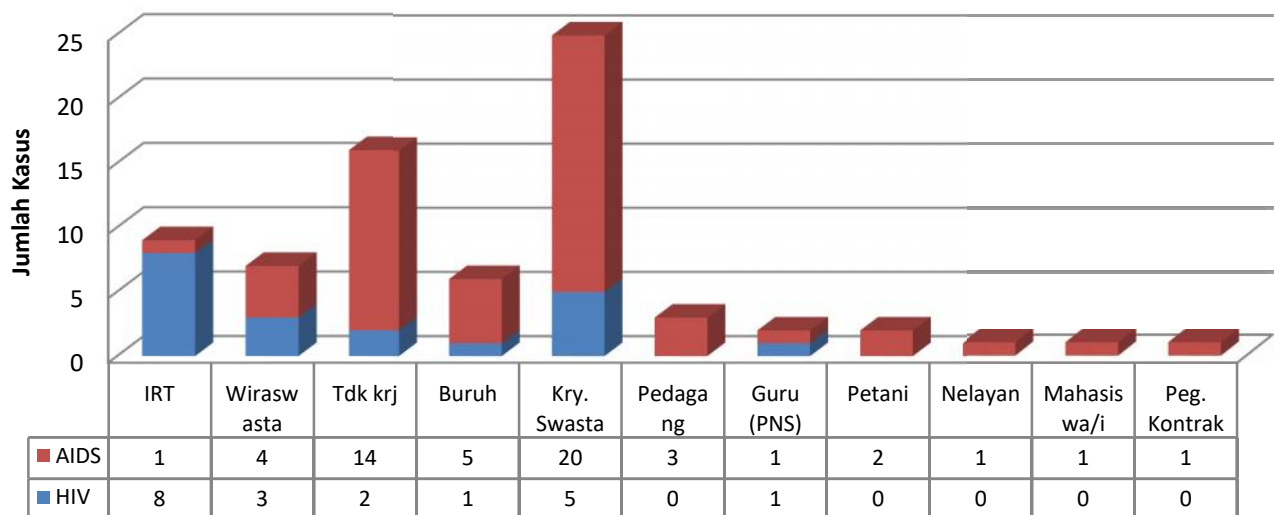


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus tertinggi yang ditemukan tahun 2016 terdapat pada kelompok umur 20-49 tahun yaitu dengan 53 kasus dan sebagian besar sudah AIDS. Melihat hal ini dilakukan upaya pencegahan dengan berbagai upaya seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah maupun ke kelompok masyarakat usia produktif mengenai cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

Jika dilihat dari jenis pekerjaan bahwa semua jenis pekerjaan beresiko tertular HIV/AIDS. Jenis pekerjaan yang paling banyak terinfeksi HIV/AIDS yaitu karyawan swasta dengan 25 kasus, kemudian disusul dari kelompok yang tidak bekerja yakni 21 kasus. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 4.26 Persentase Kasus HIV/ AIDS Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

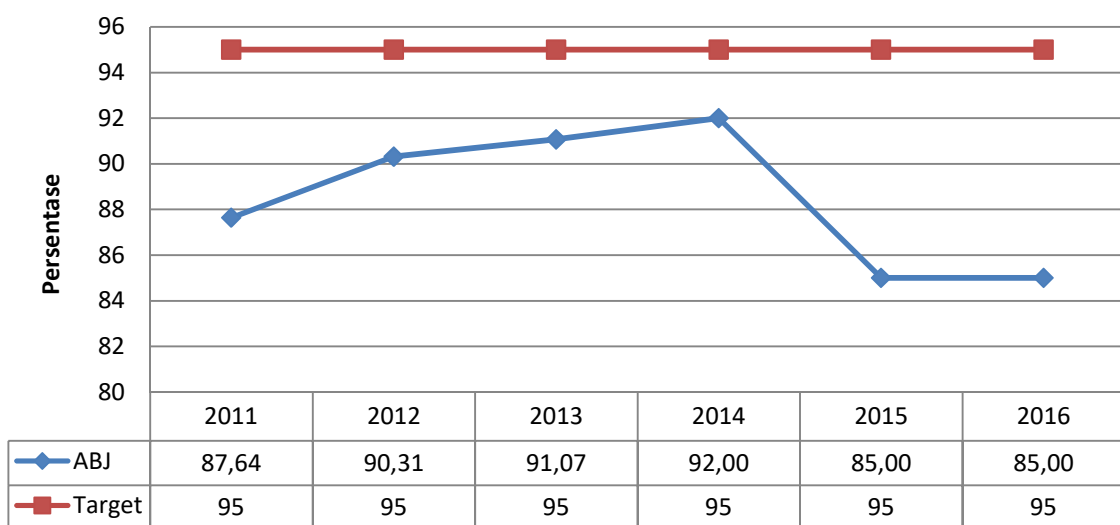
5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya pemberantasan DBD terdiri dari 3 hal yaitu : 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini; 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor dilakukan

melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ $\geq 95\%$ diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

Pada tahun 2016 pencapaian ABJ di Kabupaten Karangasem sebesar 85%, hal ini berarti masih lebih rendah dibandingkan target ($>95\%$). Pencapaian ABJ di Kabupaten Karangasem dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.32 dibawah ini :

Gambar 4.27 Cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Karangasem

Dari gambar diatas terlihat bahwa sejak tahun 2011-2016 belum pernah cakupan ABJ mencapai target ($\geq 95\%$), sebelumnya dari tahun ke tahun ABJ cenderung mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 85%. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, setiap terjadi kasus DBD telah tertangani dengan cakupan penanganan sebagian besar 100%.

6. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan dunia termasuk Indonesia, karena dapat mengakibatkan dampak yang luas dan berpeluang menjadi Penyakit Emerging dan Reemerging. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kasus import, resistensi obat dan beberapa insektisida yang

digunakan dalam pengendalian vektor, serta adanya vektor potensial yang dapat menularkan dan menyebabkan malaria. Selain itu, malaria umumnya merupakan penyakit di daerah terpencil, sulit dijangkau dan banyak ditemukan di daerah miskin atau sedang berkembang.

Pemberantasan Malaria digalakkan melalui gerakan masyarakat yang dikenal dengan Gerakan Berantas Kembali Malaria atau "*Gebrak Malaria*" telah dicetuskan pada tahun 2000. Gerakan ini merupakan embrio pengendalian Malaria yang berbasis kemitraan dengan berbagai sektor dengan slogan "AYO BERANTAS MALARIA"

Untuk tahun 2016 target API yakni < 1 per 1000 penduduk. Capaian API tahun 2016 sudah dibawah target sebesar 0,005 per 1000 penduduk, meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk. Tercapainya API ini karena kegiatan-kegiatan telah berjalan cukup baik dari petugas malaria dan Active Case Detection (ACD) oleh Juru Malaria Desa (JMD) sebanyak 22 orang yang tersebar di 12 Puskesmas dan kegiatan Surveilans Migrasi. Kegiatan penanganan pada tempat perindukan nyamuk (lagone) yang dilakukan secara rutin 2 kali sebulan seperti kegiatan evaluasi jentik malaria, pembersihan lumut dan larvaciding. Untuk pendanaan disediakan anggaran untuk upah JMD dari APBD II, dana Pembersihan Lumut dan Larvaciding dari BOK.

Di Kabupaten Karangasem, sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 ini, sudah tidak ditemukan lagi kasus baru/indigenous, hal ini sudah sesuai dengan indikator daerah Eliminasi Malaria yang ditetapkan oleh pusat yaitu suatu Kabupaten/Kota dinyatakan sebagai daerah tereliminasi malaria bila tidak ditemukan lagi kasus penularan setempat (indigenous) selama 3 tahun berturut-turut serta dijamin dengan kemampuan pelaksanaan surveilans yang baik. Namun kriteria/pelaksanaan surveilans yang baik yang masih perlu dikaji kembali.

Penemuan dan penatalaksanaan kasus malaria di Kabupaten Karangasem selama tahun 2016 ini telah berjalan cukup baik yakni semua sediaan darah yang di dapat melalui ACD, PCD dan Mass Fever Survey (MFS) telah diperiksa oleh petugas laboratorium. Dan semua kasus positif yang ditemukan, semuanya telah melalui pemeriksaan laboratorium

(konfirmasi laboratorium), semua UPK (yang telah memiliki lab) sudah mampu memeriksa kasus secara laboratorium. Tahun 2016, sediaan darah malaria yang didapat dan diperiksa di laboratorium yaitu sebanyak 2.851 sediaan. Hal ini bisa tercapai karena telah adanya petugas mikroskopis malaria di Unit Pelayanan Kesehatan yang sudah terlatih mikroskopis malaria.

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

a. Persentase Rumah Sehat

Pada pasal 163 ayat 2 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan pemukiman. Untuk menjalankan amanat tersebut maka upaya penyehatan pemukiman adalah pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal seperti akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi, dan pencahayaan (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan Kesehatan Perumahan dan Permenkes Nomor 1077/PER/ V/Menkes/2011 tentang Pedoman penyehatan Udara dan Ruang Rumah. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten Karangasem tahun 2016 sebesar 79,9%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015, dimana capaian tahun 2015 sebesar 85,2%. Capaian ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 yaitu 86%.

b. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak

Dari 12 puskesmas, cakupan masyarakat yang terakses air bersih pada Tahun 2016 adalah sebesar 92% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 88,1%. Pencapaian ini telah melampaui target Renstra 2016 (90%), hal ini karena sudah didukung oleh anggaran terutama anggaran BOK yang ada di puskesmas.

c. Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan

Total sampel air yang diambil pada tahun 2016 adalah 94 sampel air dari berbagai jenis sarana. Sebanyak 68 sampel yang memenuhi syarat

atau hanya 72,3% dari sampel yang diperiksa. Target persentase kualitas air minum di penyelenggara yang memenuhi syarat menurut Renstra 2016 adalah 62% jadi kualitas air secara umum sudah di atas target. Tidak seluruh sampel air yg diperiksa memenuhi syarat disebabkan oleh masih banyak Sarana Air Bersih (SAB) yang tidak terlindung dan pengelolaan air yang belum optimal.

d. Persentase penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak

Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak adalah sebanyak 306.322 orang (74,6%). Target Renstra 2016 adalah sebanyak 78%, jadi capaiannya belum memenuhi target. Hal ini karena puskesmas sudah melakukan kegiatan STBM melalui pemicuan pada pilar I yaitu Stop BABS. Dari hasil kegiatan STBM sudah banyak masyarakat mau berubah perilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak BAB sembarangan.

e. Persentase STBM

Kegiatan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang dilaksanakan di 12 wilayah Puskesmas yang ada. Untuk Tahun 2016 69 desa (88,5%) yang sudah melakukan kegiatan STBM/pemicuan, yaitu pilar I tentang Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan).

f. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat

Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan terhadap TUPM yaitu seperti restoran, rumah makan, industri makanan dll yang ada di wilayah kerja 12 puskesmas. Jumlah TPUM yang ada adalah sebanyak 785, sebanyak 716 (91,2%) yang memenuhi syarat.

g. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap hotel/restoran/rumah makan, juga dilakukan kursus penjamah terhadap para penjamah makanan dibeberapa restoran/rumah makan.

Mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran dimana pengusaha

Restoran/Rumah Makan wajib memiliki Sertifikat Laik Sehat dan Grading. Saat ini jumlah TPM yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 1.453 (85,4%). Jumlah TPM yang memenuhi syarat Hygiene sanitasi sebanyak 248 (14,6%).

E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan Gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang cukup menyita perhatian dari masyarakat terutama dengan kondisi banyaknya kejadian gizi buruk. Gizi merupakan salah satu penentu utama kualitas sumber daya manusia. Kurang asupan zat-zat gizi akan menyebabkan kegagalan pembentukan fisik dan terjadinya gangguan perkembangan kecerdasan, menurunkan produktifitas kerja, menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian, sementara terhadap gizi lebih sudah memperlihatkan dampak negatif. Masalah gizi timbul dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain status ekonomi, status kesehatan, ketersediaan pangan, pendidikan, asupan zat-zat gizi, sosial budaya dll.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan dibidang kesehatan telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019 serta RPJMD 2016- 2020 bidang kesehatan yang salah satu diantaranya adalah menurunkan prevalensi kurang gizi, baik gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih untuk mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2030.

Upaya perbaikan gizi masyarakat sebagaimana disebutkan di dalam Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Upaya perbaikan gizi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan pentahapan dan prioritas pembangunan nasional. Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai adalah

bahwa masalah gizi tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, berdasarkan ukuran-ukuran universal yang telah disepakati.

Upaya perbaikan gizi masyarakat dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A dan gangguan akibat kekurangan yodium.

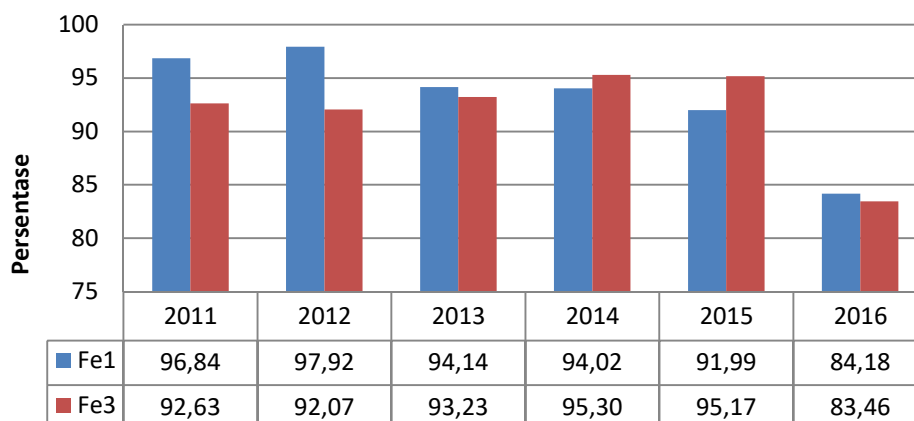
1. Persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (Fe)

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi dan kelompok yang paling rentan adalah wanita hamil. Ibu hamil selama masa kehamilannya minimal mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD). Hal ini diukur dengan Cakupan Fe1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet tambah darah (Fe) dan Cakupan Fe3 yaitu ibu hamil yang telah mendapat 90 tablet tambah darah (Fe) selama masa kehamilan.

Pada tahun 2016 di Kabupaten Karangasem pencapaian program penanggulangan anemia berupa pemberian tablet besi Fe1 telah mencapai 84,18%, sedangkan Fe3 sebesar 83,46%. Dari 12 Puskesmas cakupan terendah terdapat Puskesmas Kubu II yakni sebesar 61,13% dan tertinggi di Puskesmas Karangasem I yakni 97,49%.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe 1) dan (Fe 3) selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.28 Cakupan Fe1 dan Fe3 Tahun 2011-2016

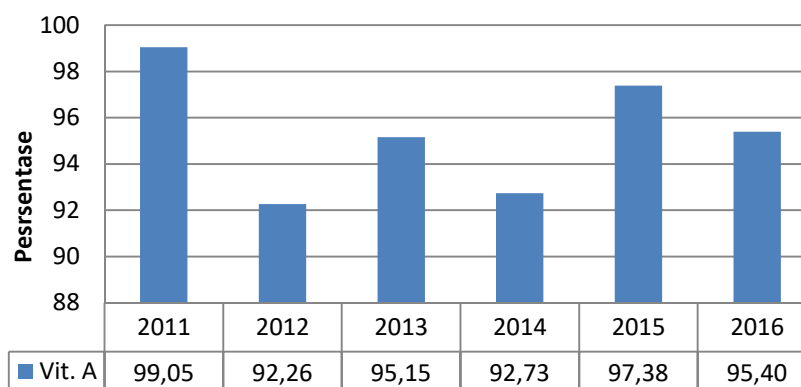


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6-11 bulan) diberikan setahun sekali pada bulan Februari atau Agustus, dan anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas atau dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas belum mendapatkan kapsul vitamin A. Persentase cakupan pemberian vitamin A balita dalam 5 tahun terakhir seperti gambar berikut:

Gambar 4.29 Cakupan Vitamin A pada Balita Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2016 sebesar 95,40%, menurun bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2015. Dimana capaian tahun 2015 sebesar 97,38%. Secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.2 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi dan Balita Tahun 2016

PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
	Jml Bayi	MENDAPAT VIT A		Jml Bayi	MENDAPAT VIT A		Jml Bayi	MENDAPAT VIT A	
		Jml	%		Jml	%		Jml	%
Manggis I	424	324	76,42	2.060	1.993	96,75	2.484	2.317	93,28
Manggis II	196	194	98,98	776	776	100,00	972	970	99,79
Sidemen	1.406	1.406	100,00	2.224	2.217	99,69	3.630	3.623	99,81
Selat	906	906	100,00	2.186	1.981	90,62	3.092	2.887	93,37
Rendang	520	480	92,31	2.192	2.031	92,66	2.712	2.511	92,59
Bebandem	787	758	96,32	2.669	2.459	92,13	3.456	3.217	93,08
Karangasem I	1.271	1.244	97,88	2.250	2.114	93,96	3.521	3.358	95,37
Karangasem II	839	827	98,57	1.949	1.879	96,41	2.788	2.706	97,06
Abang I	532	513	96,43	2.338	2.198	94,01	2.870	2.711	94,46
Abang II	704	693	98,44	2.287	2.249	98,34	2.991	2.942	98,36
Kubu I	543	501	92,27	1.893	1.803	95,25	2.436	2.304	94,58
Kubu II	582	561	96,39	1.893	1.781	94,08	2.475	2.342	94,63
Total	8.710	8.407	96,52	24.717	23.481	95,00	33.427	31.888	95,40

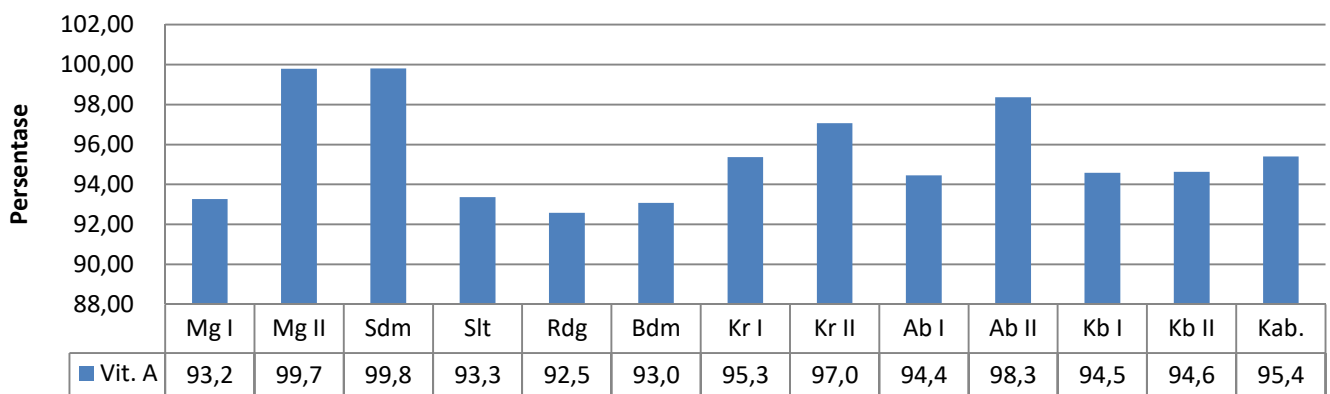
Tabel 4.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas Tahun 2016

NO	PUSKESMAS	SASARAN BUFAS TAHUN 2016	Bufas dapat Vit. A	%
1	MANGGIS I	524	447	85,31
2	MANGGIS II	259	196	75,68
3	KARANGASEM I	1256	1237	98,49
4	KARANGASEM II	564	500	88,65
5	ABANG I	741	570	76,92
6	ABANG II	660	641	97,12
7	KUBU I	508	449	88,39
8	KUBU II	741	850	114,7
9	BEBANDEM	818	702	85,82
10	SELAT	743	556	74,83
11	SIDEMEN	612	555	90,69
12	RENDANG	637	553	86,81
JUMLAH		8.063	7.256	89,99

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa cakupan Vitamin A di Kabupaten Karangasem pemberian Tablet Vit. A bagi ibu nifas 2 tablet selama masa nifas pencapaiannya sebesar 89,99%. Pencapaian tertinggi ada di puskesmas Kubu II sebesar 114,7%. Pencapaian diatas 100% ini disebabkan karena adanya kasus ibu melahirkan yang pada saat hamil tidak tercatat karena tinggal di luar daerah.

Bila dilihat dari gambaran pencapaian dimasing-masing puskesmas semua puskesmas hampir mencapai 100%. Cakupan pemberian Vitamin A pada masing-masing puskesmas Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut ini:

Gambar 4.30 Cakupan Vitamin A Perpustakaan Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

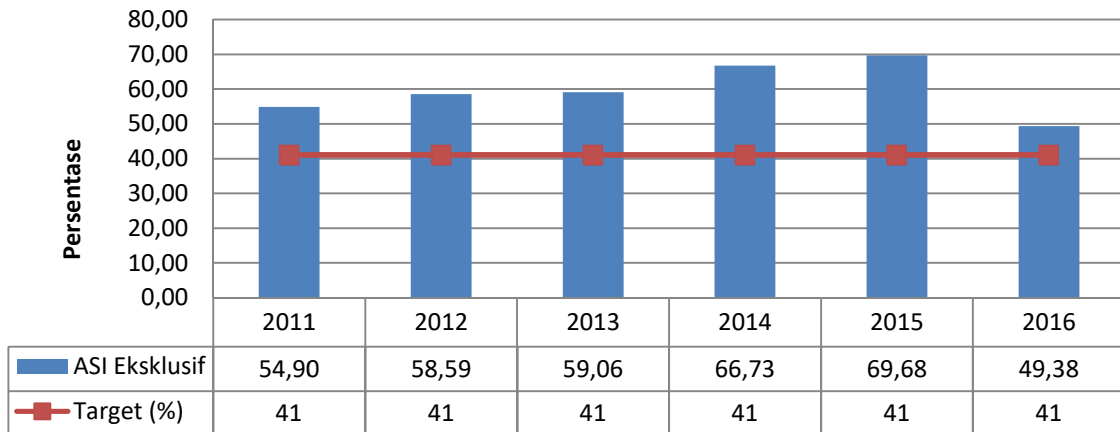
Gambar diatas memperlihatkan semua puskesmas cakupannya di atas 90% sedangkan puskesmas dengan nilai terendah adalah Puskesmas Rendang (92,5%).

3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Cara Pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapatkan makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Pencatatan ASI Eksklusif dilakukan setiap bulan di posyandu/tempat pelayanan kesehatan lainnya. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif merupakan penjumlahan data Pebruari dan Agustus.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan Cakupan ASI Eksklusif selama 5 (lima) tahun terakhir adalah :

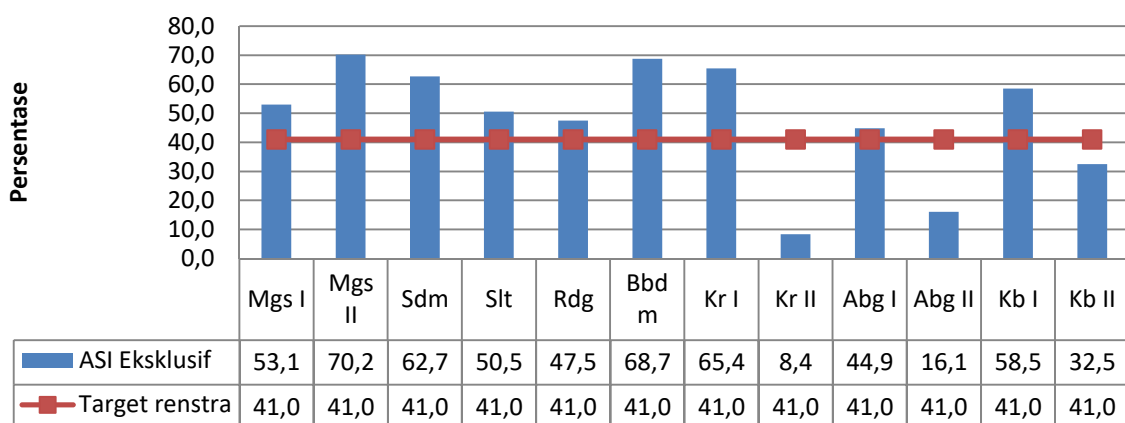
Gambar 4.31 Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2016 sebesar 49,38%. Kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian tahun ini mengalami penurunan dimana cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2015 sebesar 69,70%. Bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2016 sebesar 41% maka program ASI Eksklusif telah mencapai target. Dari 12 puskesmas yang ada 3 belum bisa mencapai target yaitu puskesmas Kubu II, Puskesmas Abang II serta Puskesmas Karangasem II dengan capaian cakupan tendah sebesar 8,4%. Selengkapnya, cakupan pemberian ASI eksklusif 6 bulan Tahun 2016 pada masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.32 di bawah :

Gambar 4.32 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2016



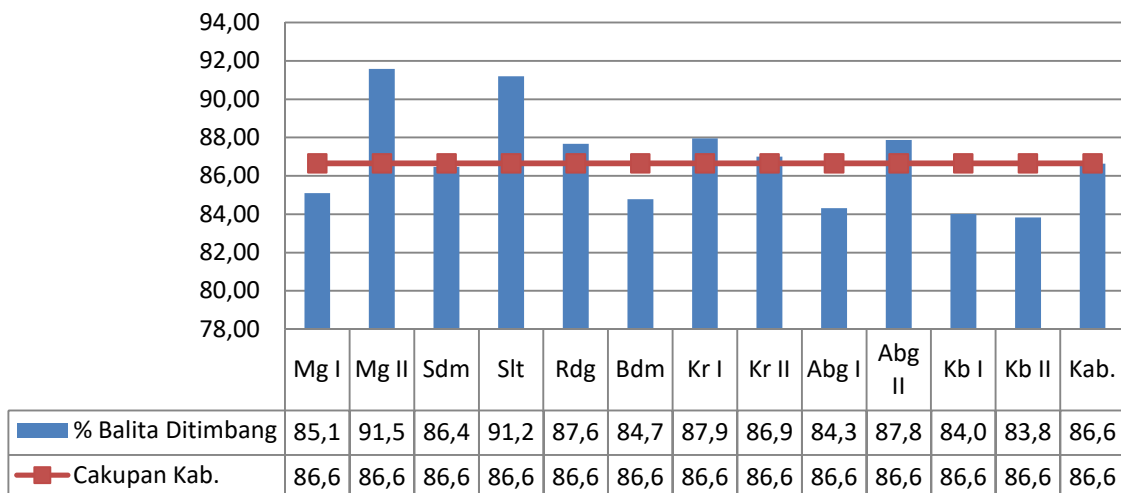
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Dari 12 puskesmas yang ada, 3 diantaranya belum bisa mencapai target yaitu puskesmas Kubu II, Puskesmas Abang II serta Puskesmas Karangasem II dengan capaian cakupan tendah sebesar 8,4%.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Balita yang ditimbang berat badannya dilaporkan dalam kelompok umur yaitu 0-59 bulan dengan perhitungan jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi balita yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Berdasarkan laporan puskesmas setiap bulan dan setelah dilakukan kompilasi di kabupaten, cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebesar 86,64%. Untuk pencapaian per-Puskesmas, Puskesmas yang paling tinggi pencapaiannya adalah Puskesmas Manggis II sebesar 91,6% dan yang terendah adalah Puskesmas Kubu II sebesar 83,8%. Pada grafik dibawah ini dapat dilihat cakupan balita ditimbang (D/S) per-Puskesmas Tahun 2016 yaitu :

Gambar 4.33 Cakupan Balita Ditimbang D/S Per-Puskesmas Tahun 2016



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Karangasem

Kasus gizi buruk adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score <-3SD (sangat kurus) dan atau terdapat tanda klinis gizi buruk lainnya. Kasus gizi buruk yang

mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Persentase Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Pada tahun 2016 jumlah kasus gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 30 orang, dengan distribusi kasus gizi buruk per kabupaten.

Tabel 4.4 Distribusi Kasus Gizi Buruk per Puskesmas dengan Indikator BB/U dan BB/TB Tahun 2016

No	Puskesmas	Jml Kasus gizi buruk yang ada	Jumlah Kasus menurut Indikator		Meninggal
			BB/U	BB/TB	
1	Manggis I	15	15	0	0
2	Manggis II	16	16	0	0
3	Sidemen	15	15	0	0
4	Selat	11	4	7	2
5	Rendang	4	3	1	0
6	Bebandem	18	13	5	0
7	Karangasem I	27	24	3	0
8	Karangasem II	9	9	0	0
9	Abang I	16	15	1	1
10	Abang II	23	19	4	0
11	Kubu I	16	14	2	0
12	Kubu II	37	30	7	0
Jumlah		207	177	30	3

Bumil KEK adalah ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) <23 cm bila ini dibiarkan tentunya akan beresiko terhadap bayi yang akan dilahirkan karena selama kehamilan ibu menderita kekurangan energi kronis. Upaya yang telah dilakukan adalah memberikan PMT pemulihan berupa susu dan biskuit dalam rangka pemulihan status gizinya. persentase kasus Bumil KEK tahun 2016 sebesar 4,88 % dan kasus tertinggi ada di Puskesmas Kubu II sebesar 10,30% disusul puskesmas

Kubu I 8,65% sedangkan terendah ada di puskesmas Karangasem I sebesar 1,82% disusul Puskesmas Selat 1,92%.

Status gizi pada masa kehamilan akan sangat mempengaruhi bayi yang dilahirkan, salah satunya adalah Bayi Berat Badan Rendah (BBLR). BBLR adalah bayi yang lahir cukup bulan dengan Berat Badan Lahir <2500 gram. Kelahiran bayi dengan BBLR merupakan efek dari status gizi pada masa kehamilan ibu kurang baik seperti asupan zat gizi yang kurang maksimal, anemia gizi besi, menderita infeksi dan lain-lain. Sedangkan persentase kasus BBLR pada tahun 2016 sebesar 4,19% dan kasus tertinggi ada di puskesmas Manggis II sebesar 6,15% disusul oleh puskesmas Rendang sebesar 4,75% sedangkan terendah ada di puskesmas Selat 1,51% disusul oleh Puskesmas Karangasem sebesar 1,99%.

Adapun banyaknya kasus Bumil KEK dan BBLR pada tahun 2016 adalah seperti ada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Distribusi Kasus Bumil KEK dan BBLR Tahun 2016

NO.	NAMA PUSKESMAS	Jumlah Bumil	Jumlah KEK	%	Jumlah lahir hidup	Jumlah BBLR	%
1	Manggis I	549	19	3,46	441	33	7,48
2	Manggis II	272	14	5,14	200	18	9,0
3	Karangasem I	1316	24	1,82	1255	25	1,99
4	Karangasem II	591	42	7,11	514	28	5,44
5	Abang I	777	32	4,11	571	28	4,90
6	Abang II	692	46	6,65	662	43	6,49
7	Kubu I	532	46	8,65	483	23	4,76
8	Kubu II	777	80	10,30	921	40	4,34
9	Bebandem	857	29	3,38	744	20	2,68
10	Selat	779	15	1,92	594	9	1,51
11	Sidemen	641	45	7,02	569	27	4,74
12	Rendang	668	21	3,14	542	20	3,69
	Kabupaten	8451	413	4,88	7496	314	4,19

F. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Dalam menilai Rumah tangga ber PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) meliputi 10 indikator, tetapi kalau salah satu atau lebih dari indikator itu tdk ada, berarti rumah tangga itu ber PHBS memenuhi banyaknya indikator yang ada pada Rumah Tangga tersebut.

Jumlah Rumah Tangga Ber PHBS tahun 2016 adalah sebesar 77,5% atau 8.791 rumah tangga dari 11.340 rumah tangga yang dipantau. Meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 72,1% atau 10.754 rumah tangga dari 12.180 rumah tangga yang dipantau. Pencapaian ini telah melampaui target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2016 (74%).

G. PELAYANAN KEFARMASIAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan tanggungjawab seluruh komponen petugas kesehatan beserta sarana dan prasarana pendukung. Obat merupakan alat intervensi yang sangat vital didalam pelayanan kesehatan. Pengelolaan Obat yang bermutu merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh Petugas Kefarmasian demi menunjang pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu.

Data pemakaian obat pada tabel di bawah maka terlihat profil pemakaian obat terbanyak di puskesmas tahun 2016 adalah Parasetamol 500 mg tablet dan Amoxycillin 500 mg tablet. Golongan obat tersebut merupakan golongan obat analgesic dan antipiretik non narkotika serta anti infeksi. Untuk obat-obatan lainnya juga didasarkan pada jenis kasus penyakit yang paling sering terjadi di Puskesmas. Berikut ini adalah daftar obat yang sering digunakan di Puskesmas sepanjang tahun 2016 :

**Tabel 4.5 Sepuluh Obat yang Paling Sering Digunakan
di Puskesmas Tahun 2016**



No	Nama Obat	Satuan	Sisa Stok 01/05/2016	Tingkat Kecukupan
1	Paracetamol tab 500	tablet	23.000	0,47
2	Amoxycillin 500	tablet	144.200	3,96
3	CTM	tablet	104.600	4,22
4	Livron B plek	tablet	1.500	0,07
5	Asam mefenamat 500 mg	tablet	88.800	3,69
6	Antasida DOEN	tablet	36.000	2,17
7	Ambroxol tab	tablet	12.000	1,28
8	Dexamethasone 0,5 mg	tablet	1.987.100	66,18
9	Paracetamol syr	botol	9.222	5,13
10	Ambroxol syr	botol	3.010	3,26

BAB V**SUMBER DAYA KESEHATAN**

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun sumber daya kesehatan yang disajikan adalah sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan

A. SARANA KESEHATAN**1. Puskesmas**

Jumlah dan persebaran puskesmas yang mencakup layanan rawat inap dan layanan rawat jalan di puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2016

Puskesmas		Jumlah		Alamat
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Manggis I	√		Desa Ulakan, Kec. Manggis
2	Manggis II		√	Jln. I Gst Ngr Tenganan-Pesedahan
3	Sidemen	√		Jln. Raya Sidemen Desa Talibeng
4	Selat	√		Jln. Karangasem-Besakih Desa Selat
5	Rendang	√		Jln. Batur No. 5, Desa Menanga
6	Bebandem		√	Jln. Kuncara Giri, Bebandem
7	Karangasem I		√	Jln. Raya Perasi Kec. Karangasem
8	Karangasem II	√		Desa Seraya, Karangasem
9	Abang I		√	Desa Abang Kec. Abang
10	Abang II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Culik
11	Kubu I	√		Jln. Raya Amlapura Singaraja, Kubu
12	Kubu II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Tianyar

Jumlah puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 adalah 12 puskesmas. Dari 12 puskesmas yang ada, terdiri dari 6 (enam) buah puskesmas yang merupakan puskesmas perawatan yang disertai dengan layanan rawat inap dan sisanya yaitu 6 (enam) puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap.

2. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu yang ada di Kabupaten Karangasem pada tahun 2016 sebanyak 71 buah sama dengan jumlah yang ada pada tahun 2015 yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Untuk persebaran jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2016

No	Puskesmas	Jumlah	
		Pustu	Pusling
1	Manggis I	5	1
2	Manggis II	4	1
3	Sidemen	5	1
4	Selat	9	1
5	Rendang	6	1
6	Bebandem	7	1
7	Karangasem I	4	1
8	Karangasem II	5	1
9	Abang I	6	1
10	Abang II	8	1
11	Kubu I	6	1
12	Kubu II	6	1
Jumlah		71	12

3. Rumah Sakit Pemerintah

Di Kabupaten Karangasem terdapat dua rumah sakit pemerintah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem,

termasuk kelas rumah sakit tipe C+ dan memiliki 218 tempat tidur dan RS Pratama Kubu yang merupakan rumah sakit tipe D dengan kapasitas 35 tempat tidur.

4. Rumah Sakit/Klinik Swasta

Untuk keadaan rumah sakit swasta Tahun 2016 di Kabupaten Karangasem sudah ada yaitu Rumah Sakit BaliMed Karangasem. Sedangkan untuk klinik swasta ada 6 yang telah mempunyai izin operasi.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pengembangan sarana upaya kesehatan masyarakat di desa dan kelurahan merupakan upaya masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sehat yang bersidergi dalam membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk sehat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk bersama masyarakat. Jumlah Posyandu di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 sebanyak 678 buah, yang tersebar pada 8 Kecamatan

Poskesdes merupakan UKBM yang dibentuk di Desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan. Jumlah poskesdes di Kabupaten Karangasem sebanyak 80 poskesdes.

B. TENAGA KESEHATAN

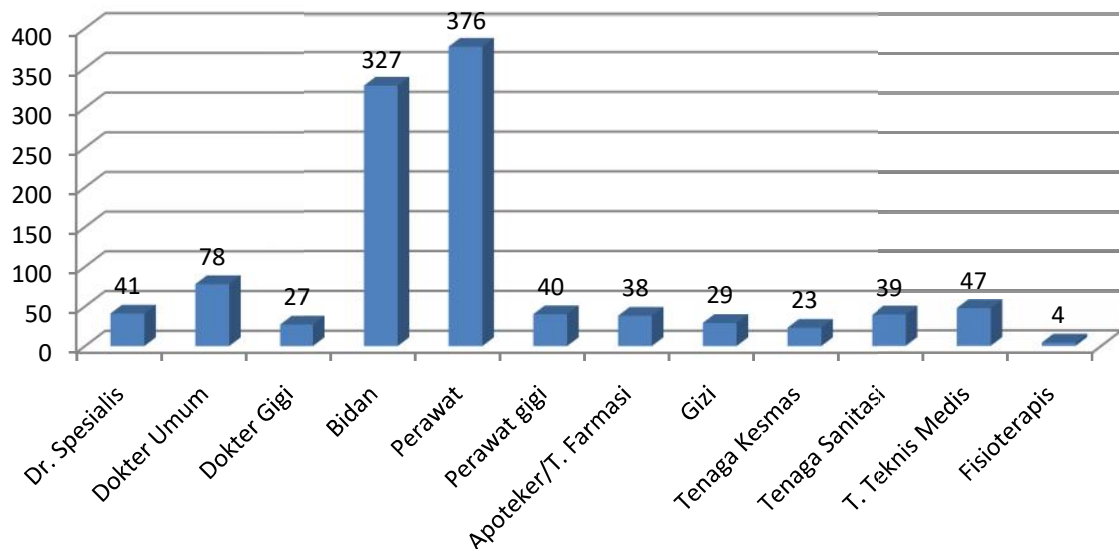
Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia yang kesehatan yang mencukupi jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Asisten Tenaga Kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu. Sedangkan Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian (apoteker dan tenaga teknis kefarmasian), tenaga kesehatan masyarakat (epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga), tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan), tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien), tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan), teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis), tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik), tenaga kesehatan tradisional (tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan) dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 adalah seperti gambar berikut :

Gambar 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

a. Tenaga Medis

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Menurut Permenkes RI No. 512 Tahun 2007 tentang Ijin Praktek dan Pelaksanaan Praktek Kedokteran, pelayanan medis adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter dan dokter gigi adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi didalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tenaga dokter terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis baik yang berada di puskesmas, rumah sakit dan dinas

kesehatan. Pada Tahun 2016 tenaga dokter umum yang ada di Kabupaten Karangasem berjumlah 78 orang dengan rasio terhadap penduduk sebesar 19 per 100.000 penduduk. Target Indonesia sehat 2010 sebesar 40/100.000 penduduk, sehingga untuk Tahun 2016 Kabupaten Karangasem masih kurang sebanyak 85 dokter umum untuk ditempatkan pada 8 kecamatan di Kabupaten Karangasem.

Tenaga dokter spesialis yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 berjumlah 41 orang dengan rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 9,9 per 100.000 penduduk. Jika target IS 2010 sebesar 6/100.000 penduduk sehingga Tahun 2016 Kabupaten Karangasem sudah mencukupi dari segi jumlah namun dari segi jenis belum semua tenaga spesialis terdapat di Kabupaten Karangasem.

Tenaga dokter gigi yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 berjumlah 27 orang meliputi 22 orang di puskesmas dan 5 orang di rumah sakit. Rasio dokter gigi terhadap jumlah penduduk adalah 6,6 per 100.000. Sedangkan target Indonesia Sehat 2010 11 per 100.000 penduduk, maka masih ada kekurangan tenaga dokter gigi sebanyak 18 orang.

b. Tenaga Keperawatan

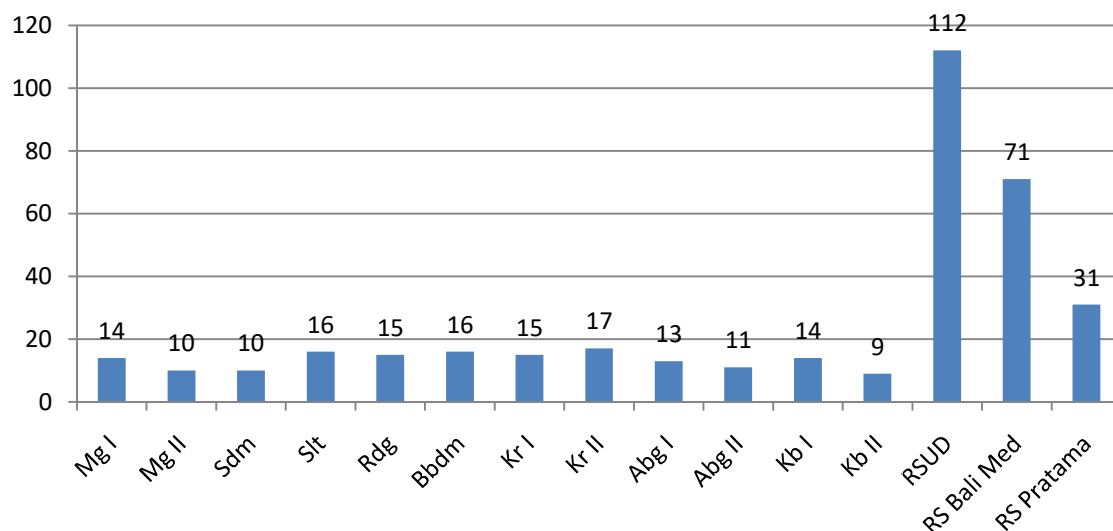
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat. Jenis perawat antara lain perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat, perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tenaga perawat terdiri dari sarjana keperawatan, D-3 perawat, SPK dan sederajat baik yang berada di Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas

Kesehatan. Tenaga perawat yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 sebanyak 376, rasio dengan penduduk sebesar 91,04 per 100.000 penduduk. Sedangkan target yang ingin dicapai Indonesia Sehat 2010 (117,5 per 100.000), maka masih ada kekurangan tenaga perawat sebanyak 107 orang.

Distribusi tenaga perawat menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :

**Gambar 5.2 Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Karangasem
Tahun 2016**



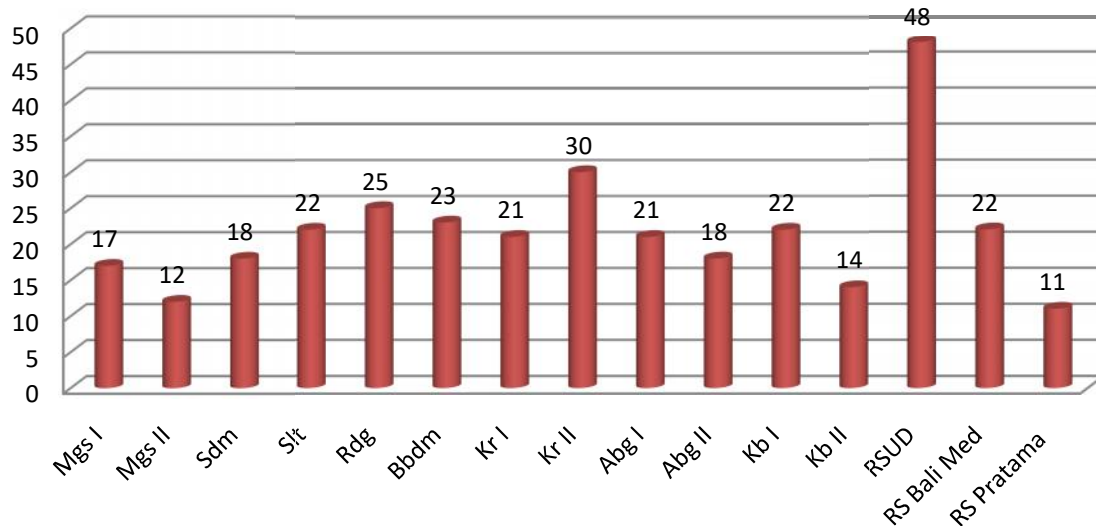
Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

c. Tenaga Bidan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1464 Tahun 2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga bidan terdiri dari D3 bidan dan bidan baik yang berada di Puskesmas, rumah sakit dan Dinas Kesehatan. Tenaga bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 berjumlah 327 orang dengan rasio tenaga bidan dengan penduduk sebesar 159 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan target Indonesia Sehat 2010 (100 per 100.000), maka Kabupaten Karangasem

sudah memenuhi target tenaga Bidan. Distribusi tenaga bidan menurut tempat kerja dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.3 Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan Karangasem

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan dapat bersumber dari pemerintah dan pembiayaan bersumber dari masyarakat. Anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBN, APBD Kabupaten dan lain-lain namun semuanya telah melalui mekanisme APBD. Jumlah anggaran kesehatan berdasarkan sumbernya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Pembiayaan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	51.113.253.218,79	
	b. Belanja Tidak Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	48.115.239.487,44	
	c. Belanja Langsung RSUD Kab. Karangasem	58.309.245.950,81	
	d. Belanja Tidak Langsung RSUD Kab. Karangasem	43.919.312.916,06	
2	APBD PROVINSI		
3	APBN		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN DI LUAR GAJI	109.422.499.169,60	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.569.374.885.875,06	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		6,97
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	266.364,41	

Sumber : Perda Kabupaten Karangasem No. 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Perda No. 10 Tahun 2015 Tentang APBD Tahun 2016

BAB VI**SIMPULAN DAN SARAN****A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian tentang kondisi kesehatan dan capaian dari upaya program pembangunan kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 sebesar 9,73 per 1000 Kelahiran Hidup, menurun bila dibandingkan kondisi pada Tahun 2015 tetapi masih berada dibawah target renstra Dinas Kesehatan 2016 (12 per 1.000 kelahiran hidup).
2. Terjadi penurunan Angka Kematian Ibu pada tahun 2016 sebesar 9,39 per 100.000 kelahiran hidup dari 89,34 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. AKI Kabupaten Karangasem masih berada di bawah target AKI nasional sebesar 102 per 100.000 KH.
3. Terjadi penurunan Case National Rate (CNR) jika dibandingkan dengan tahun 2015, pada tahun 2016 CNR mencapai 53 per 100.000 penduduk.
4. Cakupan pemberian ASI eksklusif Tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 69,70% menjadi 49,38%. Program ASI Eksklusif telah mencapai target jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2016 sebesar 41%.
5. IR Demam Berdarah Dengue terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni 193,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2015 menjadi 785,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2016. Sementara target renstra Dinas Kesehatan adalah 50 per 100.000 penduduk. Angka Bebas Jentik (ABJ) masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 85%. Terjadi satu kasus kematian akibat DBD sehingga CFR DBD pada tahun 2016 adalah 0,1%.

6. Program penanggulangan penyakit tidak menular telah dilakukan di Kabupaten Karangasem meliputi penyakit Hipertensi, Obesitas, dan deteksi dini Ca Serviks.
7. Cakupan pelayanan K4 Tahun 2016 sebesar 77,4%, belum dapat memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan yaitu sebesar 98%, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2015.
8. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan pada tahun 2016 sebesar 92,60% atau 7.469 persalinan dari 8.063 bulin yang ada. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 dan sudah memenuhi target SPM yaitu 90%.
9. Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan Tahun 2016 sebesar 90,5%. Pencapaian ini menurun bila dibandingkan dengan Tahun 2015 namun telah mencapai target SPM yakni sebesar 90%.
10. Pencapaian target KN3 Tahun 2016 di Kabupaten Karangasem sebesar 97,3%, sama dengan capaian tahun Tahun 2015. Capaian ini telah memenuhi target SPM Dinas Kesehatan sebesar 80%.
11. Penemuan kasus HIV/AIDS pada di tahun 2016 di Kabupaten Karangasem sebanyak 72 orang (0,02%) dari total penduduk.
12. Capaian API meningkat dari tahun 2015 sebesar 0,002 per 1000 penduduk menjadi 0,005 per 1000 penduduk pada tahun tahun 2016, capaian ini sudah memenuhi target API yakni < 1 per 1000 penduduk.
13. AFP rate meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ditemukan 3 kasus AFP sehingga AFP rate menjadi 2,76/100.000 penduduk < 15 tahun, ini melebihi target SPM yaitu 2 kasus/100.000 penduduk < 15 tahun.
14. Pencapaian rumah sehat di Kabupaten Karangasem tahun 2016 sebesar 79,9%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015, dimana capaian tahun 2015 sebesar 85,2%. Capaian ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 yaitu 86%.
15. Cakupan masyarakat yang terakses air bersih pada tahun 2016 adalah sebesar 92% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015

sebesar 88,1%. Pencapaian ini telah melampaui target Renstra 2016 yaitu 90%.

16. Sampel air yang diambil pada adalah 94 sampel dan sebanyak 72,3% dari sampel yang diperiksa telah memenuhi syarat kesehatan. Kualitas air secara umum sudah di atas target Renstra Dinas Kesehatan 2016 yaitu sebesar 62%.
17. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak adalah sebanyak 306.322 orang (74,6%) dan belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan 2016 yaitu 78%.
18. Cakupan pemberian vitamin A pada Balita Tahun 2016 sebesar 95,40%, menurun bila dibandingkan dengan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2015.
19. Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S) di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebesar 86,64%.
20. Pada tahun 2016 jumlah kasus gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 30 orang.
21. Jumlah Rumah Tangga Ber-PHBS tahun 2016 adalah sebesar 77,5% atau 8.791 rumah tangga dari 11.340 rumah tangga yang dipantau. Pencapaian ini telah melampaui target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2016 (74%).
22. Parasetamol 500 mg tablet dan Amoxycillin 500 mg tablet adalah obat terbanyak yg digunakan pada tahun 2016.
23. Pada Tahun 2016 tenaga dokter umum yang ada di Kabupaten Karangasem berjumlah 78 orang dengan rasio terhadap penduduk sebesar 19 per 100.000 penduduk. Sehingga masih kurang sebanyak 85 dokter umum (target 40/100.000 penduduk).
24. Tenaga dokter gigi yang ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 berjumlah 27 orang sedangkan rasio dokter gigi terhadap jumlah penduduk adalah 6,6 per 100.000. sehingga masih ada kekurangan tenaga dokter gigi sebanyak 18 orang (target 11 per 100.000).
25. Tenaga perawat yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2016 sebanyak 376, rasio dengan penduduk sebesar 91,04 per

100.000 penduduk. Sehingga masih ada kekurangan tenaga perawat sebanyak 107 orang (target 117,5 per 100.000).

26. Anggaran kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2016 mencapai 6,97% dari APBD

B. SARAN

Dari hasil simpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk perbaikan atau peningkatan kinerja kegiatan di bidang kesehatan yaitu :

1. Perlu dilaksanakan peningkatan kegiatan sosialisasi beberapa program sampai tingkat sasaran untuk meningkatkan cakupan/pencapaian program.
2. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
3. Pada beberapa program, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan terintegrasi karena penanganan pada faktor-faktor yang mempengaruhi sudah mengalami perubahan-perubahan.
4. Perlu dilakukan peningkatan profesionalitas SDM dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
5. Perlu dilakukan pengembangan Program Promosi Kesehatan agar masyarakat lebih mandiri dalam bidang kesehatan.
6. Perlu diusulkan tenaga-tenaga kesehatan yang masih kurang dan perlu ditempatkan secara merata sesuai analisis kebutuhan di masing-masing kecamatan serta difungsikan sesuai dengan kompetensinya.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			840	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			78	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	205.500	205.300	410.800	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			489,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			54,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,1		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	89,96	78,96	84,43	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	31.997,60	20.352,96	52.350,56	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	26.091,66	18.719,91	44.811,57	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	2.246,64	1.031,40	3.278,04	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	7.982,38	3.798,99	11.781,37	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.847	3.658	7.505		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4	7	5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	34	22	56	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9	6	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	44	29	73	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11	8	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	47	34	81	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12	9	11	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		80		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	86	56	142	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	60,56	39,44		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	41,85	27,28	34,57	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	128	91	219	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	62,29	44,33	53,31	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			6,39	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	13,92	9,70	12,10	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	87,00	90,32	88,27	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	3,00	1,61	2,47	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	90,00	91,94	90,74	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	3,89	3,41	3,65	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	108,55	88,84	98,69	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	6	13	19	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	34	19	53	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,36	0,38	0,36	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	4	11	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3,41	1,95	2,68	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			9,09	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			27,27	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,73	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,49	0,29	0,39	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	90,00	0,00	75,00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,76	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	851,09	719,43	785,30	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,06	0,00	0,03	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	9,50	7,43	8,20	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	33,33	10,64	12,00	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,43		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		84		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,42		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92,63		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90,49		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,91		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		58,16		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		83,46		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		51,89		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	47,52	43,55	45,57	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			7,29	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			83,49	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,74	4,57	4,14	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,59	96,75	97,68	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,97	94,05	95,03	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	51,23	47,35	49,38	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	92,85	90,69	91,78	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	96,11	95,50	95,81	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,03	95,47	95,75	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	96,49	96,55	96,52	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	95,00	94,00	95,00	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Baduta ditimbang	87,13	87,55	87,34	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,24	0,23	0,24	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	74,23	71,30	72,76	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	86,40	86,89	86,64	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,70	0,79	0,74	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,86		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			61,94	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100,00	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	57,37	56,81	57,09	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	63,87	60,82	62,38	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	63,87	60,82	62,38	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	68,85	57,08	62,53	%	Tabel 52
C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	100,00	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57,14	59,35	58,24	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,51	3,63	3,57	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	1,95	1,50	1,71	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	1,12	1,03	1,07	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			70,14	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			81,45	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,34	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,21	Hari	Tabel 56
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			77,52	%	Tabel 57
C.4	Keadaan Lingkungan					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			92,02	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			72,34	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			74,57	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			91,21	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			14,58	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			37,37	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			24,29	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			3,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			12,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			71,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			20,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			678,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			42,48	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			2,07	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			80,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			2,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			43,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			78,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	30,00	11,00	41,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	51,00	27,00	78,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			28,97	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8,00	19,00	27,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,57	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		327,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		159,28		per 100.000 penduduk	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			91,04	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	10,00	30,00	40,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8,00	30,00	38,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	7,00	16,00	23,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	17,00	22,00	39,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	6,00	23,00	29,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			-	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			6,97	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			266.364,41	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (2014)	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,0
1	Manggis	69,8	12	0	12	45.430	13.048	3,48	650,6
2	Sidemen	35,2	10	0	10	32.820	9.796	3,35	933,7
3	Selat	80,4	8	0	8	39.380	11.524	3,42	490,1
4	Rendang	109,7	6	0	6	39.250	9.972	3,94	357,8
5	Bebandem	81,5	8	0	8	46.070	14.015	3,29	565,2
6	Karangasem	94,2	8	3	11	86.780	26.998	3,21	920,9
7	Abang	134,1	14	0	14	62.350	22.706	2,75	465,1
8	Kubu	234,7	9	0	9	58.720	19.527	3,01	250,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		839,5	75	3	78	410.800	127.586	3,22	489,3

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6,0
1	0 - 4	16.700	16.000	32.700	104,4
2	5 - 9	18.600	17.400	36.000	106,9
3	10 - 14	20.000	18.700	38.700	107,0
4	15 - 19	16.800	14.400	31.200	116,7
5	20 - 24	13.800	13.100	26.900	105,3
6	25 - 29	14.600	13.900	28.500	105,0
7	30 - 34	13.800	13.700	27.500	100,7
8	35 - 39	14.000	14.100	28.100	99,3
9	40 - 44	12.800	13.800	26.600	92,8
10	45 - 49	14.700	15.700	30.400	93,6
11	50 - 54	13.000	13.800	26.800	94,2
12	55 - 59	10.000	11.300	21.300	88,5
13	60 - 64	9.100	9.300	18.400	97,8
14	65 - 69	6.500	7.400	13.900	87,8
15	70 - 74	5.300	5.800	11.100	91,4
16	75+	5.800	6.900	12.700	84,1
JUMLAH		205.500	205.300	410.800	100,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				55	

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	170.200	171.900	342.100			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	153.112	135.732	288.844	89,96	78,96	84,43
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	60.302	76.874	137.176	35,43	44,72	40,10
	b. SD/MI	44.967	51.123	96.090	26,42	29,74	28,09
	c. SMP/ MTs	31.998	20.353	52.351	18,80	11,84	15,30
	d. SMA/ MA	26.092	18.720	44.812	15,33	10,89	13,10
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.247	1.031	3.278	1,32	0,60	0,96
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	7.982	3.799	11.781	4,69	2,21	3,44
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

345.487

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	214	2	216	227	4	231	441	6	447
		Manggis II	94	1	95	106	2	108	200	3	203
2	Sidemen	Sidemen	285	3	288	284	4	288	569	7	576
3	Selat	Selat	315	0	315	287	0	287	602	0	602
4	Rendang	Rendang	289	3	292	253	1	254	542	4	546
5	Bebandem	Bebandem	377	0	377	367	0	367	744	0	744
6	Karangasem	Karangasem I	635	2	637	620	2	622	1.255	4	1.259
		Karangasem II	262	0	262	252	0	252	514	0	514
7	Abang	Abang I	276	3	279	295	2	297	571	5	576
		Abang II	348	0	348	316	6	322	664	6	670
8	Kubu	Kubu I	251	0	251	232	3	235	483	3	486
		Kubu II	501	1	502	419	2	421	920	3	923
					0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.847	15	3.862	3.658	26	3.684	7.505	41	7.546
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,9			7,1			5,4	

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
		Manggis II	2	3	1	4	0	0	0	0	2	3	1	4
2	Sidemen	Sidemen	1	4	0	4	2	4	1	5	3	8	1	9
3	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	2	3	1	1	2	3
4	Rendang	Rendang	3	5	1	6	1	3	0	3	4	8	1	9
5	Bebandem	Bebandem	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
6	Karangasem	Karangasem I	6	7	0	7	1	1	0	1	7	8	0	8
		Karangasem II	6	6	0	6	1	2	0	2	7	8	0	8
7	Abang	Abang I	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
		Abang II	3	3	1	4	6	6	0	6	9	9	1	10
8	Kubu	Kubu I	4	5	0	5	3	5	1	6	7	10	1	11
		Kubu II	5	6	0	6	5	5	1	6	10	11	1	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	44	3	47	22	29	5	34	56	73	8	81
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,8	11,4	0,8	12,2	6,0	7,9	1,4	9,3	7,5	9,7	1,1	10,8

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggis	Manggis I	441		1		1		1		1				0	0	2	0	2
		Manggis II	200				0				0				0	0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen	569				0				0				0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	602				0				0				0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	542				0				0				0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	744				0				0		1		1	0	1	0	1
6	Karangasem	Karangasem I	1.255				0				0				0	0	0	0	0
		Karangasem II	514				0				0				0	0	0	0	0
7	Abang	Abang I	571				0				0				0	0	0	0	0
		Abang II	664		2		2				0				0	0	2	0	2
8	Kubu	Kubu I	483				0				0				0	0	0	0	0
		Kubu II	920				0			1	1				0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.505	0	3	0	3	0	1	1	2	0	1	0	1	0	5	1	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			79,9

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Amlapura, 23 Maret 2017
Kasubag Sunprog Evapor

I Gede Supanca, SE
NIP. 19760318 199403 1 001

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,0	11	12	13,0	14	15,0	16	17	18,0	
1	Manggis	Manggis I	14.848	15.158	30.006	1	33	2	66,7	3	7	63,6	4	36,4	11	0	0,0	
		Manggis II	7.632	7.792	15.424	4	50	4	50,0	8	4	50,0	4	50,0	8	0	0,0	
2	Sidemen	Sidemen	16.160	16.660	32.820	9	53	8	47,1	17	11	55,0	9	45,0	20	0	0,0	
3	Selat	Selat	19.450	19.930	39.380	4	57	3	42,9	7	5	41,7	7	58,3	12	1	8,3	
4	Rendang	Rendang	19.780	19.470	39.250	3	38	5	62,5	8	3	27,3	8	72,7	11	0	0,0	
5	Bebandem	Bebandem	22.870	23.200	46.070	8	50	8	50,0	16	9	42,9	12	57,1	21	0	0,0	
6	Karangasem	Karangasem I	26.383	26.403	52.786	10	56	8	44,4	18	10	50,0	10	50,0	20	0	0,0	
		Karangasem II	16.997	16.997	33.994	3	60	2	40,0	5	4	44,4	5	55,6	9	0	0,0	
7	Abang	Abang I	14.272	14.131	28.403	9	82	2	18,2	11	11	78,6	3	21,4	14	0	0,0	
		Abang II	17.058	16.889	33.947	6	75	2	25,0	8	5	62,5	3	37,5	8	0	0,0	
8	Kubu	Kubu I	11.969	11.415	23.384	6	86	1	14,3	7	10	90,9	1	9,1	11	0	0,0	
		Kubu II	18.081	17.255	35.336	7	88	1	12,5	8	11	84,6	2	15,4	13	1	7,7	
	RSUD					16	62	10	38,5	26	38	62,3	23	37,7	61	12	19,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			205.500	205.300	410.800	86	61	56	39,4	142	128	58,4	91	41,6	219	14	6,4	
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						41,8		27,3		34,6								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										62,3		44,3		53,3				

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 410800

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	36	18	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Manggis II	23	26	49	4	1	5	17,4	3,8	10,2
3	Sidemen	Sidemen	71	58	129	6	6	12	8,5	10,3	9,3
4	Selat	Selat	21	23	44	3	0	3	14,3	0,0	6,8
5	Rendang	Rendang	26	30	56	2	5	7	7,7	16,7	12,5
6	Bebandem	Bebandem	31	12	43	5	1	6	16,1	8,3	14,0
7	Karangasem	Karangasem I	29	30	59	4	4	8	13,8	13,3	13,6
8		Karangasem II	16	18	34	1	2	3	6,3	11,1	8,8
9	Abang	Abang I	28	12	40	3	1	4	10,7	8,3	10,0
10		Abang II	30	16	46	4	2	6	13,3	12,5	13,0
11	Kubu	Kubu I	92	37	129	11	3	14	12,0	8,1	10,9
12		Kubu II	37	20	57	6	0	6	16,2	0,0	10,5
	RSUD		257	226	483	48	26	74	18,7	11,5	15,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			697	526	1.223	97	51	148	13,9	9,7	12,1

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Manggis	Manggis I	7	6	13	6	85,7	6	100,0	12	92,3		0,0		0,0	0	0,0	85,7	100,0	92,3	0	2	2	
		Manggis II	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
2	Sidemen	Sidemen	8	9	17	8	100,0	9	100,0	17	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
3	Selat	Selat	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
4	Rendang	Rendang	12	7	19	12	100,0	7	100,0	19	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
5	Bebandem	Bebandem	19	5	24	15	78,9	4	80,0	19	79,2		0,0		0,0	0	0,0	78,9	80,0	79,2	2	0	2	
6	Karangasem	Karangasem I	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
		Karangasem II	7	3	10	7	100,0	3	100,0	10	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
7	Abang	Abang I	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	0	0	
		Abang II	3	2	5	3	100,0	1	50,0	4	80,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	50,0	80,0	0	2	2	
8	Kubu	Kubu I	7	2	9	7	100,0	2	100,0	9	100,0		0,0		0,0	0	0,0	100,0	100,0	100,0	0	1	1	
		Kubu II	8	8	16	7	87,5	7	87,5	14	87,5		0,0		0,0	0	0,0	87,5	87,5	87,5	1	1	2	
	RSUD		11	6	17	4	36,4	3	50,0	7	41,2	3	27,3	1	16,7	4	23,5	63,6	66,7	64,7	5	1	6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	62	162	87	87,0	56	90,3	143	88,3	3	3,0	1	1,6	4	2,5	90,0	91,9	90,7	8	7	15	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						3,9	3,4	3,7

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	1.485	1.515	3.000	30	31	61	12	40,0	15	48,4	27	44,3
		Manggis II	763	779	1.542	16	16	32	9	56,3	10	62,5	19	59,4
2	Sidemen	Sidemen	1.616	1.667	3.283	33	34	67	25	75,8	13	38,2	38	56,7
3	Selat	Selat	1.945	1.993	3.938	40	42	82	7	17,5	2	4,8	9	11,0
4	Rendang	Rendang	1.978	1.947	3.925	40	40	80	23	57,5	6	15,0	29	36,3
5	Bebandem	Bebandem	2.287	2.320	4.607	47	47	94	15	31,9	18	38,3	33	35,1
6	Karangasem	Karangasem I	2.638	2.640	5.278	54	54	108	16	29,6	8	14,8	24	22,2
		Karangasem II	1.700	1.700	3.400	35	35	70	37	105,7	25	71,4	62	88,6
7	Abang	Abang I	1.427	1.413	2.840	29	29	58	58	200,0	35	120,7	93	160,3
		Abang II	1.706	1.689	3.395	35	35	70	18	51,4	10	28,6	28	40,0
8	Kubu	Kubu I	1.197	1.142	2.339	25	23	48	35	140,0	26	113,0	61	127,1
		Kubu II	1.808	1.725	3.533	37	35	72	5	13,5	10	28,6	15	20,8
	RSUD								197		196		393	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.550	20.530	41.080	421	421	842	457	108,6	374	88,8	831	98,7

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6,0	7	8	9	10,0	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	5,3	1	3	4	7,5	0	0	0	0	0	0	0
0	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
2	15 - 19 TAHUN	0	1	1	5,3	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
3	20 - 24 TAHUN	0	4	4	21,1	2	2	4	7,5	0	0	0	0	0	0	0
4	25 - 49 TAHUN	5	8	13	68,4	26	14	40	75,5	0	0	0	0	0	0	0
5	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0	5	0	5	9,4	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	13	19		34	19	53		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		31,6	68,4			64,2	35,8									

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7,0	8	9,0	10	11,0	12	13,0	14	15,0	16	17,0	
1	UDD PMI Kab. Karangasem	2.511	260	2.771	2.511	100,0	260	100,0	2.771	100,0	9	0,4	1	0,4	10	0,4	
JUMLAH		2.511	260	2.771	2.511	100,0	260	100,0	2.771	100,0	9	0,4	1	0,4	10	0,4	

Sumber: Lab. Uji Saring UDD PMI Kab. Karangasem

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	14.848	15.158	30.006	401	409	810	335	83,5	262	64,1	597	73,7
		Manggis II	7.632	7.792	15.424	206	210	416	76	36,9	65	31,0	141	33,9
2	Sidemen	Sidemen	16.160	16.660	32.820	436	450	886	135	31,0	117	26,0	252	28,4
3	Selat	Selat	19.450	19.930	39.380	525	538	1.063	408	77,7	346	64,3	754	70,9
4	Rendang	Rendang	19.780	19.470	39.250	534	526	1.060	298	55,8	266	50,6	564	53,2
5	Bebandem	Bebandem	22.870	23.200	46.070	618	626	1.244	388	62,8	417	66,6	805	64,7
6	Karangasem	Karangasem I	26.383	26.403	52.786	712	713	1.425	205	28,8	155	21,7	360	25,3
		Karangasem II	16.997	16.997	33.994	459	459	918	168	36,6	220	47,9	388	42,3
7	Abang	Abang I	14.272	14.131	28.403	385	382	767	193	50,1	183	47,9	376	49,0
		Abang II	17.058	16.889	33.947	461	456	917	178	38,6	172	37,7	350	38,2
8	Kubu	Kubu I	11.969	11.415	23.384	323	308	631	252	78,0	206	66,9	458	72,6
		Kubu II	18.081	17.255	35.336	488	466	954	108	22,1	104	22,3	212	22,2
	RSUD								1.029		878		1.907	
JUMLAH (KAB/KOTA)			205.500	205.300	410.800	5.548	5.543	11.091	3.773	68,0	3.391	61,2	7.164	64,6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270						

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I			0			0	0	0	0
		Manggis II			0	1		1	1	0	1
2	Sidemen	Sidemen			0			0	0	0	0
3	Selat	Selat		1	1			0	0	1	1
4	Rendang	Rendang			0			0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem			0			0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I			0	1		1	1	0	1
		Karangasem II	1		1	1		1	2	0	2
7	Abang	Abang I			0	1		1	1	0	1
		Abang II			0			0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I			0			0	0	0	0
		Kubu II			0	2	3	5	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	6	3	9	7	4	11
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		66,7	33,3		63,6	36,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,4	1,9	2,7

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	-	-			
		Manggis II	1		0,0	1	100,0
2	Sidemen	Sidemen	-				
3	Selat	Selat	1		0,0		0,0
4	Rendang	Rendang	-				
5	Bebandem	Bebandem	-				
6	Karangasem	Karangasem I	1		0,0		0,0
		Karangasem II	2		0,0		0,0
7	Abang	Abang I	1	1	100,0		0,0
		Abang II	-				
8	Kubu	Kubu I	-				
		Kubu II	5		0,0	2	40,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	1	9,1	3	27,3
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0,7	

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I			0			0	0	0	0
		Manggis II			0	2		2	2	0	2
2	Sidemen	Sidemen			0			0	0	0	0
3	Selat	Selat		1	1			0	0	1	1
4	Rendang	Rendang			0			0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem			0			0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I			0	1		1	1	0	1
		Karangasem II	1	1	2	2	1	3	3	2	5
7	Abang	Abang I			0	1		1	1	0	1
		Abang II			0			0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I			0			0	0	0	0
		Kubu II			0	3	3	6	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	9	4	13	10	6	16
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,5	0,3	0,4

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggis	Manggis I			0					0		2		2	2	100			2	100
		Manggis II			0					0		1		1	1	100			1	100
2	Sidemen	Sidemen			0					0				0					0	
3	Selat	Selat			0					0				0					0	
4	Rendang	Rendang			0					0		1		1	1	100			1	100
5	Bebandem	Bebandem			0					0				0					0	
6	Karangasem	Karangasem I			0					0				0					0	
		Karangasem II			0					0			1	1				0	0	0
7	Abang	Abang I			0					0				0					0	
		Abang II			0					0				0					0	
8	Kubu	Kubu I			0					0		1		1	1	100			1	100
		Kubu II			0					0		5	1	6	4	80		0	4	67
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0		0		0		10	2	12	9	90	0	0	9	75

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggis	Manggis I	7.616	0
		Manggis II	3.923	0
2	Sidemen	Sidemen	8.273	0
3	Selat	Selat	9.476	0
4	Rendang	Rendang	9.489	0
5	Bebandem	Bebandem	11.468	0
6	Karangasem	Karangasem I	13.755	0
		Karangasem II	9.170	0
7	Abang	Abang I	7.442	0
		Abang II	9.095	0
8	Kubu	Kubu I	7.576	2
		Kubu II	11.364	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			108.647	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,8

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar 108.647

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I			0				0			0				0	
		Manggis II			0				0			0				0	
2	Sidemen	Sidemen			0				0			0				0	
3	Selat	Selat			0				0			0				0	
4	Rendang	Rendang			0				0			0				0	
5	Bebandem	Bebandem			0				0			0				0	
6	Karangasem	Karangasem I			0				0			0				0	
		Karangasem II			0				0			0				0	
7	Abang	Abang I			0				0			0				0	
		Abang II			0				0			0				0	
8	Kubu	Kubu I			0				0			0				0	
		Kubu II			0				0			0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)																	

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I			0				0			0
		Manggis II			0				0			0
2	Sidemen	Sidemen			0				0			0
3	Selat	Selat			0				0			0
4	Rendang	Rendang			0				0			0
5	Bebandem	Bebandem		2	2				0			0
6	Karangasem	Karangasem I			0				0			0
		Karangasem II			0				0			0
7	Abang	Abang I			0				0			0
		Abang II			0				0			0
8	Kubu	Kubu I			0				0			0
		Kubu II			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	45	48	93	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Manggis II	43	27	70	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sidemen	Sidemen	8	14	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Selat	Selat	274	236	510	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Rendang	Rendang	18	12	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	359	284	643	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Karangasem	Karangasem I	435	376	811	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Karangasem II	151	123	274	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Abang	Abang I	214	178	392	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Abang II	161	141	302	1	0	1	0,6	0,0	0,3
8	Kubu	Kubu I	29	29	58	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kubu II	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.749	1.477	3.226	1	0	1	0,1	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			851,1	719,4	785,3						

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						POSITIF															
L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Manggis	Manggis I			792			792					-	-	-	-	0				
		Manggis II			103			103					-	-	-	-	0				
2	Sidemen	Sidemen			175			175	1				1	0,57	-	-	0	0,00		0,00	
3	Selat	Selat			39			39					-	-	-	-	0				
4	Rendang	Rendang			135			135					-	-	-	-	0				
5	Bebandem	Bebandem			99			99					-	-	-	-	0				
6	Karangasem	Karangasem I			160			160			1		1	0,63	-	-	0		0,00	0,00	
		Karangasem II			856			856					-	-	-	-	0				
7	Abang	Abang I			-			-					-		-	-	0				
		Abang II			253			253					-	-	-	-	0				
8	Kubu	Kubu I			-			-					-		-	-	0				
		Kubu II			239			239					-	-	-	-	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2.851	-	-	2.851	1		1		2	0,07	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO													410.800								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO													0,005								

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	-	-	0	-	-	0
		Manggis II	-	-	0	-	-	0
2	Sidemen	Sidemen	-	-	0	-	-	0
3	Selat	Selat	-	-	0	-	-	0
4	Rendang	Rendang	-	-	0	-	-	0
5	Bebandem	Bebandem	-	-	0	-	-	0
6	Karangasem	Karangasem I	-	-	0	-	-	0
		Karangasem II	-	-	0	-	-	0
7	Abang	Abang I	-	-	0	-	-	0
		Abang II	-	-	0	-	-	0
8	Kubu	Kubu I	-	-	0	-	-	0
		Kubu II	-	-	0	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8,0	9	10,0	11	12,0	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	9.818	10.348	20.166		0,0		0,0	0	0,0					0	
		Manggis II	5.058	5.331	10.389		0,0		0,0	0	0,0					0	
2	Sidemen	Sidemen	10.685	11.429	22.114		0,0		0,0	0	0,0					0	
3	Selat	Selat	13.264	14.028	27.292		0,0		0,0	0	0,0	297		310		607	
4	Rendang	Rendang	13.366	13.447	26.813		0,0		0,0	0	0,0					0	
5	Bebandem	Bebandem	17.011	16.226	33.237		0,0		0,0	0	0,0					0	
6	Karangasem	Karangasem I	16.634	16.166	32.800		0,0		0,0	0	0,0					0	
		Karangasem II	11.089	10.777	21.866		0,0		0,0	0	0,0	13		26		39	
7	Abang	Abang I	8.236	9.458	17.694	2.289	27,8	4.784	50,6	7.073	40,0		0		0	0	0
		Abang II	9.865	11.329	21.194		0,0		0,0	0	0,0					0	
8	Kubu	Kubu I	6.986	7.090	14.076		0,0		0,0	0	0,0					0	
		Kubu II	10.479	10.636	21.115	2.416	23,1	3.286	30,9	5.702	27,0	137	5,7	264	8,0	401	7,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132.491	136.265	268.756	4.705	3,6	8.070	5,9	12.775	4,8	447	9,5	600	7,4	1.047	8,2

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8,0	9	10,0	11	12,0	13	14,0	15	16,0	17	18,0
1	Manggis	Manggis I			0					0						0	
		Manggis II			0					0						0	
2	Sidemen	Sidemen			0					0						0	
3	Selat	Selat			0					0						0	
4	Rendang	Rendang			0					0						0	
5	Bebandem	Bebandem			0					0						0	
6	Karangasem	Karangasem I			0					0						0	
		Karangasem II			0					0						0	
7	Abang	Abang I			0					0						0	
		Abang II			0					0						0	
8	Kubu	Kubu I			0					0						0	
		Kubu II	2.714	3.458	6.172	3	0,1	47	1,4	50	0,8	1	33,3	5	10,6	6	12,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.714	3.458	6.172	3	0,1	47	1,4	50	0,8	1	33,3	5	10,6	6	12,0

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6,0	7	8,0	9	10,0
1	Manggis	Manggis I	4286	13	0,3		0,0		0,0
		Manggis II	2207		0,0				
2	Sidemen	Sidemen	4745	25	0,5	1	4,0		0,0
3	Selat	Selat	5798	141	2,4		0,0		0,0
4	Rendang	Rendang	5643	23	0,4	7	30,4		0,0
5	Bebandem	Bebandem	6770	45	0,7		0,0		0,0
6	Karangasem	Karangasem I	5901	12	0,2		0,0		0,0
		Karangasem II	3934	56	1,4		0,0		0,0
7	Abang	Abang I	3852	76	2,0	1	1,3		0,0
		Abang II	4708		0,0				
8	Kubu	Kubu I	2911	7	0,2		0,0		0,0
		Kubu II	4366	191	4,4	23	12,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55.121	589	1,1	32	5,4	0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGSI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Rabies	2	2	24/2	25/2	25/2	1	0	1											1		1	0	1	1.902	1.904	3.806	0,05	-	0,03	100,00		100,00
				10/11	10/11	10/11	1	0	1												1	1	0	1	1.585	1.616	3.201	0,06	-	0,03	100,00		100,00
2	AFP	1	3	15/3	15/3	15/3	1	0	1				1									0	0	0			11.364			0,01	-		-
				14/10	14/10	14/10	2	0	2					2								0	0	0			7.576			0,03	-		-
				19/10	19/10	19/10																											

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana
Keterangan : jumlah penduduk terancam AFP = jumlah penduduk <15 th di wilayah kerja puskesmas

jumlah pdd terancam AFP (kolom AB) = jumlah penduduk <15 th di wilayah puskesmas

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I			
		Manggis II	1	1	100,00
2	Sidemen	Sidemen			
3	Selat	Selat			
4	Rendang	Rendang			
5	Bebandem	Bebandem			
6	Karangasem	Karangasem I			
		Karangasem II	1	1	100
7	Abang	Abang I			
		Abang II			
8	Kubu	Kubu I	2	2	100
		Kubu II	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100,00

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	549	483	88,0	489	89,1	524	440	84,0	447	85,3	439	83,78
		Manggis II	272	202	74,3	196	72,1	259	198	76,4	196	75,7	198	76,45
2	Sidemen	Sidemen	641	587	91,6	537	83,8	612	567	92,6	555	90,7	567	92,65
3	Selat	Selat	779	633	81,3	617	79,2	743	593	79,8	556	74,8	593	79,81
4	Rendang	Rendang	668	482	72,2	475	71,1	637	543	85,2	553	86,8	542	85,09
5	Bebandem	Bebandem	857	751	87,6	700	81,7	818	743	90,8	711	86,9	743	90,83
6	Karangasem	Karangasem I	1.316	1.315	99,9	1.283	97,5	1.256	1.256	100,0	1.237	98,5	1.255	99,92
		Karangasem II	591	457	77,3	425	71,9	564	512	90,8	494	87,6	512	90,78
7	Abang	Abang I	777	644	82,9	557	71,7	741	571	77,1	570	76,9	571	77,06
		Abang II	692	658	95,1	535	77,3	660	661	100,2	641	97,1	662	100,30
8	Kubu	Kubu I	532	461	86,7	374	70,3	508	484	95,3	449	88,4	484	95,28
		Kubu II	777	441	56,8	355	45,7	741	901	121,6	887	119,7	925	124,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.451	7.114	84,2	6.543	77,4	8.063	7.469	92,6	7.296	90,5	7.491	92,91

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	549	0	-	0	-	47	8,6	237	43,2	229	41,7	513	93,4
		Manggis II	272	0	-	0	-	83	30,5	56	20,6	48	17,6	187	68,8
2	Sidemen	Sidemen	641	1	0,2	1	0,2	19	3,0	90	14,0	322	50,2	432	67,4
3	Selat	Selat	779	0	-	0	-	175	22,5	177	22,7	258	33,1	610	78,3
4	Rendang	Rendang	668	0	-	0	-	63	9,4	14	2,1	320	47,9	397	59,4
5	Bebandem	Bebandem	857	0	-	0	-	107	12,5	197	23,0	301	35,1	605	70,6
6	Karangasem	Karangasem I	1.316	0	-	0	-	107	8,1	161	12,2	207	15,7	475	36,1
		Karangasem II	591	14	2,4	52	8,8	96	16,2	79	13,4	51	8,6	278	47,0
7	Abang	Abang I	777	0	-	0	-	117	15,1	154	19,8	139	17,9	410	52,8
		Abang II	692	0	-	0	-	168	24,3	131	18,9	163	23,6	462	66,8
8	Kubu	Kubu I	532	0	-	0	-	108	20,3	69	13,0	111	20,9	288	54,1
		Kubu II	777	59	7,6	65	8,4	64	8,2	71	9,1	58	7,5	258	33,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.451	74	0,9	118	1,4	1.154	13,7	1.436	17,0	2.207	26,1	4.915	58,2

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	6.545	0	-	0	-	47	0,7	237	3,6	229	3,5
		Manggis II	3.590	0	-	0	-	83	2,3	56	1,6	48	1,3
2	Sidemen	Sidemen	7.196	1	0,0	1	0,0	19	0,3	126	1,8	368	5,1
3	Selat	Selat	8.493	0	-	0	-	175	2,1	177	2,1	258	3,0
4	Rendang	Rendang	8.003	0	-	0	-	63	0,8	14	0,2	320	4,0
5	Bebandem	Bebandem	10.466	0	-	0	-	107	1,0	202	1,9	310	3,0
6	Karangasem	Karangasem I	11.530	0	-	0	-	107	0,9	161	1,4	207	1,8
		Karangasem II	7.745	14	0,2	52	0,7	96	1,2	79	1,0	51	0,7
7	Abang	Abang I	7.884	0	-	0	-	117	1,5	154	2,0	139	1,8
		Abang II	8.526	0	-	0	-	168	2,0	131	1,5	163	1,9
8	Kubu	Kubu I	5.820	0	-	0	-	108	1,9	69	1,2	111	1,9
		Kubu II	7.745	59	0,8	65	0,8	64	0,8	71	0,9	58	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			93.543	74	0,1	118	0,1	1.154	1,2	1.477	1,6	2.262	2,4

6505210000

23000

282835,2174

28.283,52

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	549	483	88,0	499	90,9
		Manggis II	272	202	74,3	246	90,4
2	Sidemen	Sidemen	641	587	91,6	537	83,8
3	Selat	Selat	779	633	81,3	617	79,2
4	Rendang	Rendang	668	482	72,2	535	80,1
5	Bebandem	Bebandem	857	751	87,6	710	82,8
6	Karangasem	Karangasem I	1316	1.315	99,9	1.283	97,5
		Karangasem II	591	457	77,3	485	82,1
7	Abang	Abang I	777	644	82,9	627	80,7
		Abang II	692	658	95,1	585	84,5
8	Kubu	Kubu I	532	461	86,7	454	85,3
		Kubu II	777	441	56,8	475	61,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8451	7.114	84,2	7.053	83,5

Sumber: Sekel Cizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggis	Manggis I	549	110	42	38,3	250	249	499	38	37	75	10	26,7	23	61,6	33	44,1
		Manggis II	272	54	55	101,1	131	116	247	20	17	37	28	142,5	29	166,7	57	153,8
2	Sidemen	Sidemen	641	128	58	45,2	295	288	583	44	43	87	20	45,2	13	30,1	33	37,7
3	Selat	Selat	779	156	68	43,6	364	344	708	55	52	106	10	18,3	6	11,6	16	15,1
4	Rendang	Rendang	668	134	65	48,7	305	302	607	46	45	91	15	32,8	21	46,4	36	39,5
5	Bebandem	Bebandem	857	171	123	71,8	391	388	779	59	58	117	36	61,4	24	41,2	60	51,3
6	Karangasem	Karangasem I	1.316	263	82	31,2	601	595	1.196	90	89	179	40	44,4	26	29,1	66	36,8
		Karangasem II	591	118	49	41,5	270	267	537	41	40	81	17	42,0	17	42,4	34	42,2
7	Abang	Abang I	777	155	89	57,3	355	351	706	53	53	106	19	35,7	14	26,6	33	31,2
		Abang II	692	138	129	93,2	318	311	629	48	47	94	50	104,8	35	75,0	85	90,1
8	Kubu	Kubu I	532	106	63	59,2	243	241	484	36	36	73	16	43,9	19	52,6	35	48,2
		Kubu II	777	155	54	34,7	377	329	706	57	49	106	17	30,1	20	40,5	37	34,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.451	1.690	877	51,9	3.900	3.781	7.681	585	567	1.152	278	47,5	247	43,6	525	45,6

Sumber: Seksi Kesga

Amlapura, 23 Maret 2017
Kasubag Sunprog Evapor

I Gede Supanca, SE
NIP. 19760318 199403 1 001

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																											
			MKJP											NON MKJP															MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	Manggis	Manggis I	1.872	38,1	2	0,0	342	7,0	60	1,2	2.276	46,3	91	1,8	2.044	41,6	508	10,3	0	0,0	0	0,0	2.643	53,7	4.919	7,3				
		Manggis II	1.120	48,8	71	3,1	135	5,9	57	2,5	1.383	60,3	39	1,7	573	25,0	298	13,0	0	0,0	0	0,0	910	39,7	2.293	3,4				
2	Sidemen	Sidemen	1.609	38,3	7	0,2	188	4,5	74	1,8	1.878	44,7	225	5,4	1.771	42,1	331	7,9	0	0,0	0	0,0	2.327	55,3	4.205	6,2				
3	Selat	Selat	2.481	49,2	65	1,3	62	1,2	243	4,8	2.851	56,5	220	4,4	1.135	22,5	836	16,6	0	0,0	0	0,0	2.191	43,5	5.042	7,4				
4	Rendang	Rendang	3.523	52,7	16	0,2	104	1,6	196	2,9	3.839	57,4	9	0,1	2.513	37,6	322	4,8	0	0,0	0	0,0	2.844	42,6	6.683	9,9				
5	Bebandem	Bebandem	2.727	42,4	32	0,5	219	3,4	578	9,0	3.556	55,3	220	3,4	2.103	32,7	554	8,6	0	0,0	0	0,0	2.877	44,7	6.433	9,5				
6	Karangasem	Karangasem I	2.791	38,5	20	0,3	674	9,3	78	1,1	3.563	49,2	328	4,5	2.675	36,9	675	9,3	0	0,0	0	0,0	3.678	50,8	7.241	10,7				
		Karangasem II	1.812	39,9	98	2,2	158	3,5	213	4,7	2.281	50,2	43	0,9	1.994	43,9	224	4,9	0	0,0	0	0,0	2.261	49,8	4.542	6,7				
7	Abang	Abang I	1.773	43,1	16	0,4	365	8,9	213	5,2	2.367	57,6	75	1,8	1.413	34,4	255	6,2	0	0,0	0	0,0	1.743	42,4	4.110	6,1				
		Abang II	950	22,0	30	0,7	348	8,1	335	7,8	1.663	38,6	15	0,3	2.025	47,0	607	14,1	0	0,0	0	0,0	2.647	61,4	4.310	6,4				
8	Kubu	Kubu I	494	15,4	0	0,0	60	1,9	91	2,8	645	20,1	13	0,4	2.321	72,2	235	7,3	0	0,0	0	0,0	2.569	79,9	3.214	4,7				
		Kubu II	518	14,2	125	3,4	9	0,2	469	12,8	1.121	30,7	49	1,3	2.209	60,5	271	7,4	1	0,0	0	0,0	2.530	69,3	3.651	5,4				
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.670	38,3	482	0,9	2.664	4,7	2.607	4,6	27.423	48,4	1.327	2,3	22.776	40,2	5.116	9,0	1	0,0	0	0,0	29.220	51,6	56.643	83,5				

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Manggis	Manggis I	90	36,6	0	0,0	25	10,2	7	2,8	122	49,6	15	6,1	96	39,0	13	5,3	0	0,0	0	0,0	124	50,4	246	0,4		
		Manggis II	53	54,1	0	0,0	2	2,0	4	4,1	59	60,2	0	0,0	26	26,5	13	13,3	0	0,0	0	0,0	39	39,8	98	0,1		
2	Sidemen	Sidemen	92	24,5	5	1,3	11	2,9	18	4,8	126	33,6	6	1,6	238	63,5	5	1,3	0	0,0	0	0,0	249	66,4	375	0,6		
3	Selat	Selat	199	51,6	3	0,8	0	0,0	18	4,7	220	57,0	7	1,8	121	31,3	38	9,8	0	0,0	0	0,0	166	43,0	386	0,6		
4	Rendang	Rendang	184	47,8	0	0,0	0	0,0	52	13,5	236	61,3	0	0,0	127	33,0	22	5,7	0	0,0	0	0,0	149	38,7	385	0,6		
5	Bebandem	Bebandem	161	25,3	3	0,5	11	1,7	43	6,8	218	34,3	18	2,8	298	46,9	102	16,0	0	0,0	0	0,0	418	65,7	636	0,9		
6	Karangasem	Karangasem I	239	26,6	0	0,0	13	1,4	19	2,1	271	30,1	48	5,3	440	48,9	140	15,6	0	0,0	0	0,0	628	69,9	899	1,3		
		Karangasem II	174	60,2	5	1,7	24	8,3	20	6,9	223	77,2	5	1,7	58	20,1	3	1,0	0	0,0	0	0,0	66	22,8	289	0,4		
7	Abang	Abang I	158	34,6	0	0,0	28	6,1	58	12,7	244	53,4	1	0,2	185	40,5	27	5,9	0	0,0	0	0,0	213	46,6	457	0,7		
		Abang II	143	40,5	0	0,0	10	2,8	11	3,1	164	46,5	0	0,0	177	50,1	12	3,4	0	0,0	0	0,0	189	53,5	353	0,5		
8	Kubu	Kubu I	32	8,8	0	0,0	13	3,6	8	2,2	53	14,6	5	1,4	286	79,0	18	5,0	0	0,0	0	0,0	309	85,4	362	0,5		
		Kubu II	50	10,4	0	0,0	7	1,5	94	19,5	151	31,4	0	0,0	318	66,1	11	2,3	1	0,2	0	0,0	330	68,6	481	0,7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.575	31,7	16	0,3	144	2,9	352	7,1	2.087	42,0	105	2,1	2.370	47,7	404	8,1	1	0,0	0	0,0	2.880	58,0	4.967	7,3		

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	4.956	246	5,0	4.919	99,3
		Manggis II	2.547	98	3,8	2.293	90,0
2	Sidemen	Sidemen	5.420	375	6,9	4.205	77,6
3	Selat	Selat	6.506	386	5,9	5.042	77,5
4	Rendang	Rendang	6.454	385	6,0	6.683	103,5
5	Bebandem	Bebandem	7.602	636	8,4	6.433	84,6
6	Karangasem	Karangasem I	8.711	899	10,3	7.241	83,1
		Karangasem II	5.610	289	5,2	4.542	81,0
7	Abang	Abang I	4.704	457	9,7	4.110	87,4
		Abang II	5.623	353	6,3	4.310	76,6
8	Kubu	Kubu I	3.867	362	9,4	3.214	83,1
		Kubu II	5.844	461	7,9	3.651	62,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.844	4.947	7,3	56.643	83,5

Sumber: Seksi Kesga

61.590
90,78179353

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	214	227	441	214	100	227	100,0	441	100,0	8	3,7	22	9,7	30	6,8
		Manggis II	94	106	200	94	100,0	106	100,0	200	100,0	7	7,4	11	10,4	18	9,0
2	Sidemen	Sidemen	285	284	569	285	100,0	284	100,0	569	100,0	13	4,6	14	4,9	27	4,7
3	Selat	Selat	315	287	602	315	100,0	287	100,0	602	100,0	3	1,0	6	2,1	9	1,5
4	Rendang	Rendang	289	253	542	289	100,0	253	100,0	542	100,0	8	2,8	12	4,7	20	3,7
5	Bebandem	Bebandem	377	367	744	377	100,0	367	100,0	744	100,0	12	3,2	8	2,2	20	2,7
6	Karangasem	Karangasem I	635	620	1.255	635	100,0	620	100,0	1.255	100,0	16	2,5	9	1,5	25	2,0
		Karangasem II	262	252	514	262	100,0	252	100,0	514	100,0	12	4,6	16	6,3	28	5,4
7	Abang	Abang I	276	295	571	276	100,0	295	100,0	571	100,0	13	4,7	15	5,1	28	4,9
		Abang II	348	316	664	348	100,0	316	100,0	664	100,0	22	6,3	21	6,6	43	6,5
8	Kubu	Kubu I	251	232	483	251	100,0	232	100,0	483	100,0	12	4,8	11	4,7	23	4,8
		Kubu II	501	419	920	501	100,0	419	100,0	920	100,0	18	3,6	22	5,3	40	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.847	3.658	7.505	3.847	100,0	3.658	100,0	7.505	100,0	144	3,7	167	4,6	311	4,1

Sumber: Seksi Kesga

Amlapura, 23 Maret 2017
Kasubag Sunprog Evapor

I Gede Supanca, SE
NIP. 19760318 199403 1 001

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	250	249	499	214	85,6	227	91,2	441	88,4	219	87,6	227	91,2	446	89,4
		Manggis II	131	116	247	94	71,8	106	91,4	200	81,0	95	72,5	98	84,5	193	78,1
2	Sidemen	Sidemen	295	288	583	285	96,6	284	98,6	569	97,6	279	94,6	271	94,1	550	94,3
3	Selat	Selat	364	344	708	315	86,5	287	83,4	602	85,0	305	83,8	280	81,4	585	82,6
4	Rendang	Rendang	305	302	607	289	94,8	253	83,8	542	89,3	287	94,1	263	87,1	550	90,6
5	Bebandem	Bebandem	391	388	779	377	96,4	367	94,6	744	95,5	364	93,1	357	92,0	721	92,6
6	Karangasem	Karangasem I	601	595	1.196	635	105,7	620	104,2	1.255	104,9	612	101,8	624	104,9	1.236	103,3
		Karangasem II	270	267	537	261	96,7	252	94,4	513	95,5	241	89,3	238	89,1	479	89,2
7	Abang	Abang I	355	351	706	276	77,7	295	84,0	571	80,9	274	77,2	297	84,6	571	80,9
		Abang II	318	311	629	347	109,1	316	101,6	663	105,4	351	110,4	297	95,5	648	103,0
8	Kubu	Kubu I	243	241	484	251	103,3	232	96,3	483	99,8	230	94,7	211	87,6	441	91,1
		Kubu II	377	329	706	501	132,9	419	127,4	920	130,3	486	128,9	393	119,5	879	124,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.900	3.781	7.681	3.845	98,6	3.658	96,7	7.503	97,7	3.743	96,0	3.556	94,0	7.299	95,0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	138	124	262	79	57,2	60	48,4	139	53,1
		Manggis II	218	178	396	154	70,6	124	69,7	278	70,2
2	Sidemen	Sidemen	175	160	335	115	65,7	95	59,4	210	62,7
3	Selat	Selat	201	175	376	109	54,2	81	46,3	190	50,5
4	Rendang	Rendang	173	153	326	84	48,6	71	46,4	155	47,5
5	Bebandem	Bebandem	231	220	451	170	73,6	140	63,6	310	68,7
6	Karangasem	Karangasem I	372	368	740	245	65,9	239	64,9	484	65,4
		Karangasem II	171	185	356	15	8,8	15	8,1	30	8,4
7	Abang	Abang I	164	148	312	75	45,7	65	43,9	140	44,9
		Abang II	174	156	330	28	16,1	25	16,0	53	16,1
8	Kubu	Kubu I	128	108	236	79	61,7	59	54,6	138	58,5
		Kubu II	297	253	550	98	33,0	81	32,0	179	32,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.442	2.228	4.670	1.251	51,2	1.055	47,4	2.306	49,4

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	250	249	499	216	86,4	216	86,7	432	86,6
		Manggis II	131	116	247	87	66,4	75	64,7	162	65,6
2	Sidemen	Sidemen	295	288	583	303	102,7	261	90,6	564	96,7
3	Selat	Selat	364	344	708	337	92,6	361	104,9	698	98,6
4	Rendang	Rendang	305	302	607	304	99,7	290	96,0	594	97,9
5	Bebandem	Bebandem	391	388	779	391	100,0	380	97,9	771	99,0
6	Karangasem	Karangasem I	601	595	1.196	559	93,0	537	90,3	1.096	91,6
		Karangasem II	270	267	537	261	96,7	246	92,1	507	94,4
7	Abang	Abang I	355	351	706	298	83,9	273	77,8	571	80,9
		Abang II	318	311	629	377	118,6	342	110,0	719	114,3
8	Kubu	Kubu I	243	241	484	153	63,0	130	53,9	283	58,5
		Kubu II	377	329	706	335	88,9	318	96,7	653	92,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.900	3.781	7.681	3.621	92,8	3.429	90,7	7.050	91,8

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	6	6	100,0
		Manggis II	6	6	100,0
2	Sidemen	Sidemen	10	10	100,0
3	Selat	Selat	8	8	100,0
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0
		Karangasem II	6	6	100,0
7	Abang	Abang I	8	8	100,0
		Abang II	6	6	100,0
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0
		Kubu II	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	78	100,0

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	250	249	499	199	79,6	214	85,9	413	82,8	172	68,8	174	69,9	346	69,3
		Manggis II	131	116	247	99	75,6	102	87,9	201	81,4	96	73,3	91	78,4	187	75,7
2	Sidemen	Sidemen	295	288	583	285	96,6	284	98,6	569	97,6	285	96,6	296	102,8	581	99,7
3	Selat	Selat	364	344	708	310	85,2	265	77,0	575	81,2	296	81,3	286	83,1	582	82,2
4	Rendang	Rendang	305	302	607	275	90,2	259	85,8	534	88,0	289	94,8	266	88,1	555	91,4
5	Bebandem	Bebandem	391	388	779	372	95,1	359	92,5	731	93,8	374	95,7	343	88,4	717	92,0
6	Karangasem	Karangasem I	601	595	1196	627	104,3	616	103,5	1243	103,9	629	104,7	616	103,5	1245	104,1
		Karangasem II	270	267	537	263	97,4	218	81,6	481	89,6	260	96,3	219	82,0	479	89,2
7	Abang	Abang I	355	351	706	279	78,6	290	82,6	569	80,6	325	91,5	322	91,7	647	91,6
		Abang II	318	311	629	350	110,1	307	98,7	657	104,5	365	114,8	283	91,0	648	103,0
8	Kubu	Kubu I	243	241	484	260	107,0	234	97,1	494	102,1	245	100,8	225	93,4	470	97,1
		Kubu II	377	329	706	285	75,6	284	86,3	569	80,6	342	90,7	275	83,6	617	87,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3900	3781	7681	3604	92,4	3432	90,8	7036	91,6	3678	94,3	3396	89,8	7074	92,1

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggis	Manggis I	249	246	495	186	74,7	136	55,3	322	65,1	186	74,7	136	55,3	322	65,1	219	88,0	213	86,6	432	87,3	216	86,7	211	85,8	427	86,3
		Manggis II	130	115	245	107	82,3	103	89,6	210	85,7	107	82,3	103	89,6	210	85,7	116	89,2	119	103,5	235	95,9	116	89,2	119	103,5	235	95,9
2	Sidemen	Sidemen	294	287	581	283	96,3	303	105,6	586	100,9	283	96,3	303	105,6	586	100,9	285	96,9	286	99,7	571	98,3	285	96,9	286	99,7	571	98,3
3	Selat	Selat	357	345	702	305	85,4	289	83,8	594	84,6	305	85,4	297	86,1	602	85,8	302	84,6	315	91,3	617	87,9	302	84,6	316	91,6	618	88,0
4	Rendang	Rendang	329	317	646	303	92,1	297	93,7	600	92,9	303	92,1	284	89,6	587	90,9	313	95,1	286	90,2	599	92,7	313	95,1	286	90,2	599	92,7
5	Bebandem	Bebandem	388	385	773	400	103,1	381	99,0	781	101,0	400	103,1	372	96,6	772	99,9	427	110,1	394	102,3	821	106,2	427	110,1	394	102,3	821	106,2
6	Karangasem	Karangasem I	597	591	1.188	607	101,7	580	98,1	1.187	99,9	605	101,3	583	98,6	1.188	100,0	608	101,8	583	98,6	1.191	100,3	608	101,8	583	98,6	1.191	100,3
		Karangasem II	267	264	531	255	95,5	238	90,2	493	92,8	253	94,8	230	87,1	483	91,0	241	90,3	250	94,7	491	92,5	241	90,3	250	94,7	491	92,5
7	Abang	Abang I	353	348	701	330	93,5	310	89,1	640	91,3	329	93,2	312	89,7	641	91,4	352	99,7	344	98,9	696	99,3	352	99,7	344	98,9	696	99,3
		Abang II	318	311	629	339	106,6	293	94,2	632	100,5	339	106,6	294	94,5	633	100,6	344	108,2	334	107,4	678	107,8	344	108,2	334	107,4	678	107,8
8	Kubu	Kubu I	244	241	485	239	98,0	231	95,9	470	96,9	243	99,6	230	95,4	473	97,5	229	93,9	212	88,0	441	90,9	229	93,9	212	88,0	441	90,9
		Kubu II	351	350	701	289	82,3	297	84,9	586	83,6	287	81,8	296	84,6	583	83,2	290	82,6	293	83,7	583	83,2	290	82,6	293	83,7	583	83,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.877	3.800	7.677	3.643	94,0	3.458	91,0	7.101	92,5	3.640	93,9	3.440	90,5	7.080	92,2	3.726	96,1	3.629	95,5	7.355	95,8	3.723	96,0	3.628	95,5	7.351	95,8

Sumber: Seksi Surveilans, Wabah dan Bencana

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
						L		P		L + P						L		P		L + P						L		P		L + P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8,0	9	10,0	11	12,0	13	14	15	16	17,0	18	19,0	20	21,0	22	23	24	25	26,0	27	28,0	29	30,0			
1	Manggis	Manggis I	234	190	424	196	83,8	128	67,4	324	76,4	1039	1021	2.060	1002	96,4	991	97,1	1.993	96,7	1.273	1.211	2.484	1.198	94,1	1.119	92,4	2.317	93,3			
		Manggis II	109	87	196	108	99,1	86	98,9	194	99,0	398	378	776	398	100,0	378	100,0	776	100,0	507	465	972	506	99,8	464	99,8	970	99,8			
2	Sidemen	Sidemen	567	839	1.406	567	100,0	839	100,0	1.406	100,0	1145	1079	2.224	1.142	99,7	1.075	99,6	2.217	99,7	1.712	1.918	3.630	1.709	99,8	1.914	99,8	3.623	99,8			
3	Selat	Selat	406	500	906	406	100,0	500	100,0	906	100,0	1089	1097	2.186	1.001	91,9	980	89,3	1.981	90,6	1.495	1.597	3.092	1.407	94,1	1.480	92,7	2.887	93,4			
4	Rendang	Rendang	266	254	520	244	91,7	236	92,9	480	92,3	1124	1068	2.192	1.038	92,3	993	93,0	2.031	92,7	1.390	1.322	2.712	1.282	92,2	1.229	93,0	2.511	92,6			
5	Bebandem	Bebandem	394	393	787	381	96,7	377	95,9	758	96,3	1381	1288	2.669	1.278	92,5	1.181	91,7	2.459	92,1	1.775	1.681	3.456	1.659	93,5	1.558	92,7	3.217	93,1			
6	Karangasem	Karangasem I	650	621	1.271	634	97,5	610	98,2	1.244	97,9	1137	1113	2.250	1075	94,5	1039	93,4	2.114	94,0	1.787	1.734	3.521	1.709	95,6	1.649	95,1	3.358	95,4			
		Karangasem II	399	440	839	394	98,7	433	98,4	827	98,6	988	961	1.949	956	96,8	923	96,0	1.879	96,4	1.387	1.401	2.788	1.350	97,3	1.356	96,8	2.706	97,1			
7	Abang	Abang I	269	263	532	260	96,7	253	96,2	513	96,4	1217	1121	2.338	1145	94,1	1053	93,9	2.198	94,0	1.486	1.384	2.870	1.405	94,5	1.306	94,4	2.711	94,5			
		Abang II	355	349	704	348	98,0	345	98,9	693	98,4	1200	1087	2.287	1182	98,5	1067	98,2	2.249	98,3	1.555	1.436	2.991	1.530	98,4	1.412	98,3	2.942	98,4			
8	Kubu	Kubu I	289	254	543	266	92,0	235	92,5	501	92,3	980	913	1.893	921	94,0	882	96,6	1.803	95,2	1.269	1.167	2.436	1.187	93,5	1.117	95,7	2.304	94,6			
		Kubu II	284	298	582	270	95,1	291	97,7	561	96,4	953	940	1.893	892	93,6	889	94,6	1.781	94,1	1.237	1.238	2.475	1.162	93,9	1.180	95,3	2.342	94,6			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.222	4.488	8.710	4.074	96,5	4.333	96,5	8.407	96,5	12.651	12.066	24.717	12.030	95,1	11.451	94,9	23.481	95,0	16.873	16.554	33.427	16.104	95,4	15.784	95,3	31.888	95,4			

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggis	Manggis I	375	363	738	365	354	719	97,3	97,5	97,4	1	0,3	2	0,6	3	0,4	
		Manggis II	186	152	338	178	149	327	95,7	98,0	96,7	1	0,6	1	0,7	2	0,6	
2	Sidemen	Sidemen	563	561	1.124	472	482	954	83,8	85,9	84,9	1	0,2	0	0,0	1	0,1	
3	Selat	Selat	575	573	1.148	544	537	1.081	94,6	93,7	94,2	1	0,2	2	0,4	3	0,3	
4	Rendang	Rendang	577	543	1.120	481	457	938	83,4	84,2	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Bebandem	Bebandem	811	763	1.574	696	651	1.347	85,8	85,3	85,6	1	0,1	1	0,2	2	0,1	
6	Karangasem	Karangasem I	732	708	1.440	631	610	1.241	86,2	86,2	86,2	2	0,3	3	0,5	5	0,4	
		Karangasem II	564	601	1.165	509	533	1.042	90,2	88,7	89,4	1	0,2	1	0,2	2	0,2	
7	Abang	Abang I	540	522	1.062	437	424	861	80,9	81,2	81,1	1	0,2	0	0,0	1	0,1	
		Abang II	672	620	1.292	616	566	1.182	91,7	91,3	91,5	1	0,2	1	0,2	2	0,2	
8	Kubu	Kubu I	470	434	904	386	365	751	82,1	84,1	83,1	1	0,3	0	0,0	1	0,1	
		Kubu II	576	572	1.148	471	486	957	81,8	85,0	83,4	3	0,6	2	0,4	5	0,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.641	6.412	13.053	5.786	5.614	11.400	87,1	87,6	87,3	14	0,2	13	0,2	27	0,2	

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1.006	1.033	2.039	768	76,3	681	65,9	1.449	71,1
		Manggis II	515	543	1.058	354	68,7	286	52,7	640	60,5
2	Sidemen	Sidemen	1.072	1.120	2.192	1.055	98,4	1.057	94,4	2.112	96,4
3	Selat	Selat	1.282	1.342	2.624	1.060	82,7	1.024	76,3	2.084	79,4
4	Rendang	Rendang	1.360	1.338	2.698	1.123	82,6	1.059	79,1	2.182	80,9
5	Bebandem	Bebandem	1.540	1.574	3.114	1.447	94,0	1.536	97,6	2.983	95,8
6	Karangasem	Karangasem I	1.626	1.639	3.265	651	40,0	656	40,0	1.307	40,0
		Karangasem II	1.164	1.171	2.335	732	62,9	735	62,8	1.467	62,8
7	Abang	Abang I	855	848	1.703	380	44,4	366	43,2	746	43,8
		Abang II	1.128	1.122	2.250	729	64,6	658	58,6	1.387	61,6
8	Kubu	Kubu I	771	725	1.496	593	76,9	610	84,1	1.203	80,4
		Kubu II	1.155	1.132	2.287	1.110	96,1	1.020	90,1	2.130	93,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.474	13.587	27.061	10.002	74,2	9.688	71,3	19.690	72,8

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	1.192	1.158	2.350	1.008	992	2.000	84,6	85,7	85,1	5	0,5	10	1,0	15	0,8
		Manggis II	490	448	938	444	415	859	90,6	92,6	91,6	7	1,6	9	2,2	16	1,9
2	Sidemen	Sidemen	1.389	1.381	2.770	1.196	1.199	2.395	86,1	86,8	86,5	9	0,8	6	0,5	15	0,6
3	Selat	Selat	1.401	1.416	2.817	1.277	1.292	2.569	91,1	91,2	91,2	2	0,2	6	0,5	8	0,3
4	Rendang	Rendang	1.462	1.377	2.839	1.272	1.217	2.489	87,0	88,4	87,7	3	0,2	1	0,1	4	0,2
5	Bebandem	Bebandem	1.532	1.562	3.094	1.302	1.321	2.623	85,0	84,6	84,8	9	0,7	11	0,8	20	0,8
6	Karangasem	Karangasem I	1.777	1.703	3.480	1.558	1.503	3.061	87,7	88,3	88,0	19	1,2	8	0,5	27	0,9
		Karangasem II	1.244	1.301	2.545	1.098	1.116	2.214	88,3	85,8	87,0	2	0,2	7	0,6	9	0,4
7	Abang	Abang I	1.383	1.314	2.697	1.165	1.109	2.274	84,2	84,4	84,3	7	0,6	8	0,7	15	0,7
		Abang II	1.451	1.328	2.779	1.269	1.173	2.442	87,5	88,3	87,9	12	0,9	11	0,9	23	0,9
8	Kubu	Kubu I	1.195	1.114	2.309	998	942	1.940	83,5	84,6	84,0	6	0,6	10	1,1	16	0,8
		Kubu II	1.290	1.257	2.547	1.069	1.066	2.135	82,9	84,8	83,8	14	1,3	19	1,8	33	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.806	15.359	31.165	13.656	13.345	27.001	86,4	86,9	86,6	95	0,7	106	0,8	201	0,7

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
						L		P		L + P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggis	Manggis I	-	-	-	-		-		-		
		Manggis II	-	-	-	-		-		-		
2	Sidemen	Sidemen	-	-	-	-		-		-		
3	Selat	Selat	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0	
4	Rendang	Rendang	1	-	1	1	100,0	-		1	100,0	
5	Bebandem	Bebandem	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0	
6	Karangasem	Karangasem I	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	
		Karangasem II	-	-	-	-		-		-		
7	Abang	Abang I	-	1	1	-		1	100,0	1	100,0	
		Abang II	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	
8	Kubu	Kubu I	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
		Kubu II	6	1	7	6	100,0	1	100,0	7	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	11	30	19	100,0	11	100,0	30	100,0	

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggis	Manggis I	348	313	661	348	100,0	313	100,0	661	100,0	29	29	100,0
		Manggis II	143	129	272	143	100,0	129	100,0	272	100,0	16	16	100,0
2	Sidemen	Sidemen	329	285	614	329	100,0	285	100,0	614	100,0	30	30	100,0
3	Selat	Selat	366	386	752	366	100,0	386	100,0	752	100,0	34	34	100,0
4	Rendang	Rendang	365	296	661	365	100,0	296	100,0	661	100,0	33	33	100,0
5	Bebandem	Bebandem	418	391	809	418	100,0	391	100,0	809	100,0	42	42	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	593	513	1.106	593	100,0	513	100,0	1.106	100,0	37	37	100,0
		Karangasem II	347	340	687	347	100,0	340	100,0	687	100,0	29	29	100,0
7	Abang	Abang I	327	276	603	327	100,0	276	100,0	603	100,0	24	24	100,0
		Abang II	295	203	498	295	100,0	203	100,0	498	100,0	30	30	100,0
8	Kubu	Kubu I	351	293	644	351	100,0	293	100,0	644	100,0	21	21	100,0
		Kubu II	399	378	777	399	100,0	378	100,0	777	100,0	30	30	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.281	3.803	8.084	4.281	100,0	3.803	100,0	8.084	100,0	355	355	100,0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,0		100,0		100,0			

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	91	148	0,6
		Manggis II	80	76	1,1
2	Sidemen	Sidemen	173	142	1,2
3	Selat	Selat	69	66	1,0
4	Rendang	Rendang	79	137	0,6
5	Bebandem	Bebandem	130	119	1,1
6	Karangasem	Karangasem I	172	254	0,7
		Karangasem II	78	243	0,3
7	Abang	Abang I	99	85	1,2
		Abang II	264	106	2,5
8		Kubu I	93	156	0,6
		Kubu II	69	89	0,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.397	1.621	0,9

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggis	Manggis I	29	28	96,6	29	100,0	1.987	1.988	3.975	1.918	96,5	1.975	99,3	3.893	97,9	299	358	657	299	100,0	358	100,0	657	100,0
		Manggis II	16	10	62,5	16	100,0	788	695	1.483	803	101,9	707	101,7	1.510	101,8	745	652	1.397	647	86,8	518	79,4	1.165	83,4
2	Sidemen	Sidemen	30	16	53,3	30	100,0	1.679	1.853	3.532	607	36,2	533	28,8	1.140	32,3	607	533	1.140	607	100,0	533	100,0	1.140	100,0
3	Selat	Selat	34	12	35,3	34	100,0	2.229	2.119	4.348	2.036	91,3	1.950	92,0	3.986	91,7	454	494	948	4	0,9	3	0,6	7	0,7
4	Rendang	Rendang	33	21	63,6	33	100,0	2.015	1.826	3.841	919	45,6	755	41,3	1.674	43,6	688	627	1.315	688	100,0	627	100,0	1.315	100,0
5	Bebandem	Bebandem	42	25	59,5	42	100,0	1.874	2.236	4.110	1.730	92,3	1.628	72,8	3.358	81,7	874	760	1.634	457	52,3	426	56,1	883	54,0
6	Karangasem	Karangasem I	37	21	56,8	37	100,0	3.412	3.287	6.699	640	18,8	755	23,0	1.395	20,8	334	268	602	89	26,6	72	26,9	161	26,7
		Karangasem II	29	-	0,0	29	100,0	2.083	1.887	3.970	24	1,2	28	1,5	52	1,3	8	13	21	-	0,0	-	0,0	-	0,0
7	Abang	Abang I	29	29	100,0	29	100,0	1.717	1.605	3.322	868	50,6	810	50,5	1.678	50,5	278	265	543	98	35,3	110	41,5	208	38,3
		Abang II	30	27	90,0	30	100,0	1.867	1.851	3.718	1.867	100,0	1.851	100,0	3.718	100,0	375	445	820	25	6,7	30	6,7	55	6,7
8		Kubu I	21	4	19,0	21	100,0	1.785	1.746	3.531	161	9,0	156	8,9	317	9,0	39	34	73	39	100,0	34	100,0	73	100,0
		Kubu II	30	30	100,0	30	100,0	1.962	2.234	4.196	1.850	94,3	2.104	94,2	3.954	94,2	1.274	1.248	2.522	863	67,7	754	60,4	1.617	64,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			360	223	61,9	360	100,0	23.398	23.327	46.725	13.423	57,4	13.252	56,8	26.675	57,1	5.975	5.697	11.672	3.816	63,9	3.465	60,8	7.281	62,4

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	3.151	3.274	6.425	1.029	32,7	1.138	34,8	2.167	33,7
		Manggis II	820	1.068	1.888	724	88,3	521	48,8	1.245	65,9
2	Sidemen	Sidemen	1.877	2.078	3.955	611	32,6	727	35,0	1.338	33,8
3	Selat	Selat	1.569	1.485	3.054	1.376	87,7	1.330	89,6	2.706	88,6
4	Rendang	Rendang	2.092	2.465	4.557	1.282	61,3	1.531	62,1	2.813	61,7
5	Bebandem	Bebandem	1.587	4.451	6.038	1.565	98,6	1.634	36,7	3.199	53,0
6	Karangasem	Karangasem I	1.473	1.542	3.015	1.997	135,6	2.018	130,9	4.015	133,2
		Karangasem II	1.308	1.326	2.634	685	52,4	742	56,0	1.427	54,2
7	Abang	Abang I	2.790	2.555	5.345	1.620	58,1	1.271	49,7	2.891	54,1
		Abang II	1.274	1.194	2.468	740	58,1	576	48,2	1.316	53,3
8	Kubu	Kubu I	1.731	1.436	3.167	1.285	74,2	1.116	77,7	2.401	75,8
		Kubu II	200	202	402	768	384,0	568	281,2	1.336	332,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.872	23.076	42.948	13.682	68,9	13.172	57,1	26.854	62,5

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			192.121	0,0	0,0	46,8
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			134.712	0,0	0,0	32,8
1.2	PBI APBD				0,0	0,0	0,0
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			42.204	0,0	0,0	10,3
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			10.464	0,0	0,0	2,5
1.5	Bukan pekerja (BP)			4.741	0,0	0,0	1,2
2	Jamkesda			218.679	0,0	0,0	53,2
3	Asuransi Swasta				0,0	0,0	0,0
4	Asuransi Perusahaan				0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	410.800	0,0	0,0	100,0

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	9.691	10.323	20.014	194	213	407	399	260	659
2	Puskesmas Manggis II	7.218	7.586	14.804			0	128	206	334
3	Puskesmas Sidemen	9.259	10.532	19.791	165	236	401	117	60	177
4	Puskesmas Selat	8.253	7.969	16.222	174	173	347	103	87	190
5	Puskesmas Rendang	13.237	12.446	25.683	159	109	268	305	110	415
6	Puskesmas Bebandem	6.342	7.769	14.111			0	396	342	738
7	Puskesmas Karangasem I	9.862	9.709	19.571			0	57	71	128
8	Puskesmas Karangasem II	10.323	11.292	21.615	162	393	555	202	217	419
9	Puskesmas Abang I	11.807	11.371	23.178			0	82	92	174
10	Puskesmas Abang II	4.809	5.111	9.920			0	62	69	131
11	Puskesmas Kubu I	6.173	6.720	12.893	533	491	1.024	68	48	116
12	Puskesmas Kubu II	4.012	4.613	8.625			0	141	127	268
				0			0			0
SUB JUMLAH I		100.986	105.441	206.427	1.387	1.615	3.002	2.060	1.689	3.749
1	RSUD Kab. Karangasem	6.106	5.393	11.499	3.668	3.203	6.871			0
2	RS Balimed Karangasem	10.321	11.020	21.341	2.149	2.637	4.786			0
SUB JUMLAH II		16.427	16.413	32.840	5.817	5.840	11.657	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		117.413	121.854	239.267	7.204	7.455	14.659	2.060	1.689	3.749
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		205.500	205.300	410.800	205.500	205.300	410.800			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		57,1	59,4	58,2	3,5	3,6	3,6			

Sumber: Seksi Yankesdar & Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab. Karangasem	218	9.745	11.306	21.051	222	205	427	130	143	273	22,8	18,1	20,3	13,3	12,6	13,0
2	RSU Bali Med Karangasem	64	2.137	2.633	4.770	10	4	14	3	-	3	4,7	1,5	2,9	1,4	-	0,6
3	RS Pratama	35															
	KABUPATEN/KOTA	317	11.882	13.939	25.821	232	209	441	133	143	276	2,0	1,5	1,7	1,1	1,0	1,1

Sumber: RSUD Kab. Karangasem

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Karangasem	218	21.051	68.571	70.575	86,2	96,6	0,5	3,4
2	RSU Bali Med Karangasem	64	4.770	12.587	12.397	53,9	74,5	2,3	2,6
3	RS Pratama	35							
KABUPATEN/KOTA		317	25821	81.158	82.972	70,1	81,5	1,3	3,2

Sumber: RSUD Kab. Karangasem

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	5.241	840	16,0	553	65,8
		Manggis II	3.324	840	25,3	635	75,6
2	Sidemen	Sidemen	9.697	840	8,7	725	86,3
3	Selat	Selat	7.531	840	11,2	680	81,0
4	Rendang	Rendang	10.267	1.260	12,3	892	70,8
5	Bebandem	Bebandem	15.704	840	5,3	685	81,5
6	Karangasem	Karangasem I	16.275	1.050	6,5	882	84,0
		Karangasem II	6.736	840	12,5	782	93,1
7	Abang	Abang I	10.240	840	8,2	659	78,5
		Abang II	1.252	1.260	100,6	955	75,8
8	Kubu	Kubu I	11.929	1.050	8,8	783	74,6
		Kubu II	11.200	840	7,5	560	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			109.396	11.340	10,4	8.791	77,5

Sumber : Seksi Promkes

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	7.954	5.674	71,3	2.280	765	33,6	186	24,3	5.860	73,7
		Manggis II	4.481	3.791	84,6	690	75	10,9	31	41,3	3.822	85,3
2	Sidemen	Sidemen	9.761	8.087	82,9	1.674	1.674	100,0	250	14,9	8.337	85,4
3	Selat	Selat	13.962	12.828	91,9	1.134	480	42,3	438	91,3	13.266	95,0
4	Rendang	Rendang	10.014	9.911	99,0	103	103	100,0	929	901,9	10.840	108,2
5	Bebandem	Bebandem	9.548	5.733	60,0	3.815	3.815	100,0	2.654	69,6	8.387	87,8
6	Karangasem	Karangasem I	16.744	8.897	53,1	7.847	569	7,3	427	75,0	9.324	55,7
		Karangasem II	9.541	9.305	97,5	236	236	100,0	1.225	519,1	10.530	110,4
7	Abang	Abang I	7.848	7.016	89,4	832	697	83,8	76	10,9	7.092	90,4
		Abang II	12.883	10.425	80,9	2.458	600	24,4	525	87,5	10.950	85,0
8	Kubu	Kubu I	7.560	6.083	80,5	1.477	1.179	79,8	1.179	100,0	7.262	96,1
		Kubu II	9.756	9.756	100,0	0	120	#DIV/0!	0	0,0	9.756	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			120.052	97.506	81,2	22.546	10.313	45,7	7.920	76,8	105.426	87,8

Sumber: Seksi PL

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK					
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN													
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Manggis	Manggis I	30.006	1.233	7.981	1038	6473	-	-	-	-	1	355	-	-	5	1.846	5	1846	10	5500	10	5500	13	466	9	222	2491	15074	2491	15074	29115	97,0				
		Manggis II	15.424	100	370	70	285	320	1740	295	1720	1	4	1	4	-	-	-	-	11	565	11	565	35	975	12	835	2349	11510	2259	11210	14619	94,8				
2	Sidemen	Sidemen	32.820	22	120	22	120	-	-	-	-	3	70	3	70	-	-	-	-	65	13239	65	13239	0	0	0	0	11	19391	11	19391	32820	100,0				
3	Selat	Selat	39.380	1.876	9.139	1876	9139	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	10553	40	10553	1494	5655	1494	5655	3825	14033	3825	14033	39380	100,0				
4	Rendang	Rendang	39.250	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	315	16	315	2730	8343	2727	8336	6612	22625	6805	22604	31255	79,6				
5	Bebandem	Bebandem	46.070	4.143	17.073	163	15847	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	0	46	0	3185	12789	75	10358	6021	21747	1282	19566	45771	99,4				
6	Karangasem	Karangasem I	52.786	857	3.424	591	2358	-	-	-	-	53	221	53	221	-	-	-	-	1	36	0	0	0	0	0	0	0	14839	52864	14081	50207	52786	100,0			
		Karangasem II	33.994	59	1.458	40	1146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	3518	8430	2821	6380	5384	26468	5384	26468	33994	100,0				
7	Abang	Abang I	28.403	471	1.983	398	1411	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	2235	13	1835	333	2100	215	1960	5428	21877	5428	21863	27069	95,3				
		Abang II	33.947	195	8.324	195	8324	159	3040	159	3040	14	900	14	900	-	-	-	-	20	1058	20	1058	650	2516	650	2516	2208	14521	2208	14521	30359	89,4				
8	Kubu	Kubu I	23.384	2.178	7.395	2178	7395	-	-	-	-	2	120	2	210	-	-	-	-	0	0	0	0	22513	25251	2331	6849	1625	1687	1625	1687	16141	69,0				
		Kubu II	35.336	446	1.544	44	1544	-	-	-	-	25	2.405	25	2408	-	-	-	-	544	3891	544	3891	4507	13792	4194	13767	669	3087	669	3087	24697	69,9				
JUMLAH (KAB/KOTA)			410.800	11.580	58.811	6615	54042	479	4780	454	4760	99	4075	98	3813	5	1846	5	1846	771	37392	765	36956	38978	80317	14528	56878	51462	224884	46068	219711	378006	92,0				

Sumber: Seksi PL

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggis	Manggis I	10	10	9	90,0
		Manggis II	2	2	2	100,0
2	Sidemen	Sidemen	11	11	9	81,8
3	Selat	Selat	12	12	9	75,0
4	Rendang	Rendang	6	6	6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	14	14	8	57,1
6	Karangasem	Karangasem I	3	3	3	100,0
		Karangasem II	8	8	4	50,0
7	Abang	Abang I	15	15	9	60,0
		Abang II	6	6	5	83,3
8	Kubu	Kubu I	4	4	2	50,0
		Kubu II	3	3	2	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			94	94	68	72,3

Sumber: Seksi PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggis	Manggis I	30006	-	-	-	-		6.402	26.396	6.142	23.634	89,5	-	-	-	-		-	-	-	-		23634	78,8
		Manggis II	15424	-	-	-	-		4.051	13.750	4.051	13.750	100,0	-	-	-	-		-	-	-	-		13750	89,1
2	Sidemen	Sidemen	32820	3	111	3	111	100	2.637	17.618	3.651	17.618	100,0	-	-	-	-		-	-	-	-		17729	54,0
3	Selat	Selat	39380	69	844	69	844	100	9.398	28.953	9.398	28.953	100,0	-	-	-	-		29	87	29	87	100,0	29884	75,9
4	Rendang	Rendang	39250	-	-	-	-		8.030	37.858	6.066	29.611	78,2	-	-	-	-		28	280	28	280	100,0	29891	76,2
5	Bebandem	Bebandem	46070	4	15	4	15	100	16.888	34.724	16.888	34.724	100,0	-	-	-	-		11	45	11	45	100,0	34784	75,5
6	Karangasem	Karangasem I	52786	-	-	-	-		16.216	47.603	16.216	47.603	100,0	-	-	-	-		13	56	13	56	100,0	47659	90,3
		Karangasem II	33994	-	-	-	-		6.530	30.118	6.047	23.639	78,5	-	-	-	-		-	-	-	-		23639	69,5
7	Abang	Abang I	28403	-	-	-	-		6.515	20.964	6.515	20.964	100,0	-	-	-	-		4	16	4	16	100,0	20980	73,9
		Abang II	33947	-	-	-	-		4.795	28.879	4.439	23.440	81,2	-	-	-	-		-	-	-	-		23440	69,0
8	Kubu	Kubu I	23384	-	-	-	-		10.378	18.134	10.378	18.134	100,0	-	-	-	-		-	-	-	-		18134	77,5
		Kubu II	35336	-	-	-	-		5.196	22.650	5.191	22.650	100,0	-	-	-	-		43	148	43	148	100,0	22798	64,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			410.800	76	970	76	970	100	97.036	327.647	94.982	304.720	93,0	-	-	-	-	#DIV/0!	128	632	128	632	100,0	306.322	74,6

Sumber: Seksi PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6	5	83,3		0		0
		Manggis II	6	6	100,0		0		0
2	Sidemen	Sidemen	10	6	60,0		0		0
3	Selat	Selat	8	8	100,0		0		0
4	Rendang	Rendang	6	6	100,0		0		0
5	Bebandem	Bebandem	8	7	87,5		0		0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	100,0		0		0
		Karangasem II	6	3	50,0		0		0
7	Abang	Abang I	8	8	100,0		0		0
		Abang II	6	6	100,0		0		0
8	Kubu	Kubu I	5	5	100,0		0		0
		Kubu II	4	4	100,0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	69	88,5	0	0	0	0

Sumber: Seksi PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Manggis	Manggis I	29	2	2	6	-	2	29	70	27	93,1	2	100,0	2	100,0	6	100,0	-	-	2	100,0	29	100,0	68	97,1	
		Manggis II	16	1	1	6	-	-	15	39	16	100,0	1	100,0	1	100,0	6	100,0	-	-	0	-	15	100,0	39	100,0	
2	Sidemen	Sidemen	30	3	1	10	-	-	14	58	30	100,0	3	100,0	1	100,0	10	100,0	-	-	0	-	14	100,0	58	100,0	
3	Selat	Selat	37	3	2	14	-	-	-	56	20	54,1	3	100,0	1	50,0	8	57,1	-	-	0	-	-	-	32	57,1	
4	Rendang	Rendang	33	3	2	10	-	-	-	48	31	93,9	3	100,0	2	100,0	10	100,0	-	-	0	-	-	-	46	95,8	
5	Bebandem	Bebandem	42	5	2	15	1	-	-	65	42	100,0	5	100,0	2	100,0	14	93,3	1	100,0	0	-	-	-	64	98,5	
6	Karangasem	Karangasem I	42	8	11	5	3	1	44	114	32	76,2	8	100,0	9	81,8	5	100,0	3	100,0	1	100,0	44	100,0	102	89,5	
		Karangasem II	29	3	1	9	-	-	10	52	29	100,0	3	100,0	1	100,0	9	100,0	-	-	0	-	7	70,0	49	94,2	
7	Abang	Abang I	29	2	1	14	-	-	16	62	29	100,0	2	100,0	1	100,0	7	50,0	-	-	0	-	16	100,0	55	88,7	
		Abang II	28	2	2	9	-	-	77	118	28	100,0	2	100,0	2	100,0	9	100,0	-	-	0	-	77	100,0	118	100,0	
8	Kubu	Kubu I	21	3	2	11	-	-	22	59	21	100,0	1	33,3	2	100,0	11	100,0	-	-	0	-	9	40,9	44	74,6	
		Kubu II	30	3	1	10	-	-	-	44	30	100,0	3	100,0	1	100,0	7	70,0	-	-	0	-	-	-	41	93,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			366	38	28	119	4	3	227	785	335	91,5	36	94,7	25	89,3	102	85,7	4	100,0	3	100,0	211	93,0	716	91,2	

Sumber: Seksi PL

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	22	0	18	0	0	18	81,8	0	4	0	0	4	18,2
		Manggis II	51	2	10	1	0	13	25,5	1	5	0	32	38	74,5
2	Sidemen	Sidemen	280	0	6	0	0	6	2,1	0	6	0	268	274	97,9
3	Selat	Selat	206	2	5	0	1	8	3,9	6	3	0	189	198	96,1
4	Rendang	Rendang	72	0	20	0	0	20	27,8	0	5	0	47	52	72,2
5	Bebandem	Bebandem	28	2	3	0	0	5	17,9	3	0	0	20	23	82,1
6	Karangasem	Karangasem I	276	0	67	4	0	71	25,7	0	196	0	9	205	74,3
		Karangasem II	209	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	209	209	100,0
7	Abang	Abang I	105	0	20	0	0	20	19,0	0	0	0	85	85	81,0
		Abang II	274	0	64	0	0	64	23,4	0	18	0	192	210	76,6
8	Kubu	Kubu I	99	0	23	0	0	23	23,2	0	0	0	76	76	76,8
		Kubu II	79	0	0	0	0	0	0,0	0	45	2	32	79	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1701	6	236	5	1	248	14,6	10	282	2	1159	1453	85,4

Sumber: Seksi PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggis	Manggis I	4	0	2	0	0	2	50,0	20	0	0	0	0	0	0,0
		Manggis II	38	1	5	0	0	6	15,8	16	0	2	1	0	3	18,8
2	Sidemen	Sidemen	274	0	13	0	260	273	99,6	20		5	0	9	14	70,0
3	Selat	Selat	198	7	3	0	9	19	9,6	8	6	3	0	8	17	212,5
4	Rendang	Rendang	52	0	5	0	7	12	23,1	20	0	0	0	0	0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	23	1	0	0	12	13	56,5	5	8	2	0	0	10	200,0
6	Karangasem	Karangasem I	205	0	61	3	7	71	34,6	84	0	16	3	0	19	22,6
		Karangasem II	209	0	0	0	30	30	14,4	0	0	0	0	0	0	
7	Abang	Abang I	85	0	0	0	32	32	37,6	20	0	0	0	0	0	0,0
		Abang II	210	0	0	0	24	24	11,4	64	0	4	0	0	4	6,3
8	Kubu	Kubu I	76	0	10	0	3	13	17,1	23	0	1	0	0	1	4,3
		Kubu II	79	0	37	0	11	48	60,8	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1453	9	136	3	395	543	37,4	280	14	33	4	17	68	24,3

Sumber: Seksi PL

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN 20 ITEM OBAT
TAHUN 2016

No	Nama Obat	Satuan Terkecil	Total Penggunaan	Kebutuhan	Sisa Stok	Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Albendazol	Tablet	87.090	130.635	192.390	147,27
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	511.918	767.876	201.500	26,24
3	Amoxicillin 125 mg dry sy	Syrup	11.911	17.867	16.944	94,83
4	Deksametason	Tablet	301.755	452.633	176.500	38,99
5	Diazepam 5 mg/ml	ampul	313	470	60	12,78
6	Epinefrin (adrenalin) 0,1% (sebagai HCl)	ampul	670	1.005	260	25,87
7	Fitomenadion (Vitamin K) 10 mg	ampul	512	768	-	-
8	Furosemid 40 mg	Tablet	6.868	10.301	3.400	33,01
9	Garam oralit	sach	42.865	64.297	41.200	64,08
10	Glibenklamid	Tablet	24.948	37.422	52.200	139,49
11	Kaptopril 25 mg	Tablet	121.531	182.296	88.000	48,27
12	Magnesium Sulfat 20%	injeksi	130	195	115	58,97
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	injeksi	281	421	495	117,49
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa(FDC Kat 1)	Tablet	388	582	98	16,84
15	Oksitosin	ampul	207	310	405	130,54
16	Parasetamol 500 mg	Tablet	711.878	1.067.817	25.000	2,34
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	313.400	470.100	60.000	12,76
18	Vaksin BCG	ampul	4200	6.300	300	4,76
19	Vaksin TT	ampul	2415	36.225	99	0,27
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	ampul		-		
				3.247.521	858.966	26,45

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0				-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			66				66
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				6
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			71				71
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						6	6
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						2	2
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						70	70
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						18	18
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						20	20
7	TOKO OBAT						11	11
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						1	1
9	INDUSTRI KOSMETIK (IKOS)						1	1

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT BALIMED	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	100,00

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	0	0,0	26	63,4	15	36,6	0	0,0	41	15	36,6
		Manggis II	0	0,0	22	88,0	3	12,0	0	0,0	25	3	12,0
2	Sidemen	Sidemen	0	0,0	0	0,0	54	100,0	0	0,0	54	54	100,0
3	Selat	Selat	0	0,0	32	48,5	34	51,5	0	0,0	66	34	51,5
4	Rendang	Rendang	0	0,0	62	100,0	0	0,0	0	0,0	62	0	0,0
5	Bebandem	Bebandem	0	0,0	60	89,6	7	10,4	0	0,0	67	7	10,4
6	Karangasem	Karangasem I	0	0,0	42	52,5	36	45,0	2	2,5	80	38	47,5
		Karangasem II	0	0,0	32	50,8	31	49,2	0	0,0	63	31	49,2
7	Abang	Abang I	0	0,0	1	1,7	57	98,3	0	0,0	58	57	98,3
		Abang II	0	0,0	47	81,0	0	0,0	0	0,0	47	0	0,0
8	Kubu	Kubu I	0	0,0	38	65,5	2	3,4	0	0,0	40	2	5,0
		Kubu II	0	0,0	28	48,3	47	81,0	0	0,0	75	47	62,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	390	57,5	286	42,2	2	0,3	678	288	42,5
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2		

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggis	Manggis I	6	6	0	5
		Manggis II	6	6	0	1
2	Sidemen	Sidemen	10	10	0	2
3	Selat	Selat	8	8	0	3
4	Rendang	Rendang	6	8	0	2
5	Bebandem	Bebandem	8	8	1	1
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	0	7
		Karangasem II	6	6	0	-
7	Abang	Abang I	8	8	1	8
		Abang II	6	6	0	2
8	Kubu	Kubu I	5	5	0	7
		Kubu II	4	4	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	80	2	43

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6	-	6	-	-	6	100,0
		Manggis II	6	6	0	-	-	6	100,0
2	Sidemen	Sidemen	10	10	0	-	-	10	100,0
3	Selat	Selat	8	-	8	-	-	8	100,0
4	Rendang	Rendang	6	-	6	-	-	6	100,0
5	Bebandem	Bebandem	8	8	0	-	-	8	100,0
6	Karangasem	Karangasem I	5	5	0	-	-	5	100,0
		Karangasem II	6	-	6	-	-	6	100,0
7	Abang	Abang I	8	-	8	-	-	8	100,0
		Abang II	6	-	6	-	-	6	100,0
8	Kubu	Kubu I	5	5	0	-	-	5	100,0
		Kubu II	4	4	0	-	-	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	38	40	0	0	78	100,0

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	2	2	4	2	2	4	2	2	4	-	-	-	2	2	4
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2
4	Puskesmas Selat	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	5	-	5	5	-	5	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	5	1	6	5	1	6	1	-	1	-	-	-	1	-	1
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	33	15	48	33	15	48	7	15	22	-	-	-	7	15	22
1	RSUD Karangasem	14	7	21	10	7	17	24	14	38	1	1	2	-	-	-	1	1	2
2	RS Bali Med Karangasem	16	4	20	5	4	9	21	8	29	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	RS Pratama			-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	30	11	41	18	12	30	48	23	71	1	4	5	-	-	-	1	4	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	UPTD Lab.Kes			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM			-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	30	11	41	51	27	78	81	38	119	8	19	27	-	-	-	8	19	27
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9,9805			19			28,968			6,5725			0			6,5725

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Manggis I	17	5	9	14	1	0	1
2	Puskesmas Manggis II	12	5	5	10	2	0	2
3	Puskesmas Sidemen	18	7	3	10	0	3	3
4	Puskesmas Selat	22	9	7	16	0	3	3
5	Puskesmas Rendang	25	6	9	15	0	4	4
6	Puskesmas Bebandem	23	5	11	16	1	2	3
7	Puskesmas Karangasem I	21	3	12	15	2	2	4
8	Puskesmas Karangasem II	30	10	7	17	0	2	2
9	Puskesmas Abang I	21	8	5	13	0	2	2
10	Puskesmas Abang II	18	8	3	11	1	1	2
11	Puskesmas Kubu I	22	8	6	14	0	1	1
12	Puskesmas Kubu II	14	7	2	9	0	1	1
					0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		243	81	79	160	7	21	28
1	RSUD Karangasem	48	30	82	112	3	7	10
2	RS Bali Med Karangasem	22	32	39	71	0	1	1
3	RS Pratama	11	18	13	31	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		81	80	134	214	3	9	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
UPTD Lab.Kes					0			0
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		3	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		327	161	215	376	10	30	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		159,28			91,04			9,74

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1	1	-	1	1	1	2
2	Puskesmas Manggis II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Sidemen	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Selat	1	2	3	-	1	1	1	3	4
5	Puskesmas Rendang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Bebandem	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Karangasem II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Abang I	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Abang II	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	10	11	1	1	2	2	11	13
1	RSUD Karangasem	-	8	8	3	2	5	3	10	13
2	RS Bali Med Karangasem	1	4	5	1	1	2	2	5	7
3	RS Pratama	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	13	14	4	3	7	5	16	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
UPTD Lab.Kes				-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		-	2	2	1	1	2	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	25	27	6	5	11	8	30	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		6,572541			2,677702			9,250243		

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1	3	-	3
2	Puskesmas Manggis II	-	1	1	3	-	3
3	Puskesmas Sidemen	-	3	3	2	-	2
4	Puskesmas Selat	-	1	1	2	-	2
5	Puskesmas Rendang	1	-	1	-	6	6
6	Puskesmas Bebandem	2	-	2	1	2	3
7	Puskesmas Karangasem I	-	1	1	-	2	2
8	Puskesmas Karangasem II	-	2	2	-	1	1
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	1	-	1
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1	1	-	1
12	Puskesmas Kubu II	1	-	1		1	1
				-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	10	14	14	12	26
1	RSUD Karangasem	2	1	3	2	7	9
2	RS Bali Med Karangasem	-	-	-	-	1	1
3	RS Pratama			-			-
				-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	1	3	2	8	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
UPTD Lab.Kes				-			-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		1	5	6	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	16	23	17	22	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,598831548			9,493670886

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1			-	-	1	1
2	Puskesmas Manggis II	-	3	3			-	-	3	3
3	Puskesmas Sidemen	-	1	1			-	-	1	1
4	Puskesmas Selat	-	2	2			-	-	2	2
5	Puskesmas Rendang	1	1	2			-	1	1	2
6	Puskesmas Bebandem	-	1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Karangasem I	1	2	3			-	1	2	3
8	Puskesmas Karangasem II	1	1	2			-	1	1	2
9	Puskesmas Abang I	1	-	1			-	1	-	1
10	Puskesmas Abang II	-	2	2			-	-	2	2
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1			-	-	1	1
12	Puskesmas Kubu II	-	1	1			-	-	1	1
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	16	20	-	-	-	4	16	20
1	RSUD Karangasem	1	5	6	-	-	-	1	5	6
2	RS Bali Med Karangasem	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS Pratama	-	3							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	9	7	-	-	-	1	6	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
UPTD Lab.Kes				-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		1	1	2			-	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	26	29	-	-	-	6	23	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										7,1

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Karangasem	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
2	RS Bali Med Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
UPTD Lab.Kes				-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM			1	1			-			-			-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														0,97371		

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-		
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2		
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11		
1	RSUD Karangasem	4	1	5	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	7	7	14		
2	RS Bali Med Karangasem	2	2	4	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	7	10	17		
3	RS Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
				-						-					-				-			-		-			-			-	-	-	-			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	3	9	-	-	-	3	1	4	-	-	-	2	10	12	-	-	-	-	-	2	4	6	1	-	1	-	-	-	-	14	18	32		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			-												-	-	-			
UPTD Lab.Kes		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4		
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM				-										-	-	-			-			-		-			-			-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	3	9	-	-	-	3	1	4	-	-	-	8	19	27	-	-	-	-	-	-	2	4	6	1	-	1	-	-	-	20	27	47		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			11,4411	

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggis I	-	-	-	1	2	3	1	2	3
2	Puskesmas Manggis II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Sidemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Selat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Rendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Bebandem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Karangasem I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Karangasem II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Abang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Abang II	-	-	-	9	5	14	9	5	14
11	Puskesmas Kubu I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Kubu II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	10	7	17	10	7	17
1	RSUD Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Bali Med Karangasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
UPTD Lab.Kes				-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM				-	2	3	5			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	12	10	22	10	7	17

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Puskesmas Manggis I	-	1	1	10	5	15				1	-	1			-				-	4	2	6	-	-	-	15	8	23
2	Puskesmas Manggis II	-	1	1	6	1	7			-			-			-				-	-	-	-	-	-	6	2	8	
3	Puskesmas Sidemen	1	-	1	2	1	3			-			-			-				-	2	-	2	3	6	9	8	7	15
4	Puskesmas Selat	-	1	1	2	4	6			-			-			-				-	1	1	2	-	-	-	3	6	9
5	Puskesmas Rendang	-	1	1	14	8	22			-	1		1			-				-	-	-	-	-	-	15	9	24	
6	Puskesmas Bebandem	-	1	1	3	-	3			-			-			-				-	1	5	6	6	15	21	10	21	31
7	Puskesmas Karangasem I	-	1	1	14	4	18			-			-			-				-	-	-	-	-	-	14	5	19	
8	Puskesmas Karangasem II	1	-	1	10	3	13			-			-			-				-	-	-	-	-	-	11	3	14	
9	Puskesmas Abang I	1	-	1	6	4	10			-		1	1			-				-	2	-	2	2	-	2	11	5	16
10	Puskesmas Abang II	1	-	1	6	5	11			-			-			-				-	7	-	7	-	-	-	14	5	19
11	Puskesmas Kubu I	-	1	1	7	9	16			-			-			-				-	-	-	-	-	-	7	10	17	
12	Puskesmas Kubu II	1	-	1	-	-	-			-			-			-				-	2	-	2	10	3	13	13	3	16
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	7	12	80	44	124	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	19	8	27	21	24	45	127	84	211
1	RSUD Karangasem	9	5	14	35	14	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	4	14	-	-	-	54	23	77
2	RS Bali Med Karangasem	9	6	15	1	9	10			-			-			-				-					-	10	15	25	
3	RS Pratama	1	-	1	1	-	1			-			-			-				-				3	1	4	5	1	6
				-			-			-			-			-				-					-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		19	11	30	37	23	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	4	14	3	1	4	69	39	108
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-				-					-	-	-	-	-
UPTD Lab.Kes		1	-	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
DINAS KESEHATAN KAB. KARANGASEM		10	4	14	19	19	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	8	-	-	-	36	24	60
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	22	57	138	86	224	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	36	13	49	24	25	49	235	147	382

Sumber: Subbag. Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

Tabel 81

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2016**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	51.113.253.218,79	
	b. Belanja Tidak Langsung Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	48.115.239.487,44	
	c. Belanja Langsung RSUD Kab. Karangasem	58.309.245.950,81	
	d. Belanja Tidak Langsung RSUD Kab. Karangasem	43.919.312.916,06	
2	APBD PROVINSI		
3	APBN		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN DI LUAR GAJI	109.422.499.169,60	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.569.374.885.875,06	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		6,97
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	266.364,41	

Sumber : Perda Kabupaten Karangasem No. 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Perda No. 10 Tahun 2015 Tentang APBD Tahun 2016

1.569.374.885.875,06
51.033.253.218,79
99.228.492.706,23
145.184.829.647,00
102.228.558.866,87
196.218.082.865,79
12,50

Tabel 82

CAKUPAN GARAM BERYODIUM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2016

NO	KAB/KOTA	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM BERYODIUM	%
1	MANGGIS	120	91	75,83
2	KARANGASEM	110	85	77,27
3	ABANG	140	66	47,14
4	KUBU	90	74	82,22
5	BEBANDEM	80	47	58,75
6	SELAT	80	71	88,75
7	SIDEMEN	100	86	86,00
8	RENDANG	60	34	56,67
KABUPATEN		780	554	71,03

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem